

**PT BANK BUKOPIN Tbk.
DAN ENTITAS ANAK**

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2013 DAN 31 DESEMBER 2012
DAN PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL
30 SEPTEMBER 2013 DAN 2012**

**Jakarta, 31 Oktober 2013
PT Bank Bukopin Tbk.
Direksi,**

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2013 DAN 2012
DAN TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2012**

PT BANK BUKOPIN Tbk DAN ENTITAS ANAK

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

1. Nama : Glen Glenardi
Alamat kantor : Jl. MT. Haryono Kav. 50-51
Jakarta Selatan - 12770
Alamat rumah : Jl. Kemang Timur 12 No. 11
Jakarta Selatan
Nomor telepon : 021-7989837
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Tri Joko Prihanto
Alamat kantor : Jl MT. Haryono Kav. 50-51
Jakarta Selatan - 12770
Alamat rumah : Jl. Tebet Timur Dalam No. 37/13
Jakarta Selatan
Nomor telepon : 021-7989837
Jabatan : Direktur Keuangan dan Perencanaan

menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Bank Bukopin Tbk dan entitas anak;
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Bank Bukopin Tbk dan entitas anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Bank Bukopin Tbk dan entitas anak telah diungkapkan secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian PT Bank Bukopin Tbk dan entitas anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Bank Bukopin Tbk dan entitas anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Atas nama dan mewakili Direksi

Jakarta, 31 Oktober 2013



Glen Glenardi
Direktur Utama



Tri Joko Prihanto
Direktur Keuangan dan Perencanaan

PT BANK BUKOPIN TBK. DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2013 dan 31 Desember 2012
dan Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
30 September 2013 dan 2012

Daftar Isi

	Halaman
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1 - 4
Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian	5 - 6
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	7 - 8
Laporan Arus Kas Konsolidasian	9 - 10
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	11 - 132

PT BANK BUKOPIN TBK. DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2013 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2012 (Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	30 September 2013	31 Desember 2012
ASET			
Kas	2d,2e,3	1.022.895	908.662
Giro pada Bank Indonesia	2d,2e,2f,4	4.517.837	4.012.427
Giro pada bank lain	2d,2e,2f,2o, 5	251.224	192.971
Dikurangi: Penyisihan kerugian penurunan nilai		(213)	-
Giro pada bank lain - neto		251.011	192.971
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	2d,2e,2g,2o,6	4.544.801	6.139.578
Dikurangi: Penyisihan kerugian penurunan nilai		(42.429)	(35.321)
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain – neto		4.502.372	6.104.257
Surat-surat berharga	2d,2h,2o,7		
Diperdagangkan		297.585	4.305
Tersedia untuk dijual		2.113.371	910.085
Kredit yang diberikan dan piutang		116.129	102.252
Dimiliki hingga jatuh tempo		1.914.176	1.153.316
Biaya Perolehan		233.463	-
		4.674.724	2.169.958
Dikurangi: Penyisihan kerugian penurunan nilai		(700)	-
Surat-surat berharga – neto		4.674.024	2.169.958
Surat-surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali – Neto	2d,2i,2o8	3.136.010	5.811.518
Tagihan derivatif	2d,2j,2o,9	79	-
Kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang Syariah	2d,2k,2l,2m,2o,10,37	49.182.227	45.530.740
Dikurangi: Penyisihan kerugian penurunan nilai		(796.982)	(936.059)
Kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang Syariah - neto		48.385.245	44.594.681
Tagihan akseptasi	2d,2n,2o,11	498.010	137.446
Dikurangi: Penyisihan kerugian penurunan nilai		-	-
Tagihan akseptasi - neto		498.010	137.446

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT BANK BUKOPIN TBK. DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2013 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2012 (Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	30 September 2013	31 Desember 2012
Penyertaan saham	2d,2o,	36.902	951
Dikurangi: Penyisihan kerugian penurunan nilai	2p,12	(536)	(536)
Penyertaan saham – neto		36.366	415
Aset tetap	2q,13	1.210.613	1.078.158
Dikurangi: Akumulasi penyusutan		(511.706)	(470.083)
Aset tetap – neto		698.907	608.075
Aset pajak tangguhan – neto	2ab,21d	24.098	74.338
Aset tak berwujud	2r,14	333.614	328.928
Dikurangi: Akumulasi amortisasi dan penurunan nilai		(105.011)	(98.535)
Aset tak berwujud – neto		228.603	230.393
Aset lain-lain – neto	2d,2o, 2s,15	1.171.891	844.689
JUMLAH ASET		69.147.348	65.689.830

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT BANK BUKOPIN TBK. DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2013 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2012 (Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	30 September 2013	31 Desember 2012
LIABILITAS DAN EKUITAS			
LIABILITAS			
Liabilitas segera	2d,2t, 2ag,16,37	341.303	531.857
Simpanan nasabah	2d,2v,24, 2ag,17,18 19,37	56.031.498	53.957.758
Simpanan dari bank lain	2d,2w,2ag, 37,20	3.018.857	2.177.280
Liabilitas akseptasi	2d,2n,11	498.010	137.446
Pinjaman yang diterima	2x,22	1.674.213	1.791.872
Obligasi Subordinasi	2d,2y,23	1.490.642	1.489.347
Utang pajak	2ab,21b	57.188	84.501
Liabilitas pajak tangguhan	2ab,21b	41.506	-
Liabilitas lain-lain	2d,24	559.567	523.027
JUMLAH LIABILITAS		63.712.784	60.693.088
EKUITAS			
Modal saham			
Saham biasa kelas A - nilai nominal Rp.10.000 (nilai penuh)			
Saham biasa kelas B – nilai nominal Rp100 (nilai penuh)			
Modal dasar			
Saham biasa kelas A - 21.337.978 saham pada 30 September 2013 dan 31 Desember 2012			
Saham biasa kelas B - 22.866.202.200 saham pada 30 September 2013 dan 31 Desember 2012			
Modal ditempatkan dan disetor penuh			
Saham biasa kelas A - 21.337.978 saham pada 30 September 2013 dan 31 Desember 2012			
Saham biasa kelas B - 7.959.030.413 saham pada 30 September 2013 dan 7.948.723.313 pada 31 Desember 2012			
	25a	1.009.283	1.008.252

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT BANK BUKOPIN TBK. DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2013 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2012 (Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	30 September 2013	31 Desember 2012
Tambahan modal disetor	2ai,25b	1.103.885	1.100.005
Cadangan Opsi saham	2ai,25b	8.599	9.723
(Kerugian) keuntungan yang belum direalisasi atas surat-surat berharga dalam kelompok tersedia untuk dijual - setelah pajak tangguhan	2h	(47.071)	7.272
Saldo laba telah ditentukan penggunaannya		2.609.476	2.041.284
belum ditentukan penggunaannya	2ah,2ai,25c	733.649	817.650
		5.417.821	4.984.186
Kepentingan non – pengendali	2b,26	16.743	12.556
JUMLAH EKUITAS		5.434.564	4.996.742
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		69.147.348	65.689.830

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT BANK BUKOPIN TBK. DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN
Periode 9 (Sembilan) Bulan Yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
30 September 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	30 September 2013	30 September 2012
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL			
Pendapatan bunga dan Syariah			
Bunga	2aa,28	4.094.571	3.562.095
Pendapatan Syariah	37	264.075	198.753
Jumlah pendapatan bunga dan Syariah		4.358.646	3.760.848
Beban bunga, Syariah, dan pembiayaan lainnya	2d,2aa,29,37		
Beban bunga dan pembiayaan lainnya		(2.387.124)	(1.841.579)
Beban Syariah		(161.009)	(124.997)
Jumlah beban bunga, Syariah, dan pembiayaan lainnya		(2.548.133)	(1.966.576)
Pendapatan bunga, syariah, dan pembiayaan lainnya - neto		1.810.513	1.794.272
Pendapatan operasional lainnya			
Provisi dan komisi lainnya	30,37	394.175	350.085
Keuntungan atas penjualan surat-surat berharga - neto	2h	20.650	7.677
Keuntungan selisih kurs - neto	2c	48.965	45.818
Lain-lain	30	108.104	78.952
Jumlah pendapatan operasional lainnya		571.894	482.532
Pemulihan (beban) penyisihan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan – neto	2o,31	93.490	(107.727)
(Beban) pemulihan penyisihan kerugian nilai atas aset non-keuangan - neto	2o	(76)	(233)
Keuntungan (kerugian) dari perubahan nilai wajar aset keuangan	2d, 2h	4	641
Keuntungan (kerugian) dari transaksi mata uang asing - neto	2c	79	(1.915)
Beban operasional lainnya			
Umum dan administrasi	32	(841.105)	(778.774)
Gaji dan tunjangan karyawan	2ad,2ag,33,36,37	(619.118)	(519.564)
Premi program penjaminan pemerintah	44	(85.696)	(74.767)
Jumlah beban operasional lainnya		(1.545.919)	(1.373.105)
LABA OPERASIONAL		929.985	794.465
PENDAPATAN (BEBAN) NON – OPERASIONAL – NETO	34	24.043	669
LABA SEBELUM PAJAK		954.028	795.134

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT BANK BUKOPIN TBK. DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN
Periode 9 (Sembilan) Bulan Yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
30 September 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	30 September 2013	30 September 2012
(BEBAN) MANFAAT PAJAK PENGHASILAN BADAN			
Kini	2ab,21c	(136.847)	(172.879)
Tangguhan	2ab,21c	(79.345)	(2.485)
Beban pajak penghasilan Badan - neto		(216.192)	(175.364)
LABA BERSIH		737.836	619.770
Pendapatan komprehensif lainnya			
Perubahan nilai wajar surat-surat berharga dalam kelompok tersedia untuk dijual	2h	(54.343)	(1.288)
Jumlah laba komprehensif - setelah pajak		683.493	618.482
Laba bersih yang dapat Diatribusikan kepada			
Pemilik entitas induk		733.649	617.220
Kepentingan non - pengendali	2b,26	4.187	2.550
		737.836	619.770
Laba komprehensif yang dapat diatribusikan kepada			
Pemilik entitas induk		679.306	615.932
Kepentingan non - pengendali	2b,26	4.187	2.550
		683.493	618.482
LABA PER SAHAM			
Dasar (nilai penuh)	2ah,47	92,00	77,53
Dilusian (nilai penuh)		92,00	77,52

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT BANK BUKOPIN TBK. DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Periode 9 (Sembilan) Bulan Yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
30 September 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk									
Catatan	Modal ditempatkan dan disetor penuh	Tambahkan modal disetor	Cadangan opsi saham	(Kerugian) keuntungan yang belum direalisasi atas surat-surat berharga dalam kelompok tersedia untuk dijual - setelah pajak tangguhan	Saldo laba		Jumlah	Kepentingan non pengendali	Jumlah ekuitas
					Telah ditentukan penggunaannya	Belum ditentukan penggunaannya			
Saldo pada tanggal									
31 Desember 2012	1.008.252	1.100.005	9.723	7.272	2.041.284	817.650	4.984.186	12.556	4.996.742
Dividen kas	-	-	-	-	-	(249.458)	(249.458)	-	(249.458)
Pembentukan cadangan umum	-	-	-	-	568.192	(568.192)	-	-	-
Peningkatan modal disetor dan agio saham berasal dari eksekusi opsi saham	1.031	3.880	-	-	-	-	4.911	-	4.911
Pembalikan cadangan opsi saham yang telah dieksekusi	-	-	(1.124)	-	-	-	(1.124)	-	(1.124)
Kerugian yang belum direalisasi atas surat-surat berharga dalam kelompok tersedia dijual-setelah pajak tangguhan	-	-	-	(54.343)	-	-	(54.343)	-	(54.343)
2h									
Bagian kepentingan non - pengendali atas laba bersih entitas anak	-	-	-	-	-	-	-	4.187	4.187
26									
Laba bersih 30 September 2013	-	-	-	-	-	733.649	733.649	-	733.649
Saldo pada tanggal									
30 September 2013	<u>1.009.283</u>	<u>1.103.885</u>	<u>8.599</u>	<u>(47.071)</u>	<u>2.609.476</u>	<u>733.649</u>	<u>5.417.821</u>	<u>16.743</u>	<u>5.434.564</u>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT BANK BUKOPIN TBK. DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Periode 9 (Sembilan) Bulan Yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
30 September 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk									
Catatan	Modal ditempatkan dan disetor penuh	Tambahkan modal disetor	Cadangan opsi saham	Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas surat-surat berharga dalam kelompok tersedia unuk dijual - setelah pajak tangguhan	Saldo laba		Jumlah	Kepentingan non pengendali	Jumlah ekuitas
					Telah ditentukan penggunaannya	Belum ditentukan penggunaannya			
Saldo pada tanggal									
31 Desember 2011	1.006.749	1.094.319	11.352	3.454	1.524.570	725.324	4.365.768	8.326	4.374.094
Dividen Kas	-	-	-	-	-	(221.449)	(221.449)	-	(221.449)
Pembentukan cadangan umum	-	-	-	-	503.875	(503.875)	-	-	-
Peningkatan modal disetor dan agio saham berasal dari eksekusi opsi saham	1.435	5.449	-	-	-	-	6.884	-	6.884
Pembalikan cadangan opsi Saham yang telah dieksekusi	-	-	(1.576)	-	-	-	(1.576)	-	(1.576)
Kerugian yang belum direalisasi atas surat-surat berharga dalam kelompok tersedia dijual-setelah pajak tangguhan	2h	-	-	(1.288)	-	-	(1.288)	-	(1.288)
Bagian kepentingan non - pengendali atas laba bersih entitas anak	26	-	-	-	-	-	-	2.550	2.550
Laba bersih 30 September 2012	-	-	-	-	-	617.220	617.220	-	617.220
Saldo pada tanggal									
30 September 2012	<u>1.008.184</u>	<u>1.099.768</u>	<u>9.776</u>	<u>2.166</u>	<u>2.028.445</u>	<u>617.220</u>	<u>4.765.559</u>	<u>10.876</u>	<u>4.776.435</u>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT BANK BUKOPIN TBK. DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Periode 9 (Sembilan) Bulan Yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
30 September 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	30 September 2013	30 September 2012
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			
Penerimaan bunga dan pendapatan Syariah		4.409.571	3.708.492
Pembayaran bunga, beban Syariah, dan Pembiayaan lainnya		(2.538.907)	(1.948.382)
Keuntungan (kerugian) transaksi mata Uang asing – neto		79	(1.915)
Pendapatan operasional lainnya		491.802	439.953
Penerimaan kembali kredit yang telah dihapusbukukan	10n	65.136	45.826
Pembayaran gaji dan tunjangan Karyawan		(601.161)	(535.129)
Beban operasional lainnya		(854.719)	(762.349)
Pendapatan (beban) non-operasional		24.043	666
Pembayaran pajak penghasilan badan		(147.629)	(196.036)
Laba sebelum perubahan dalam aset dan liabilitas operasi		848.215	751.126
Perubahan dalam aset dan liabilitas Operasi :			
(Kenaikan) penurunan aset operasi :			
Surat-surat berharga – diperdagangkan		(293.280)	153
Surat-surat berharga – kredit yang diberikan dan piutang		(13.877)	(116.435)
Tagihan akseptasi		(360.565)	(48.513)
Kredit yang diberikan dan pembiayaan/ piutang Syariah		(3.763.696)	(1.418.686)
Aset lain-lain		(376.497)	(54.211)
Kenaikan (penurunan) liabilitas operasi :			
Liabilitas segera		(190.553)	290.743
Simpanan nasabah :			
Giro		677.990	283.143
Tabungan		(548.386)	411.808
Deposito berjangka		1.944.136	1.739.882
Simpanan dari bank lain		841.577	851.133
Liabilitas akseptasi		360.565	48.513
Utang pajak		(16.532)	6.381
Liabilitas lain-lain		51.033	63.986
Kas neto (digunakan untuk) diperoleh dari aktivitas operasi		(839.870)	2.809.023
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			
(Kenaikan) penurunan surat-surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali		2.675.508	(3.761.012)
(Kenaikan) penurunan surat-surat berharga yang tersedia untuk dijual, dimiliki hingga jatuh tempo dan biaya perolehan		(2.251.952)	758.837
Pembelian aset tetap	13	(161.022)	(13.342)
Hasil penjualan aset tetap		22.663	144
Kas neto diperoleh dari (digunakan - untuk) aktivitas investasi		285.197	(3.015.373)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT BANK BUKOPIN TBK. DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Periode 9 (Sembilan) Bulan Yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
30 September 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	30 September 2013	30 September 2012
ARUS KAS DARI AKTIVITAS			
PENDANAAN			
Penurunan surat-surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali		-	(1.597.046)
Penerimaan dari pinjaman yang diterima		1.913.726	385.008
Pembagian dividen tunai		(249.458)	(221.449)
Pembayaran pinjaman yang diterima		(2.031.387)	(99.733)
Opsi kepemilikan saham oleh karyawan yang dieksekusi		4.911	6.884
Surat-surat berharga yang diterbitkan		-	1.488.051
Kas neto yang (digunakan untuk) diperoleh dari aktivitas pendanaan		(362.208)	(38.285)
(PENURUNAN) KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS			
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing		(916.881)	(244.635)
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE		11.253.638	8.625.170
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE		10.336.757	8.380.535
Kas dan setara kas terdiri dari :			
Kas	3	1.022.895	667.031
Giro pada Bank Indonesia	4	4.517.837	3.743.264
Giro pada bank lain	5	251.224	210.842
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain yang jatuh - tempo dalam 3 bulan atau kurang sejak tanggal perolehan	6	4.544.801	3.759.398
Jumlah		10.336.757	8.380.535

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT BANK BUKOPIN TBK. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2013 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2012 (Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. INFORMASI UMUM

i. Pendirian

PT Bank Bukopin Tbk. ("Bank") didirikan di Republik Indonesia pada tanggal 10 Juli 1970 dengan nama Bank Umum Koperasi Indonesia (disingkat Bukopin) yang disahkan sebagai badan hukum berdasarkan Surat Keputusan Direktorat Jenderal Koperasi No. 13/Dirjen/Kop/70 dan didaftarkan dalam Daftar Umum Direktorat Jenderal Koperasi No. 8251 pada tanggal yang sama. Bank mulai melakukan usaha komersial sebagai bank umum koperasi di Indonesia sejak tanggal 16 Maret 1971 dengan izin Menteri Keuangan dalam Surat Keputusan No. Kep-078/DDK/II/3/1971 tanggal 16 Maret 1971.

Menurut anggaran dasar, usaha Bank mencakup segala kegiatan bank umum sebagaimana dimaksud dalam Undang-undang Perbankan dengan tujuan utama memperhatikan dan melayani kepentingan gerakan koperasi di Indonesia sesuai dengan Undang-undang Perkoperasian yang berlaku. Dalam perkembangannya, Bank telah melakukan penggabungan usaha dengan beberapa bank umum koperasi. Perubahan nama Bank Umum Koperasi Indonesia (Bukopin) menjadi Bank Bukopin disahkan dalam Rapat Anggota Bank Umum Koperasi Indonesia yang dituangkan dalam surat No. 03/RA/XII/89 tanggal 2 Januari 1990.

Dalam Rapat Khusus Anggota Bank, yang dinyatakan dengan akta notaris No. 4 tanggal 2 Desember 1992 dari Notaris Muhani Salim, S.H., para anggota menyetujui untuk mengubah status badan hukum Bank dari koperasi menjadi perseroan terbatas. Akta pendirian yang berkaitan dengan perubahan status badan hukum Bank dinyatakan dengan akta notaris No. 126 tanggal 25 Februari 1993 dari Notaris Muhani Salim, S.H. beserta pembetulannya, dengan akta notaris No. 118 tanggal 28 Mei 1993 dari notaris yang sama.

Perubahan ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-5332.HT.01.01.TH.93 tanggal 29 Juni 1993 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 3633 tambahan No. 64 tanggal 10 Agustus 1993. Perubahan ini juga telah disetujui oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. S-1382/MK.17/1993 tanggal 28 Agustus 1993. Bank memulai kegiatan usaha dalam bentuk perseroan terbatas pada tanggal 1 Juli 1993.

Anggaran Dasar Bank telah mengalami perubahan dari waktu ke waktu, perubahan terakhir dinyatakan dengan akta notaris No. 24 tanggal 12 Juni 2013 dari Notaris Tetty Herawati Soebroto, SH, MH. tentang perubahan modal ditempatkan dan disetor penuh yang terdiri dari 21.337.978 saham biasa kelas A dan 7.949.075.813 saham biasa kelas B dengan total nilai sebesar Rp1.008.287.361.300 (nilai penuh). Perubahan ini telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.10-28372 tanggal 11 Juli 2013.

Kantor pusat Bank beralamat di Jalan M.T. Haryono Kav. 50-51, Jakarta 12770, Indonesia.

PT BANK BUKOPIN TBK. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2013 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2012 (Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

a. Pendirian (lanjutan)

Pada tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012, Bank memiliki kantor cabang, kantor cabang pembantu, kantor fungsional, kantor kas, dan *payment point* sebagai berikut:

	30 September 2013	31 Desember 2012
Kantor cabang	37	36
Kantor cabang pembantu	112	107
Kantor fungsional	87	87
Kantor kas	148	140
<i>Payment point</i>	39	42

Pada tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012, jumlah karyawan Bank, termasuk karyawan tidak tetap, adalah 5.830 karyawan dan 5.074 karyawan.

b. Susunan pengurus Bank

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Bank pada tanggal 30 September 2013 adalah sebagai berikut:

	30 September 2013
Dewan Komisaris:	
Komisaris Utama	Mulia Panusunan Nasution
Komisaris	Deddy SA. Kodir
Komisaris Independen	Syamsul Effendi
Komisaris Independen	Yoyok Sunaryo
Komisaris Independen	Margustienny
Komisaris Independen	Parikesit Suprpto *)
Direksi:	
Direktur Utama	Glen Glenardi
Direktur Keuangan & Perencanaan	Tri Joko Prihanto
Direktur Pelayanan & Distribusi	Agus Hernawan
Direktur Usaha Kecil, Menengah & Koperasi	Sulistyohadi DS
Direktur Komersial	Mikrowa Kirana
Direktur Konsumer	Adhi Brahmantya *)
Direktur Manajemen Risiko, Kepatuhan & Pengembangan Sumber Daya Manusia	Irlan Suud *)

*) Masih menunggu persetujuan Bank Indonesia

PT BANK BUKOPIN TBK. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2013 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2012 (Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

b. Susunan pengurus Bank (lanjutan)

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Bank pada tanggal 31 Desember 2012 adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2012</u>
Dewan Komisaris:	
Komisaris Utama	Mulia Panusunan Nasution
Komisaris	Deddy SA. Kodir
Komisaris Independen	Syamsul Effendi
Komisaris Independen	Yoyok Sunaryo
Komisaris Independen	Margustienny
Direksi:	
Direktur Utama	Glen Glenardi
Direktur Keuangan & Perencanaan	Tri Joko Prihanto
Direktur Pelayanan & Distribusi	Agus Hernawan
Direktur Usaha Kecil, Menengah & Koperasi	Sulistyohadi DS
Direktur Komersial	Mikrowa Kirana
Direktur Konsumer	Lamira Septini Parwedi *)
Direktur Manajemen Risiko, Kepatuhan & Pengembangan Sumber Daya Manusia	Sunaryono *)

*) Mengundurkan diri efektif tanggal 12 Juni 2013

Susunan Komite Audit Bank pada tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012 adalah sebagai berikut:

	<u>30 September 2013</u>	<u>31 Desember 2012</u>
Ketua :	Margustienny	Margustienny
Anggota :	Miftah Taufik	Miftah Taufik
Anggota :	Eddy Bey Oyon	Eddy Bey Oyon
Anggota :	Hadi Indraprasta	Hadi Indraprasta

Susunan Komite Pemantau Risiko pada tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012 adalah sebagai berikut:

	<u>30 September 2013</u>	<u>31 Desember 2012</u>
Ketua :	Syamsul Effendi	Syamsul Effendi
Anggota :	Margustienny	Margustienny
Anggota :	Eddy Rizal	Eddy Rizal
Anggota :	Suyono Salamun	Suyono Salamun

PT BANK BUKOPIN TBK. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2013 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2012 (Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

Susunan Komite Remunerasi dan Nominasi pada tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012 adalah sebagai berikut:

	30 September 2013	31 Desember 2012
Ketua :	Yoyok Sunaryo	Yoyok Sunaryo
Anggota :	Syamsul Effendi	Syamsul Effendi
Anggota :	Deddy SA. Kodir	Deddy SA. Kodir
Anggota :	Hari Wurianto	Hari Wurianto

c. Entitas Anak

Entitas anak yang tercakup dalam laporan keuangan konsolidasian 30 September 2013 dan 31 Desember 2012 adalah:

Nama perusahaan	Kegiatan usaha	Tahun beroperasi komersial	Persentase kepemilikan		Jumlah aset	
			30 September 2013	31 Desember 2012	30 September 2013	31 Desember 2012
PT Bukopin Finance (dahulu PT Indo Trans Buana Multi Finance)	Pembiayaan	1983	88,25%	88,26%	127.721	131.855
PT Bank Syariah Bukopin (dahulu PT Bank Persyarikatan Indonesia)	Perbankan	1990	77,57%	77,57%	4.113.453	3.616.107

PT Bukopin Finance didirikan pada tanggal 11 Maret 1983 berdasarkan akta notaris No. 5 dari Notaris Tan A Sioe, S.H., yang bergerak dalam bidang *leasing* (perusahaan pembiayaan). Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No. 4 tanggal 16 November 2011 yang dibuat oleh Notaris Amastasia Dau, S.H., sehubungan dengan peningkatan modal dasar, ditempatkan, dan disetor.

PT Bank Persyarikatan Indonesia ("BPI") didirikan pada tanggal 29 Juli 1990 berdasarkan akta notaris No. 102 dari Notaris Dr. Widjojo Wilami, S.H., yang bergerak dalam bidang perbankan. Berdasarkan akta notaris No. 28 dari Notaris Adrian Djunaini, S.H. tanggal 31 Maret 2008, BPI telah berubah nama menjadi PT Bank Syariah Bukopin ("BSB"). Status BPI berubah dari Bank Konvensional menjadi Bank Syariah sebagaimana dinyatakan dalam persetujuan Bank Indonesia (BI) No. 10/69/KEP.GBI/DpG/2008 tanggal 27 Oktober 2008.

PT Bukopin Finance ("BF") (dahulu PT Indo Trans Buana Multi Finance ("ITBMF"))

Pada tanggal 10 Maret 2006, Bank mengakuisisi 50% saham BF sebesar Rp5.000. *Goodwill* yang terbentuk dari akuisisi ini sebesar Rp651.

Selanjutnya pada tanggal 20 Desember 2006 (tanggal akuisisi), Bank telah menambah kepemilikannya pada BF sebesar 30% menjadi 80% dengan biaya perolehan sebesar Rp15.000. Sehingga mulai tanggal 20 Desember 2006, laporan keuangan BF dikonsolidasikan dalam laporan keuangan konsolidasian Bank. *Goodwill* yang dicatat dari akuisisi tersebut adalah sebesar Rp305.

Berdasarkan akta notaris No. 6 tanggal 28 Juni 2011 dari Notaris Amastasia Dau, S.H., BF menetapkan pembagian dividen saham kepada para pemegang saham sebesar Rp475 atau 95 lembar saham, dimana jumlah lembar saham yang diperoleh Bank adalah sebanyak 77 lembar saham. Pada tanggal 16 November 2011, Bank telah menambah kepemilikannya pada BF dengan biaya perolehan sebesar Rp11.620. Kepemilikan Bank pada BF menjadi sebesar 86,28% setelah pembagian dividen saham dan tambahan penyertaan sebesar Rp11.620.

PT BANK BUKOPIN TBK. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2013 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2012 (Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Entitas Anak (lanjutan)

PT Bukopin Finance ("BF") (dahulu PT Indo Trans Buana Multi Finance ("ITBMF")) (lanjutan)

Berdasarkan akta notaris No. 6 tanggal 13 Juni 2012 dari Notaris Amastasia Dau, S.H., BF menetapkan pembagian dividen saham kepada para pemegang saham sebesar Rp495 atau 99 lembar saham, dimana jumlah lembar saham yang diperoleh Bank adalah sebanyak 85 lembar saham. Pada tanggal 30 Oktober 2012, Bank telah menambah kepemilikannya pada BF dengan biaya perolehan sebesar Rp6.380. Kepemilikan Bank pada BF menjadi sebesar 88,26% setelah pembagian dividen saham dan tambahan penyertaan sebesar Rp6.380

Berdasarkan akta notaris No. 6 tanggal 13 Juni 2013 dari Notaris Amastasia Dau, S.H., BF menetapkan pembagian dividen saham kepada para pemegang saham sebesar Rp1.325 atau 265 lembar saham, dimana jumlah lembar saham yang diperoleh Bank adalah sebanyak 233 lembar saham. Kepemilikan Bank pada BF menjadi sebesar 88,25% setelah pembagian dividen saham.

PT Bank Syariah Bukopin ("BSB") (dahulu PT Bank Persyarikatan Indonesia ("BPI"))

Pada tanggal 25 Januari 2006, Bank mengakuisisi 24,73% saham BSB sebesar Rp42.000. Pada tanggal 31 Maret 2008 (tanggal akuisisi), Bank telah menambah kepemilikannya pada BPI dengan nilai sebesar 40,71% menjadi 65,44%. Akuisisi tersebut adalah berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Bank tanggal 6 Maret 2008, dimana Bank telah mendapat persetujuan pemegang saham untuk mengakuisisi saham baru BPI dengan cara membeli saham seri C sebanyak 2.000.000.000 lembar saham dengan harga Rp50 (nilai penuh) per lembar saham (sebesar Rp100.000) dimana akhirnya jumlah kepemilikan saham Bank Bukopin menjadi 65,44%. Akuisisi tersebut dilakukan sebagai salah satu strategi Bank dalam pengembangan usaha syariah Bank secara keseluruhan. Mulai tanggal 31 Maret 2008, laporan keuangan BPI telah dikonsolidasikan kedalam laporan keuangan konsolidasian Bank.

Ketika akuisisi melibatkan lebih dari satu transaksi, setiap transaksi signifikan harus diperlakukan secara terpisah oleh pengakuisisi untuk menentukan nilai wajar aset dan liabilitas teridentifikasi yang diakui dan dalam menentukan jumlah *goodwill* dari transaksi tersebut.

Bank telah melakukan perhitungan *goodwill* atas akuisisi 24,73% saham BSB dan tambahan akuisisi 40,71% saham. Jumlah keseluruhan *goodwill* yang dicatat dari akuisisi tersebut adalah sebesar Rp295.234. Transaksi tersebut menjadikan kepemilikan Bank atas BSB menjadi 65,44%.

Pada tanggal 24 Maret 2011, Bank telah menambah kepemilikannya pada BSB sebesar 12,13% menjadi 77,57% melalui pembelian saham seri C baru sebanyak 2.000.000.000 lembar saham dengan harga Rp50 (nilai penuh) per lembar saham (sebesar Rp100.000).

Bank telah mengalihkan Unit Usaha Syariah ("UUS") kepada BSB pada tanggal 10 Juli 2009, yang diaktakan dengan Akta Pemisahan Unit Usaha Syariah No. 18 tanggal 18 Juni 2009 dari H. Rakhmat Syamsul Rizal, S.H., M.H.. Pengalihan tersebut telah mendapat persetujuan dari Bank Indonesia melalui surat No. 11/842/DPbS tanggal 30 Juni 2009. Terhitung sejak tanggal efektif pemisahan maka:

- i. Semua aset dan kewajiban UUS, karena hukum, dialihkan kepada BSB selaku perusahaan yang menerima pemisahan.
- ii. Semua operasi, usaha, kegiatan, dan aktivitas kantor UUS karena hukum beralih kepada dan akan dijalankan oleh BSB.
- iii. Semua hak, piutang, wewenang, dan kewajiban UUS berdasarkan perjanjian, tindakan atau peristiwa apapun yang telah ada, dibuat, dilakukan atau terjadi pada atau sebelum tanggal efektif pemisahan, termasuk tetapi tidak terbatas pada yang tercatat dalam daftar aset dan kewajiban UUS, serta semua hubungan hukum antara UUS dengan pihak lain karena hukum beralih kepada dan akan dijalankan atau dilaksanakan oleh BSB.

PT BANK BUKOPIN TBK. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2013 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2012 (Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Entitas Anak (lanjutan)

PT Bank Syariah Bukopin (“BSB”) (dahulu PT Bank Persyarikatan Indonesia (“BPI”)) (lanjutan)

Atas pengalihan UUS kepada BSB, Bank mencatat penempatan pada BSB sebesar Rp227.628, dimana sebesar Rp50.000 dialihkan menjadi pembiayaan investasi Mudharabah Subordinasi (Catatan 10o.i). Pembiayaan investasi ini menyebabkan pelampauan Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK) kepada pihak terkait pada tahun 2009 seperti yang tercantum dalam laporan BMPK kepada Bank Indonesia (Catatan 47). Pada tanggal 22 Februari 2010, penempatan pada BSB yang tidak dialihkan menjadi investasi mudharabah subordinasi sebesar Rp177.628 telah jatuh tempo seluruhnya.

d. Program rekapitalisasi Bank

Bank ikut serta dalam program rekapitalisasi Pemerintah sesuai dengan Keputusan Bersama Menteri Keuangan dan Gubernur BI No. 53/KMK.017/1999 dan No. 31/12/KEP/GBI tanggal 8 Februari 1999 tentang Pelaksanaan Program Rekapitulasi Bank Umum dan mendapat persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang dinyatakan dengan akta notaris No. 64 tanggal 30 Juni 1999 dari Notaris Lindasari Bachroem, S.H.

Pada tahun 2001, Bank telah menyelesaikan program rekapitalisasi tersebut dengan melakukan hal-hal berikut:

- Pembelian kembali kredit *non-performing* yang sebelumnya telah diserahkan kepada Badan Penyehatan Perbankan Nasional (BPPN).
- Konversi saham milik Negara Republik Indonesia (saham biasa kelas C) di Bank menjadi saham biasa kelas B pada tanggal 21 Desember 2001 yang lebih dini dari pada tanggal jatuh temponya, yaitu tanggal 28 Mei 2002.

e. Penawaran umum obligasi dan penawaran umum saham Bank

Penawaran umum obligasi :

Pada tanggal 30 Juni 2003, Bank memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) melalui suratnya No S-1564/PM/2003 untuk melakukan penawaran umum obligasi sebesar Rp600.000.000.000 (nilai penuh) yang terdiri dari Obligasi Seri A Bank Bukopin II Tahun 2003 sebesar Rp319.000.000.000 (nilai penuh), Obligasi Subordinasi Seri B Bank Bukopin Tahun 2003 sebesar Rp236.000.000.000 (nilai penuh), dan Obligasi Syariah Mudharabah Bank Bukopin Tahun 2003 sebesar Rp45.000.000.000 (nilai penuh). Obligasi Seri A Bank Bukopin II Tahun 2003 dan Obligasi Subordinasi Seri B Bank Bukopin Tahun 2003 ditawarkan sebesar nilai nominal sedangkan Obligasi Syariah Mudharabah Bank Bukopin Tahun 2003 ditawarkan dengan nilai 100% dari jumlah Obligasi Syariah.

Sehubungan dengan penawaran tersebut, Obligasi Seri A Bank Bukopin II Tahun 2003 dan Obligasi Syariah Mudharabah Bank Bukopin Tahun 2003 pada tanggal 31 Desember 2007 memperoleh hasil pemeringkatan “idA-“, sedangkan Obligasi Subordinasi Seri B Bank Bukopin Tahun 2003 memperoleh hasil pemeringkatan “idBBB+” dari PT Pemeringkat Efek Indonesia. Sejak tanggal 15 Juli 2003 seluruh obligasi Bank yang beredar telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia (dahulu Bursa Efek Surabaya).

Pada tanggal 10 Juli 2008, Obligasi Seri A Bank Bukopin II Tahun 2003 dan Obligasi Syariah Mudharabah Bank Bukopin Tahun 2003 telah jatuh tempo, sedangkan untuk Obligasi Subordinasi Seri B Bank Bukopin Tahun 2003, Bank melaksanakan opsi beli yang dimilikinya.

Pada tanggal 19 Desember 2011, Bank telah menyampaikan Pernyataan Pendaftaran sehubungan dengan Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank Bukopin Tahap I Tahun 2012 (Penawaran Umum Berkelanjutan) kepada BAPEPAM-LK melalui surat No. 12400/DIR/XII/2011 dalam rangka Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank Bukopin dengan jumlah sebesar Rp2.000.000, dimana pada tahap pertama Bank akan menerbitkan dan menawarkan Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I

PT BANK BUKOPIN TBK. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2013 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2012 (Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

e. Penawaran umum obligasi dan penawaran umum saham Bank (lanjutan)

Penawaran umum obligasi (lanjutan)

Bank Bukopin Tahap I Tahun 2012 (Obligasi Subordinasi) dengan jumlah pokok Obligasi Subordinasi sebesar Rp1.500.000. Obligasi Subordinasi tersebut diterbitkan tanpa warkat, ditawarkan dengan nilai 100% dari nilai nominal, berjangka waktu 7 (tujuh) tahun dengan tingkat bunga tetap sebesar 9,25% per tahun dan dibayarkan setiap triwulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 6 Maret 2019. Bank memperoleh pernyataan efektif dari BAPEPAM-LK untuk melakukan Penawaran Umum Berkelanjutan melalui suratnya No. S-2394/BL/2012 tanggal 28 Februari 2012. Penawaran Umum Berkelanjutan dilaksanakan pada tanggal 29 Februari - 1 Maret 2012. Dana yang diperoleh dari Penawaran Umum Berkelanjutan ini telah diterima oleh Bank pada tanggal 6 Maret 2012.

Penawaran umum saham :

Pada bulan Juni 2006, Bank melakukan Penawaran Umum Saham Perdana sejumlah 843.765.500 lembar saham Seri B dengan nilai nominal Rp100 (nilai penuh) per saham dengan harga jual Rp350 (nilai penuh) per saham kepada masyarakat melalui pasar modal sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Penawaran Umum Saham Perdana saham Seri B kepada masyarakat ini telah memperoleh pernyataan efektif dari BAPEPAM-LK melalui suratnya No. S-825/BL/2006 tanggal 30 Juni 2006. Saham yang ditawarkan tersebut mulai diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 10 Juli 2006 dan pada saat yang bersamaan sebanyak 99% saham Bank juga dicatatkan. Seluruh saham kelas A sebesar 0,31% dan saham kelas B sebesar 0,69% yang dimiliki oleh Kopelindo dan Kopkapindo masing-masing secara proporsional tidak dicatatkan dalam rangka memenuhi ketentuan peraturan pemerintah.

Pada tanggal 26 Oktober 2009, Bank telah menyampaikan Pernyataan Pendaftaran sehubungan dengan Penawaran Umum Terbatas I kepada BAPEPAM-LK melalui surat No. 7548/DIR/X/2009 dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) kepada pemegang saham (Catatan 24b). Saham yang ditawarkan adalah sebanyak 286.050.768 saham kelas B baru ("Saham Baru") dengan nilai nominal Rp100 (nilai penuh) per saham dengan harga penawaran Rp415 (nilai penuh) per saham. Bank memperoleh pernyataan efektif dari BAPEPAM-LK untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas I melalui suratnya No. S-10319/BL/2009 tanggal 26 November 2009. Pada tanggal 26 November 2009, Bank melakukan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa untuk menyetujui pelaksanaan Penawaran Umum Terbatas I dalam rangka penerbitan HMETD. Penawaran Umum Terbatas I dilaksanakan pada tanggal 4 - 10 Desember 2009. Jumlah dana yang diperoleh dari hasil Penawaran Umum Terbatas I adalah sebesar Rp118.711 (untuk 286.050.768 saham kelas B), dimana sebesar Rp62.955 (untuk 151.699.698 saham kelas B) diperoleh dari masyarakat dan sebesar Rp55.756 (untuk 134.351.070 saham kelas B) diperoleh dari Koperasi Pegawai Bulog Seluruh Indonesia (Kopelindo) dan Yayasan Bina Sejahtera Warga (Yabinstra) Bulog yang bertindak sebagai pembeli siaga (*standby buyer*) dengan proporsi masing-masing sebesar 89,83% dan 10,17%. Dana yang diperoleh dari Penawaran Umum Terbatas I ini telah diterima oleh Bank pada bulan Desember 2009.

Pada tanggal 20 Desember 2010, Bank telah menyampaikan Pernyataan Pendaftaran Awal kepada BAPEPAM-LK melalui surat No. 11754/DIR/XII/2010 dalam rangka Penawaran Umum Terbatas II dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu kepada pemegang saham. Saham yang ditawarkan adalah sebanyak-banyaknya 2.051.366.765 saham biasa kelas B baru dengan nilai nominal per saham Rp100 (nilai penuh) dengan harga penawaran Rp520 (nilai penuh) per saham. Bank memperoleh pernyataan efektif dari BAPEPAM-LK untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas II melalui suratnya No. S-771/BL/2010 tanggal 26 Januari 2011, Bank melakukan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa untuk menyetujui pelaksanaan Penawaran Umum Terbatas II dalam rangka penerbitan HMETD. Penawaran Umum Terbatas II dilaksanakan pada tanggal 10 - 17 Februari 2011. Jumlah dana yang diperoleh dari hasil Penawaran Umum terbatas II adalah sebesar Rp929.739 (untuk 1.787.960.495 saham kelas B). Dana yang diperoleh dari Penawaran Umum Terbatas II ini telah diterima oleh Bank pada bulan Februari 2011.

PT BANK BUKOPIN TBK. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2013 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2012 (Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI

Kebijakan akuntansi utama yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Bank dan Anak Perusahaan adalah seperti dijabarkan dibawah ini:

a. Pernyataan Kepatuhan dan Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia.

Laporan keuangan konsolidasian juga disusun sesuai dengan peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("BAPEPAM-LK", yang fungsinya dialihkan kepada Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") sejak tanggal 1 Januari 2013) No. VIII.G.7 yang merupakan Lampiran Keputusan Ketua BAPEPAM-LK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

Laporan keuangan entitas anak yang bergerak di bidang perbankan Syariah disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) Syariah dan Standar Akuntansi Keuangan lainnya yang diterbitkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia, dan Pedoman Akuntansi Perbankan Syariah Indonesia (PAPSI) 2003 yang diterbitkan atas kerjasama Ikatan Akuntan Indonesia dengan Bank Indonesia.

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan harga perolehan kecuali untuk beberapa akun yang dinilai menggunakan dasar pengukuran lain sebagaimana dijelaskan pada kebijakan akuntansi dari akun tersebut. Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan akuntansi akrual kecuali laporan arus kas.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung yang menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dibutuhkan estimasi dan asumsi yang mempengaruhi:

- nilai aset dan liabilitas dilaporkan, dan pengungkapan atas aset dan liabilitas kontinjensi pada tanggal laporan keuangan konsolidasian,
- jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan.

Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang timbul mungkin berbeda dengan jumlah yang diestimasi semula.

Pertimbangan profesional dan estimasi signifikan dalam menentukan jumlah yang diakui dalam laporan keuangan adalah sebagai berikut:

Usaha yang berkelanjutan

Manajemen Bank telah melakukan penilaian atas kemampuan Bank untuk melanjutkan kelangsungan usahanya dan berkeyakinan bahwa Bank memiliki sumber daya untuk melanjutkan usahanya di masa mendatang. Selain itu, manajemen tidak mengetahui adanya ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan yang signifikan terhadap kemampuan Bank untuk mempertahankan kelangsungan hidupnya. Oleh karena itu, laporan keuangan telah disusun atas dasar usaha yang berkelanjutan.

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Bank menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (Revisi 2011). Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Bank seperti diungkapkan pada Catatan 2d atas laporan keuangan konsolidasian.

PT BANK BUKOPIN TBK. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2013 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2012 (Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan konsolidasian (lanjutan)

Nilai wajar atas instrumen keuangan

Bila nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan yang tercatat pada laporan posisi keuangan tidak tersedia di pasar aktif, ditentukan dengan menggunakan berbagai teknik penilaian termasuk penggunaan model matematika. Masukan (*input*) untuk model ini berasal dari data pasar yang bisa diamati sepanjang data tersebut tersedia. Bila data pasar yang bisa diamati tersebut tidak tersedia, pertimbangan Manajemen diperlukan untuk menentukan nilai wajar. Pertimbangan tersebut mencakup pertimbangan likuiditas dan masukan model seperti volatilitas untuk transaksi derivatif yang berjangka waktu panjang dan tingkat diskonto, tingkat pelunasan dipercepat, dan asumsi tingkat gagal bayar.

Penurunan nilai kredit yang diberikan dan piutang

Bank mereview kredit yang diberikan yang signifikan secara individual dan piutang pada setiap tanggal laporan posisi keuangan untuk menilai apakah penurunan nilai harus dicatat dalam laporan laba rugi. Secara khusus, justifikasi oleh manajemen diperlukan dalam estimasi jumlah dan waktu arus kas di masa mendatang ketika menentukan penurunan nilai. Dalam estimasi arus kas ini, Bank membuat justifikasi tentang situasi keuangan debitur dan nilai realisasi bersih agunan. Estimasi-estimasi ini didasarkan pada asumsi-asumsi tentang sejumlah faktor dan hasil aktual yang mungkin berbeda, yang tercermin dalam perubahan di masa mendatang penyisihan penurunan nilai tersebut.

Penurunan nilai investasi tersedia untuk dijual dan dimiliki hingga jatuh tempo

Bank mereview efek hutang yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual dan dimiliki hingga jatuh tempo pada setiap tanggal laporan posisi keuangan untuk menilai apakah telah terjadi penurunan nilai. Penilaian tersebut memerlukan pertimbangan yang sama seperti yang diterapkan pada penilaian individual pada kredit yang diberikan.

Aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas jumlah pajak penghasilan terpulihkan (*recoverable*) pada periode mendatang sebagai akibat perbedaan temporer yang boleh dikurangkan. Justifikasi manajemen diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, sesuai dengan waktu yang tepat dan tingkat laba fiskal di masa mendatang sejalan dengan strategi rencana perpajakan ke depan.

Liabilitas pensiun

Program-program pensiun ditentukan berdasarkan perhitungan aktuarial. Perhitungan aktuarial menggunakan asumsi-asumsi seperti tingkat diskonto, tingkat pengembalian aset, tingkat kenaikan penghasilan, tingkat kematian, tingkat pengunduran diri, dan lain-lain.

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini, kecuali dinyatakan secara khusus, dibulatkan menjadi jutaan Rupiah yang terdekat.

b. Prinsip-prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Bank beserta entitas anak yang berada dibawah pengendalian Bank.

Dalam hal pengendalian terhadap entitas dimulai atau diakhiri dalam suatu tahun berjalan, maka hasil usaha entitas yang diperhitungkan ke dalam laporan keuangan konsolidasian hanya sebatas hasil pada saat pengendalian tersebut mulai diperoleh atau hingga saat pengendalian atas entitas tersebut berakhir.

PT BANK BUKOPIN TBK. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2013 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2012 (Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

b. Prinsip-prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Pengendalian atas suatu entitas anak dianggap ada apabila Bank menguasai lebih dari 50% (lima puluh persen) hak suara di entitas anak atau Bank dapat menentukan kebijakan keuangan dan operasi dari entitas anak atau mempunyai kemampuan untuk memberhentikan atau menunjuk mayoritas anggota direksi dan dewan komisaris atau organ pengatur setara di entitas anak, kekuasaan yang melebihi setengah hak suara dengan perjanjian dengan investor lain, kekuasaan memberikan suara mayoritas pada rapat direksi dan dewan komisaris atau organ pengatur setara dan mengendalikan entitas melalui direksi dan dewan komisaris atau organ tersebut.

Dalam mencatat akuisisi entitas anak digunakan metode pembelian. Biaya akuisisi diukur sebesar nilai wajar aset yang diserahkan, saham yang diterbitkan atau liabilitas yang diambil alih pada tanggal akuisisi ditambah biaya yang berkaitan secara langsung dengan akuisisi sebelum 1 Januari 2011. Kelebihan biaya akuisisi atas nilai wajar aset bersih entitas anak dicatat sebagai *goodwill* (Catatan 2s.i untuk kebijakan akuntansi atas *goodwill*).

Seluruh saldo dan transaksi yang signifikan termasuk keuntungan/kerugian yang belum direalisasi antar perusahaan dieliminasi untuk mencerminkan posisi keuangan dan hasil usaha Bank dan entitas anak sebagai satu kesatuan usaha.

Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk peristiwa dan transaksi sejenis dalam kondisi yang sama. Kebijakan akuntansi utama yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, telah diterapkan secara konsisten oleh entitas anak, kecuali dinyatakan lain.

Sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 4 (Revisi 2009) tentang "Laporan Keuangan Konsolidasian dan Laporan Keuangan Tersendiri", laba atau rugi dan setiap komponen pendapatan komprehensif lain diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada kepentingan non-pengendali. Seluruh laba rugi komprehensif diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada kepentingan non-pengendali bahkan jika hal ini mengakibatkan kepentingan non-pengendali mempunyai saldo defisit.

c. Penjabaran mata uang asing

i. Mata uang pelaporan

Laporan keuangan konsolidasian dijabarkan dalam mata uang Rupiah, yang merupakan mata uang pelaporan Bank dan Entitas Anak.

ii. Transaksi dan saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs pada tanggal-tanggal transaksi tersebut. Pada tanggal neraca, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs *spot* Reuters pada pukul 16.00 Waktu Indonesia Barat (WIB) yang berlaku pada tanggal tersebut.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dan transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui pada laporan laba rugi konsolidasian, kecuali apabila ditangguhkan pada bagian ekuitas sebagai lindung nilai arus kas yang memenuhi syarat.

Selisih penjabaran mata uang asing atas efek utang dan aset moneter keuangan lain yang diukur berdasarkan nilai wajar dicatat sebagai bagian dari keuntungan dan kerugian selisih kurs.

PT BANK BUKOPIN TBK. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2013 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2012 (Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

c. Penjabaran mata uang asing (lanjutan)

Berikut ini adalah kurs mata uang asing utama yang digunakan untuk penjabaran pada tanggal 30 September 2013, dan 31 Desember 2012.

	30 September 2013	31 Desember 2012
Dolar Amerika Serikat	11.580,00	9.637,50
Dolar Australia	10.802,41	10.007,10
Dolar Hong Kong	1.493,32	1.243,27
Euro Eropa	15.633,58	12.731,62
Dolar Singapura	9.223,05	7.878,61
Yen Jepang	118,30	111,77
Ringgit Malaysia	3.551,61	3.147,97
Poundsterling Inggris	18.712,13	15.514,93

d. Aset dan Liabilitas Keuangan

Aset dan Liabilitas Keuangan (Selain Investasi pada Sukuk)

Efektif sejak tanggal 1 Januari 2012, Bank telah menerapkan PSAK No. 50 (Revisi 2010), "Instrumen Keuangan: Penyajian", PSAK No. 55 (Revisi 2011), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", dan PSAK No. 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan".

PSAK No. 50 (Revisi 2010), berisi persyaratan penyajian instrumen keuangan dan pengidentifikasian informasi yang harus diungkapkan. Persyaratan penyajian tersebut diterapkan terhadap klasifikasi instrumen keuangan, dari perspektif penerbit, atas aset keuangan, liabilitas keuangan, dan instrumen ekuitas; klasifikasi yang terkait dengan bunga, dividen, kerugian dan keuntungan, dan keadaan dimana aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus. PSAK ini mensyaratkan pengungkapan, antara lain, informasi mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi jumlah, waktu, dan tingkat kepastian arus kas masa depan suatu entitas terkait dengan instrumen keuangan dan kebijakan akuntansi yang diterapkan untuk instrumen tersebut.

PSAK No. 55 (Revisi 2011) menetapkan prinsip untuk pengakuan dan pengukuran aset keuangan, liabilitas keuangan, dan kontrak pembelian atau penjualan item-item non-keuangan. PSAK ini memberikan definisi dan karakteristik derivatif, kategori-kategori dari masing-masing instrumen keuangan, pengakuan dan pengukuran, dan akuntansi lindung nilai dan penetapan dari hubungan lindung nilai.

PSAK No. 60 mensyaratkan pengungkapan signifikansi instrumen keuangan terhadap posisi dan kinerja keuangan, serta sifat dan tingkat risiko yang timbul dari instrumen keuangan yang dihadapi Bank selama tahun berjalan dan pada akhir tahun pelaporan, dan bagaimana Bank mengelola risiko tersebut.

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, kredit yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, dan aset keuangan tersedia untuk dijual. Bank menentukan klasifikasi atas aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dan liabilitas yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

PT BANK BUKOPIN TBK. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2013 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2012 (Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

d. Aset dan Liabilitas Keuangan (Selain Investasi pada Sukuk) (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran

Seluruh aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui pada tanggal transaksi.

Klasifikasi instrumen keuangan pada pengakuan awal tergantung pada tujuan dan intensi manajemen atas instrumen keuangan yang diperoleh, serta karakteristik dari instrumen keuangan tersebut. Semua instrumen keuangan pada saat pengakuan awal diukur sebesar nilai wajarnya ditambah biaya transaksi, kecuali untuk aset keuangan dan liabilitas keuangan yang dicatat pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, dimana biaya transaksi diakui langsung dalam laporan laba rugi konsolidasian periode berjalan.

Pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasi aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut.

Instrumen keuangan yang ditetapkan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi adalah instrumen keuangan yang ditetapkan oleh manajemen pada saat pengakuan awal dan instrumen keuangan yang diklasifikasikan ke dalam kelompok untuk diperdagangkan. Instrumen keuangan yang diklasifikasikan ke dalam kelompok untuk diperdagangkan adalah instrumen keuangan yang diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat.

Manajemen telah menetapkan aset keuangan dan liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi berdasarkan kriteria berikut:

- Penetapan tersebut mengeliminasi atau mengurangi secara signifikan ketidakkonsistenan perlakuan yang dapat timbul dari pengukuran aset atau liabilitas atau pengakuan keuntungan atau kerugian atas aset atau kewajiban tersebut karena penggunaan dasar yang berbeda;
- Kelompok aset keuangan dan/atau kewajiban keuangan yang dikelola, dievaluasi, dan diinformasikan secara internal berdasarkan nilai wajar;
- Instrumen keuangan memiliki satu atau lebih derivatif melekat yang secara signifikan mengubah arus kas yang diperlukan sesuai kontrak.

Instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi disajikan sebesar nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi akibat perubahan nilai wajar instrumen keuangan diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian sebagai "Keuntungan (kerugian) dari perubahan nilai wajar aset keuangan".

Instrumen keuangan tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non-derivatif yang tidak diklasifikasikan sebagai kredit yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, atau aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi. Setelah pengukuran awal, instrumen keuangan tersedia untuk dijual diukur sebesar nilai wajar. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi diakui langsung dalam ekuitas sebagai "Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas surat-surat berharga dalam kelompok tersedia untuk dijual".

Penurunan nilai atas aset keuangan tersedia untuk dijual diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian sebagai "Beban penyisihan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan" dan dikeluarkan dari ekuitas.

Instrumen keuangan yang diklasifikasikan sebagai dimiliki hingga jatuh tempo adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, dimana Bank mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo. Setelah pengukuran awal, instrumen keuangan yang diklasifikasikan sebagai dimiliki hingga jatuh tempo diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi dengan penurunan nilai. Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan diskonto atau premi pada saat akuisisi dan biaya

PT BANK BUKOPIN TBK. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2013 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2012 (Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

d. Aset dan Liabilitas Keuangan (Selain Investasi pada Sukuk) (lanjutan)

transaksi yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari suku bunga efektif. Amortisasi diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian sebagai "Pendapatan bunga". Penurunan nilai dari aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo akan diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian sebagai "Beban penyisihan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan".

Instrumen keuangan yang diklasifikasikan sebagai kredit yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif, kecuali:

- i. yang dimaksudkan untuk dijual dalam waktu dekat yang diklasifikasikan dalam kelompok untuk diperdagangkan dan yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi;
- ii. yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual; atau
- iii. dalam hal Bank mungkin tidak akan memperoleh kembali investasi awal secara substansial kecuali yang disebabkan oleh penurunan kualitas kredit yang diberikan dan piutang.

Setelah pengukuran awal, kredit yang diberikan dan piutang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi dengan penurunan nilai. Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan diskonto atau premi pada saat akuisisi dan biaya transaksi yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari suku bunga efektif.

Amortisasi diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian sebagai "Pendapatan bunga". Penurunan nilai dari kredit yang diberikan dan piutang akan diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian sebagai "Beban penyisihan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan".

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi merupakan liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi. Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan, diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Tabel berikut menyajikan klasifikasi instrumen keuangan Bank berdasarkan karakteristik dari instrumen keuangan tersebut:

Instrumen Keuangan

Klasifikasi

Aset keuangan:

Kas
Giro pada Bank Indonesia
Giro pada bank lain
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain

Kredit yang diberikan dan piutang
Kredit yang diberikan dan piutang
Kredit yang diberikan dan piutang
Kredit yang diberikan dan piutang

Surat-surat berharga

Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, aset keuangan tersedia untuk dijual, investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo, serta kredit yang diberikan dan piutang

Surat-surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali

Kredit yang diberikan dan piutang

Tagihan Derivatif

Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Kredit yang diberikan
Tagihan akseptasi
Penyertaan saham
Pendapatan masih akan diterima

Kredit yang diberikan dan piutang
Kredit yang diberikan dan piutang
Aset keuangan tersedia untuk dijual
Kredit yang diberikan dan piutang

PT BANK BUKOPIN TBK. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2013 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2012 (Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

d. Aset dan Liabilitas Keuangan (Selain Investasi pada Sukuk) (lanjutan)

Instrumen Keuangan

Liabilitas keuangan:

Liabilitas segera
Simpanan nasabah
Simpanan dari bank lain
Liabilitas derivatif
Surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali
Liabilitas akseptasi
Obligasi Subordinasi
Pinjaman yang diterima
Beban masih harus dibayar

Klasifikasi

Liabilitas yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi
Liabilitas yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi
Liabilitas yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi
Liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Liabilitas yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi
Liabilitas yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi
Liabilitas yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi
Liabilitas yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi
Liabilitas yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Penghentian Pengakuan

Bank menghentikan pengakuan aset keuangan, jika dan hanya jika, hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir atau Bank mentransfer hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung liabilitas untuk membayarkan arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga berdasarkan kesepakatan pelepasan (*pass-through arrangement*) dan (i) Bank telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset atau (ii) Bank tidak mentransfer maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, namun telah mentransfer pengendalian atas aset tersebut.

Jika Bank mentransfer hak untuk menerima arus kas yang berasal dari suatu aset keuangan atau melakukan kesepakatan pelepasan dan tidak mentransfer atau tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset tersebut, atau tidak mentransfer pengendalian atas aset tersebut, aset diakui sebesar keterlibatan berkelanjutan Bank atas aset tersebut. Dalam hal ini, Bank juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang ditransfer dan liabilitas terkait diukur dengan dasar yang mencerminkan hak dan liabilitas yang masih dimiliki Bank.

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban dihentikan atau dibatalkan atau berakhir.

Saling Hapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam neraca jika, dan hanya jika, saat ini Bank memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus jumlah yang telah diakui tersebut dan Bank berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan kewajiban secara simultan.

Pendapatan dan beban disajikan dalam jumlah bersih hanya jika diperkenankan oleh standar akuntansi.

Penentuan Nilai Wajar

Nilai wajar adalah nilai yang digunakan untuk mempertukarkan suatu aset atau untuk menyelesaikan suatu kewajiban antara pihak-pihak yang memahami dan berkeinginan untuk melakukan transaksi wajar (*arm's length transaction*).

Nilai wajar suatu aset atau liabilitas keuangan dapat diukur dengan menggunakan kuotasi di pasar aktif (harga penawaran bagi aset yang dimiliki atau liabilitas yang akan diterbitkan dan harga permintaan untuk aset yang akan diperoleh atau liabilitas yang dimiliki). Instrumen keuangan dianggap memiliki kuotasi di pasar aktif jika harga kuotasi tersedia sewaktu-waktu dan dapat diperoleh secara rutin dari bursa, pedagang efek (*dealer*), perantara efek (*broker*), kelompok industri, badan pengawas (*pricing service/regulatory agency*) dan harga tersebut mencerminkan transaksi pasar yang aktual dan rutin dalam suatu transaksi yang wajar.

PT BANK BUKOPIN TBK. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2013 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2012 (Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

d. Aset dan Liabilitas Keuangan (Selain Investasi pada Sukuk) (lanjutan)

Dalam hal tidak terdapat pasar aktif untuk suatu aset atau liabilitas keuangan, Bank menentukan nilai wajar dengan menggunakan teknik penilaian yang sesuai. Teknik penilaian meliputi penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak yang berkeinginan dan memahami, dan apabila tersedia, analisa arus kas yang didiskonto dan referensi atas nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama

Reklasifikasi Instrumen Keuangan

Bank tidak diperkenankan untuk mereklasifikasi instrumen keuangan dari atau ke klasifikasi yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi selama instrumen keuangan tersebut dimiliki atau diterbitkan.

Bank diperkenankan mereklasifikasi aset keuangan dari diukur pada nilai wajar jika aset keuangan tersebut tidak lagi dimiliki untuk tujuan penjualan atau pembelian kembali dalam waktu dekat (meskipun aset keuangan mungkin telah diperoleh atau timbul terutama untuk tujuan penjualan atau pembelian kembali dalam waktu dekat).

Persyaratan untuk reklasifikasi adalah :

- i. dilakukan dalam situasi langka
- ii. memenuhi definisi pinjaman yang diberikan dan piutan (jika aset keuangan tidak disyaratkan untuk diklasifikasikan sebagai diperdagangkan pada pengakuan awal) dan Bank memiliki intensi dan kemampuan memiliki aset keuangan untuk masa mendatang yang dapat diperkirakan atau hingga jatuh tempo

Bank tidak diperkenankan untuk mereklasifikasikan aset keuangan dari kategori dimiliki hingga jatuh tempo. Jika terjadi penjualan atau reklasifikasi aset keuangan dari kelompok dimiliki hingga jatuh tempo dalam jumlah yang lebih dari jumlah yang tidak signifikan sebelum jatuh tempo (selain dari kondisi-kondisi spesifik tertentu), maka seluruh aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo harus direklasifikasi menjadi aset keuangan yang tersedia untuk dijual. Selanjutnya, Bank tidak diperkenankan mengklasifikasi aset keuangan sebagai aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo selama dua tahun berikutnya. Kondisi spesifik tertentu yang dimaksud adalah sebagai berikut:

- i. Dilakukan ketika aset keuangan sudah mendekati jatuh tempo atau tanggal pembelian kembali, dimana harga perubahan suku bunga tidak akan berpengaruh secara signifikan terhadap nilai wajar aset keuangan tersebut;
- ii. Ketika Bank telah memperoleh secara substansial seluruh jumlah pokok aset-aset keuangan tersebut sesuai jadwal pembayaran atau Bank telah memperoleh pelunasan dipercepat; atau
- iii. Terkait dengan kejadian tertentu yang berada diluar kendali Bank, tidak berulang, dan tidak dapat diantisipasi secara wajar oleh Bank.

Reklasifikasi aset keuangan dari kelompok yang dimiliki hingga jatuh tempo ke kelompok tersedia untuk dijual dicatat sebesar nilai wajar. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi diakui dalam ekuitas sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya dan pada saat itu keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas diakui pada laporan laba rugi konsolidasian.

Reklasifikasi aset keuangan dari kelompok tersedia untuk dijual ke kelompok yang dimiliki hingga jatuh tempo dicatat pada nilai tercatat. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi harus diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif sampai dengan jatuh tempo aset tersebut.

Investasi pada Sukuk

Sejak 1 Januari 2012, Bank menerapkan PSAK No. 110, "Akuntansi Sukuk". PSAK No. 110 ini mengatur mengenai pengakuan, pengukuran, penyajian, dan pengungkapan transaksi sukuk ijarah dan sukuk mudharabah. Penerapan PSAK ini berlaku secara prospektif.

PT BANK BUKOPIN TBK. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2013 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2012 (Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

d. Aset dan Liabilitas Keuangan (Selain Investasi pada Sukuk) (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran

Sebelum pengakuan awal, Bank menentukan klasifikasi investasi pada sukuk berdasarkan tujuan investasi Bank. Klasifikasi dalam investasi pada sukuk terdiri dari:

- Biaya perolehan

Apabila investasi tersebut dimiliki dalam suatu model usaha yang bertujuan utama untuk memperoleh arus kas kontraktual dan terdapat persyaratan kontraktual dalam menentukan tanggal tertentu pembayaran pokok dan/atau hasilnya.

Pada saat pengukuran awal, investasi dicatat sebesar biaya perolehan dan biaya perolehan ini termasuk biaya transaksi. Setelah pengakuan awal, investasi pada sukuk ini diukur pada nilai perolehan yang diamortisasi. Selisih antara biaya perolehan dan nilai nominal diamortisasi secara garis lurus selama jangka waktu instrumen sukuk.

Jika terdapat indikasi penurunan nilai, maka Bank mengukur jumlah terpulihkannya. Jika jumlah terpulihkan lebih kecil daripada jumlah tercatat, maka Bank mengakui rugi penurunan nilai. Jumlah terpulihkan merupakan jumlah yang akan diperoleh dari pengembalian pokok tanpa memperhitungkan nilai kininya.

- Nilai wajar

Nilai wajar investasi ditentukan dengan mengacu pada hirarki sebagai berikut:

- i. harga kuotasi di pasar aktif, atau
- ii. harga yang terjadi dari transaksi terkini jika harga kuotasi di pasar aktif tidak tersedia, atau
- iii. nilai wajar instrumen sejenis jika harga kuotasi di pasar aktif dan harga yang terjadi dari transaksi terkini tidak tersedia.

Pada saat pengakuan awal, investasi pada sukuk dalam klasifikasi ini dicatat sebesar harga perolehan, namun harga perolehan tersebut tidak termasuk biaya transaksi.

Setelah pengakuan awal, investasi diakui pada nilai wajar. Selisih antara nilai wajar dan jumlah tercatat diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Penyajian

Pendapatan investasi dan beban amortisasi disajikan secara neto dalam laporan laba rugi konsolidasian.

Reklasifikasi

Bank tidak dapat mengubah klasifikasi investasi, kecuali terdapat perubahan tujuan model usaha. Model usaha yang bertujuan untuk memperoleh arus kas kontraktual didasarkan pada tujuan investasi yang ditentukan oleh Bank. Arus kas kontraktual yang dimaksud adalah arus kas bagi hasil dan pokok dari sukuk mudharabah atau arus kas imbalan (*consideration/ujrah*) dari sukuk ijarah. Setelah pengakuan awal, jika aktual berbeda dengan tujuan investasi yang telah ditetapkan, maka Bank menelaah kembali konsistensi tujuan investasinya.

PT BANK BUKOPIN TBK. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2013 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2012 (Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

e. Kas dan setara kas

Untuk tujuan penyajian laporan arus kas konsolidasian, kas dan setara kas terdiri atas kas, giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain, dan Sertifikat Bank Indonesia yang jatuh tempo dalam 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal perolehan yang tidak dijamin atau dibatasi penggunaannya.

f. Giro pada Bank Indonesia dan Bank Lain

Giro pada Bank Indonesia dan bank lain pada pengakuan awal diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung, jika ada, dan selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Penyisihan kerugian penurunan nilai dibentuk jika terdapat bukti objektif penurunan nilai (Catatan 2o).

g. Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain pada pengakuan awal diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung, jika ada, dan selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Penyisihan kerugian penurunan nilai dibentuk jika terdapat bukti objektif penurunan nilai (Catatan 2o).

h. Surat-surat berharga

Surat-surat berharga terdiri dari Sertifikat Bank Indonesia (SBI), Sertifikat Wadiah Bank Indonesia (SWBI), wesel ekspor, obligasi korporasi, dan efek hutang lainnya yang diperdagangkan di bursa efek.

Termasuk dalam surat-surat berharga adalah obligasi yang diterbitkan oleh Pemerintah yang tidak berhubungan dengan program rekapitalisasi Bank seperti Surat Utang Negara dan Obligasi Pemerintah dalam mata uang asing. Obligasi tersebut diterbitkan oleh Pemerintah dan diperoleh melalui pasar perdana dan sekunder.

Surat-surat berharga diklasifikasikan ke dalam kelompok untuk diperdagangkan, tersedia untuk dijual, kredit yang diberikan dan piutang, dimiliki hingga jatuh tempo atau diukur pada biaya perolehan.

Surat-surat berharga yang diklasifikasikan ke dalam kelompok untuk diperdagangkan ("*trading*") disajikan sebesar nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi akibat kenaikan atau penurunan nilai wajarnya diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian periode berjalan.

Surat-surat berharga yang diklasifikasikan ke dalam kelompok tersedia untuk dijual ("*available-for-sale*") disajikan sebesar nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi dari surat-surat berharga tersedia untuk dijual tersebut setelah dikurangi pajak yang tercatat dalam ekuitas diakui sebagai penghasilan atau beban pada periode dimana surat berharga tersebut dijual. Penurunan permanen atas nilai surat berharga yang tersedia untuk dijual diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian periode berjalan.

Surat-surat berharga yang diklasifikasikan ke dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo ("*held-to-maturity*") disajikan sebesar biaya perolehan yang disesuaikan dengan premi dan/atau diskonto yang belum diamortisasi. Bila terjadi penurunan nilai wajar dibawah biaya perolehan (termasuk amortisasi premi dan/atau diskonto) yang bersifat permanen, maka biaya perolehan surat berharga yang bersangkutan diturunkan sebesar nilai wajarnya dan jumlah penurunan nilai tersebut dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian periode berjalan.

PT BANK BUKOPIN TBK. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2013 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2012 (Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

h. Surat-surat berharga

Surat-surat berharga yang diklasifikasikan ke dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo (*"held-to-maturity"*) dan kredit yang diberikan dan piutang disajikan sebesar biaya perolehan yang diberikan dengan premi dan/atau diskonto yang belum diamortisasi.

Premi atau diskonto diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Surat-surat berharga yang diklasifikasikan ke dalam kelompok diukur pada biaya perolehan disajikan sebesar biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus.

Penyisihan kerugian penurunan nilai dan perubahan nilai wajar disajikan sebagai penambah/pengurang terhadap surat-surat berharga. Penyisihan kerugian penurunan nilai dibentuk jika terdapat bukti objektif penurunan nilai (Catatan 2o).

i. Surat-surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali dan surat-surat yang dijual dengan janji dibeli kembali

Surat-surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali disajikan sebesar harga jual kembali surat berharga yang bersangkutan dikurangi pendapatan bunga yang belum diamortisasi. Pendapatan bunga yang belum diamortisasi merupakan selisih antara harga beli dan harga jual kembali surat berharga yang diakui sebagai pendapatan bunga dan diamortisasi selama jangka waktu sejak surat berharga dibeli hingga dijual kembali. Surat-surat berharga yang dibeli tidak dicatat sebagai aset dalam laporan posisi keuangan konsolidasian karena secara substansi risiko dan manfaat surat-surat berharga tetap berada pada pihak penjual.

Pendapatan bunga/beban bunga diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Surat-surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali/surat-surat berharga yang dijual dengan janji dibeli pada pengakuan awal diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung, jika ada, dan selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Penyisihan kerugian penurunan nilai dibentuk jika terdapat bukti objektif penurunan nilai (Catatan 2o).

j. Instrumen derivatif

Instrumen keuangan derivatif (termasuk transaksi mata uang asing untuk tujuan pendanaan dan perdagangan) diakui sebesar nilai wajar pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Nilai wajar ditentukan berdasarkan harga pasar, model penentuan harga atau harga pasar instrumen lain yang memiliki karakteristik serupa. Derivatif dicatat sebagai aset apabila memiliki nilai wajar positif dan sebagai liabilitas apabila memiliki nilai wajar negatif.

Keuntungan atau kerugian yang terjadi dari perubahan nilai wajar kontrak derivatif yang tidak ditujukan untuk lindung nilai (atau tidak memenuhi kriteria untuk dapat diklasifikasikan sebagai lindung nilai) diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian periode berjalan.

k. Kredit yang Diberikan

Kredit yang diberikan diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi dengan penyisihan kerugian penurunan nilai. Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan diskonto atau premi pada saat akuisisi dan biaya transaksi yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari suku bunga efektif. Amortisasi diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Penyisihan kerugian penurunan nilai dibentuk jika terdapat bukti objektif penurunan nilai (Catatan 2o).

Kredit sindikasi, kredit dalam rangka pembiayaan bersama, dan kredit penerusan dinyatakan sebesar pokok kredit sesuai dengan porsi risiko yang ditanggung oleh Bank dan entitas anaknya.

PT BANK BUKOPIN TBK. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2013 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2012 (Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

k. Kredit yang Diberikan (lanjutan)

Restrukturisasi kredit

Setelah syarat dan ketentuan kredit direnegosiasi, penurunan nilai diukur dengan menggunakan suku bunga efektif awal yang dihitung sebelum persyaratan dimodifikasi dan kredit tersebut tidak lagi dianggap "*past due*". Manajemen akan melakukan penelaahan ulang atas kredit yang direnegosiasi secara berkelanjutan untuk memastikan bahwa semua kriteria terpenuhi dan pembayaran di masa datang akan terjadi. Evaluasi penurunan nilai individual atau kolektif akan terus dilakukan untuk kredit tersebut, mengikuti evaluasi penurunan nilai atas kredit.

Kerugian dari restrukturisasi kredit dengan cara konversi sebagian kredit yang diberikan menjadi saham atau instrumen keuangan lainnya, diakui hanya apabila nilai wajar penyertaan saham atau instrumen keuangan yang diterima dikurangi estimasi beban untuk menjualnya adalah kurang dari nilai tercatat kredit yang diberikan.

Kredit yang Dihapus Buku

Kredit yang diberikan dihapusbukukan ketika tidak terdapat prospek yang realistis mengenai pengembalian kredit atau hubungan normal antara Bank dan debitur telah berakhir. Kredit yang tidak dapat dilunasi dihapusbukukan dengan mendebet penyisihan kerugian penurunan nilai. Penerimaan kembali atas kredit yang telah dihapusbukukan sebelumnya dikreditkan ke penyisihan kerugian penurunan nilai kredit di laporan posisi keuangan konsolidasian.

l. Pembiayaan / piutang syariah

Termasuk dalam pembiayaan/piutang syariah adalah pembiayaan mudharabah, piutang syariah, dan piutang musyarakah.

Bank menerapkan PSAK No. 101 tentang "Penyajian Laporan Keuangan Syariah", PSAK No. 102 tentang "Akuntansi Murabahah", PSAK No. 103 tentang "Akuntansi Salam", PSAK No. 104 tentang "Akuntansi Istishna", PSAK No. 105 tentang "Akuntansi Mudharabah", PSAK No. 106 tentang "Akuntansi Musyarakah", dan PSAK No. 107 tentang "Akuntansi Ijarah" yang berkaitan dengan pengakuan, pengukuran, penyajian, dan pengungkapan untuk topik tersebut.

Pembiayaan mudharabah merupakan pembiayaan kerjasama antara Bank sebagai pemilik dana dengan nasabah sebagai pelaksana usaha. Pembagian hasil keuntungan dari proyek atau usaha tersebut dilakukan sesuai dengan nisbah (*pre-determined ratio*) yang telah disepakati bersama. Pembiayaan mudharabah dinyatakan sebesar saldo pembiayaan dikurangi dengan penyisihan kerugian.

Piutang Syariah adalah tagihan yang timbul dari transaksi berdasarkan akad-akad murabahah, istishna, qardh, dan musyarakah.

Piutang murabahah merupakan akad jual beli antara nasabah dan Bank. Bank membiayai kebutuhan investasi nasabah yang dinilai dengan harga pokok ditambah dengan keuntungan yang disepakati bersama. Pembayaran atas piutang ini dilakukan dengan cara mengangsur dalam jangka waktu yang ditentukan. Piutang murabahah dinyatakan sebesar saldo piutang dikurangi dengan pendapatan margin yang ditangguhkan dan penyisihan kerugian.

Istishna merupakan akad penjualan antara nasabah dan produsen yang bertindak sebagai penjual. Berdasarkan akad tersebut, nasabah menugaskan produsen untuk membuat atau mengadakan barang sesuai dengan spesifikasi yang disyaratkan nasabah dan menjualnya dengan harga yang disepakati. Bank membiayai nasabah untuk membeli barang dari produsen (penjual). Cara pembayaran dapat berupa pembayaran dimuka, cicilan atau ditangguhkan sampai jangka waktu tertentu. Piutang istishna disajikan sebesar tagihan termin kepada pembeli dikurangi penyisihan kerugian.

PT BANK BUKOPIN TBK. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2013 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2012 (Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

l. Pembiayaan / piutang syariah (lanjutan)

Qardh merupakan penyediaan dana atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu berdasarkan persetujuan atau kesepakatan antara nasabah dan Bank, dengan ketentuan wajib untuk melunasi setelah jangka waktu tertentu. Pinjaman qardh diakui sebesar jumlah dana yang dipinjamkan pada saat terjadinya. Kelebihan penerimaan dari pinjaman qardh yang dilunasi, diakui sebagai pendapatan pada saat terjadinya. Pinjaman qardh dinyatakan sebesar saldo pembiayaan dikurangi dengan penyisihan kerugian.

Pembiayaan musyarakah adalah akad kerjasama yang terjadi diantara para pemilik modal (mitra musyarakah) untuk menggabungkan modal dan melakukan usaha secara bersama dalam suatu kemitraan dengan nisbah pembagian hasil atau kerugian sesuai dengan kesepakatan atau secara proposional sesuai kontribusi modal. Pembiayaan musyarakah dinyatakan sebesar saldo pembiayaan dikurangi dengan penyisihan kerugian.

Pembiayaan ijarah adalah akad sewa menyewa antara pemilik obyek sewa dengan penyewa untuk mendapatkan imbalan atas barang yang disewakannya. Pembiayaan ijarah dinyatakan sebesar saldo pembiayaan dikurangi dengan penyisihan kerugian.

m. Piutang pembiayaan konsumen

Piutang pembiayaan konsumen pada pengakuan awal diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung, jika ada, dan selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Penyisihan kerugian penurunan nilai dibentuk jika terdapat bukti objektif penurunan nilai (Catatan 2o).

Piutang pembiayaan konsumen entitas anak merupakan jumlah piutang setelah dikurangi dengan pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui dan penyisihan kerugian penurunan nilai.

Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui merupakan selisih antara jumlah keseluruhan pembayaran angsuran yang akan diterima dari konsumen dengan jumlah pokok pembiayaan konsumen. Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui dicatat sebagai pendapatan sesuai dengan jangka waktu kontrak pembiayaan konsumen berdasarkan metode suku bunga efektif.

Selisih neto antara pendapatan administrasi yang diperoleh dari konsumen pada saat pertama kali perjanjian pembiayaan konsumen ditandatangani dan beban-beban yang timbul pertama kali yang terkait langsung dengan tagihan pembiayaan konsumen ditanggihkan dan diakui sebagai penyesuaian atas imbal hasil pembiayaan konsumen berdasarkan metode suku bunga efektif dan disajikan sebagai bagian dari pendapatan bunga pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian periode berjalan.

Pelunasan sebelum masa pembiayaan konsumen berakhir diperlakukan sebagai pembatalan kontrak pembiayaan konsumen dan keuntungan atau kerugian yang timbul diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian periode berjalan.

n. Tagihan dan Liabilitas Akseptasi

Tagihan akseptasi konsumen pada pengakuan awal diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung, jika ada, dan selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Penyisihan kerugian penurunan nilai dibentuk jika terdapat bukti objektif penurunan nilai (Catatan 2o). Liabilitas akseptasi diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

PT BANK BUKOPIN TBK. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2013 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2012 (Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

o. Penurunan Nilai Aset Keuangan dan Non-Keuangan

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, Bank mengevaluasi apakah terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi jika, dan hanya jika, terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), yang berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Bukti objektif penurunan nilai meliputi indikasi kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau debitur, wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga restrukturisasi kredit dengan persyaratan yang tidak mungkin diberikan jika debitur tidak mengalami kesulitan keuangan, kemungkinan bahwa debitur akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya, dan data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa datang, terkait dengan kelompok aset keuangan seperti memburuknya status pembayaran debitur atau penerbit dalam kelompok tersebut atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi atas aset dalam kelompok tersebut.

Untuk aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Bank pertama kali menentukan apakah terdapat bukti objektif penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual.

Jika terdapat bukti objektif bahwa penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk kerugian kredit di masa datang yang belum terjadi) yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Perhitungan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang atas aset keuangan dengan agunan mencerminkan arus kas yang dapat dihasilkan dari pengambilalihan agunan dikurangi biaya-biaya untuk memperoleh dan menjual agunan, terlepas apakah pengambilalihan tersebut berpeluang terjadi atau tidak.

Jika Bank menentukan tidak terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka Bank memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Arus kas masa datang dari kelompok keuangan yang penurunan nilainya dievaluasi secara kolektif, diestimasi berdasarkan kerugian historis yang pernah dialami atas aset-aset yang memiliki risiko kredit yang serupa dengan karakteristik risiko kredit kelompok tersebut di Bank. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Penyisihan kerugian penurunan nilai secara kolektif dihitung dengan menggunakan metode statistik dari data historis berupa *probability of default* di masa lalu, waktu pengembalian, dan jumlah kerugian yang terjadi (*loss given default*) yang selanjutnya disesuaikan lagi dengan pertimbangan manajemen terkait kondisi ekonomi dan kredit saat ini. Bank menggunakan *statistical model analysis method*, yaitu *migration analysis method* dan *roll rate analysis method* untuk penilaian penurunan nilai aset keuangan secara kolektif.

PT BANK BUKOPIN TBK. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2013 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2012 (Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

o. Penurunan Nilai Aset Keuangan dan Non-Keuangan (lanjutan)

Nilai tercatat aset keuangan diturunkan melalui akun penyisihan dan jumlah kerugian yang terjadi diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Pendapatan bunga tetap diakui atas nilai tercatat yang telah diturunkan tersebut berdasarkan tingkat suku bunga efektif awal yang digunakan untuk mendiskonto arus kas masa datang dari aset tersebut. Jika pada periode berikutnya, jumlah estimasi kerugian penurunan nilai meningkat atau menurun karena peristiwa yang terjadi setelah pengakuan kerugian penurunan nilai, maka kerugian penurunan nilai yang sudah diakui sebelumnya dinaikkan atau diturunkan dengan menyesuaikan akun penyisihan. Aset keuangan dan penyisihan yang terkait dihapuskan jika tidak ada peluang yang realistis untuk pengembalian masa datang dan semua agunan telah terealisasi atau sudah diambil alih oleh Bank. Penerimaan kembali aset keuangan yang telah dihapusbukukan dicatat sebagai pengurang penyisihan kerugian penurunan nilai di laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Untuk aset keuangan tersedia untuk dijual, pada setiap tanggal laporan posisi keuangan Bank menilai apakah terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan telah mengalami penurunan nilai. Penurunan yang signifikan atau penurunan jangka panjang atas nilai wajar dari investasi dalam instrumen utang yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual dibawah biaya perolehannya merupakan bukti objektif terjadinya penurunan nilai dan menyebabkan pengakuan kerugian penurunan nilai.

Ketika terdapat bukti tersebut di atas untuk aset yang tersedia untuk dijual, kerugian penurunan nilai atas aset keuangan yang tersedia untuk dijual diakui dengan mengeluarkan kerugian kumulatif yang telah diakui secara langsung dalam ekuitas ke dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Jumlah kerugian kumulatif yang dikeluarkan dari ekuitas dan diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian merupakan selisih antara biaya perolehan, setelah dikurangi pelunasan pokok dan amortisasi, dengan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai aset keuangan yang sebelumnya telah diakui pada laporan laba rugi konsolidasian.

Jika pada periode berikutnya, nilai wajar instrumen utang yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual meningkat dan peningkatan tersebut dapat secara objektif dihubungkan dengan peristiwa yang terjadi setelah pengakuan kerugian penurunan nilai pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian, maka kerugian penurunan nilai tersebut harus dipulihkan melalui laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Untuk aset keuangan entitas anak berdasarkan prinsip perbankan Syariah, Bank menerapkan Peraturan BI No. 8/21/PBI/2006 tanggal 5 Oktober 2006 sebagaimana telah diubah dengan Peraturan BI No. 13/13/PBI/2011 tanggal 24 Maret 2011 dalam menentukan kerugian penurunan nilai. Penyisihan kerugian dibentuk atas aset produktif berdasarkan penelaahan terhadap kualitas dari masing-masing aset produktif dengan mempertimbangkan evaluasi manajemen atas prospek usaha setiap debitur, kinerja keuangan, dan kemampuan membayar setiap debitur.

Aset produktif terdiri dari giro pada Bank Indonesia dan bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain, surat-surat berharga, piutang murabahah, piutang qardh, dan komitmen dan kontinjensi yang mempunyai risiko kredit.

Penyisihan minimum yang harus dibentuk sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia tersebut adalah sebagai berikut:

<u>Klasifikasi</u>	<u>Persentase minimum penyisihan kerugian</u>
Lancar *)	1%
Dalam perhatian khusus	5%
Kurang lancar	15%
Diragukan	50%
Macet	100%

*) Di luar penempatan pada Bank Indonesia, Obligasi Pemerintah, dan instrumen utang lain yang diterbitkan oleh Pemerintah Republik Indonesia, dan aset produktif yang dijamin dengan agunan tunai

PT BANK BUKOPIN TBK. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2013 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2012 (Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

o. Penurunan Nilai Aset Keuangan dan Non-Keuangan (lanjutan)

Penyisihan khusus dibentuk atas aset produktif yang di klasifikasikan sebagai dalam perhatian khusus, kurang lancar, diragukan, dan macet, dihitung atas nilai aset produktif setelah dikurangi dengan nilai agunan.

Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Nilai tercatat dari aset non-keuangan ditelaah setiap periode untuk menentukan apakah terdapat indikasi penurunan nilai. Jika terdapat indikasi penurunan nilai, maka Bank akan melakukan estimasi jumlah yang dapat dipulihkan.

Jumlah yang dapat dipulihkan dari suatu aset atau Unit Penghasil Kas (UPK) adalah sebesar jumlah yang lebih tinggi antara nilai pakainya dan nilai wajar aset atau UPK dikurangi biaya untuk menjual. Dalam menentukan nilai pakai, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai sekarang dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar saat ini terhadap nilai kas kini dan risiko spesifik terhadap aset tersebut.

Penyisihan penurunan nilai diakui jika nilai tercatat dari suatu aset atau UPK melebihi nilai yang dapat diperoleh kembali. Penyisihan penurunan nilai diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun berjalan. Penyisihan penurunan nilai yang diakui sehubungan dengan UPK akan dialokasikan pertama kali untuk mengurangi nilai tercatat dari *goodwill* yang dialokasikan ke UPK dan kemudian mengurangi nilai tercatat dari aset lainnya di dalam unit tersebut (kelompok unit) secara pro rata.

Penyisihan penurunan nilai sehubungan dengan *goodwill* tidak dapat dijurnal balik. Sehubungan dengan aset lainnya, penyisihan penurunan nilai yang diakui pada periode sebelumnya dinilai pada setiap tanggal pelaporan untuk melihat adanya indikasi bahwa kerugian telah menurun atau tidak ada lagi. Kerugian penurunan nilai dijurnal balik jika terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan nilai yang dapat dipulihkan.

Sejak 20 Januari 2006, sesuai dengan Peraturan BI No. 7/2/PBI/2005 tanggal 20 Januari 2005, bank-bank juga wajib melakukan pembentukan penyisihan kerugian khusus terhadap aset non-produktif seperti agunan yang diambil alih, properti terbengkalai, rekening antar kantor, dan *suspense account*.

Dalam peraturan tersebut, klasifikasi agunan yang diambil alih dan properti terbengkalai ditetapkan sebagai berikut:

Klasifikasi

Lancar
Kurang lancar
Diragukan
Macet

Batas waktu

Sampai dengan 1 tahun
Lebih dari 1 tahun sampai dengan 3 tahun
Lebih dari 3 tahun sampai dengan 5 tahun
Lebih dari 5 tahun

Klasifikasi untuk rekening antar kantor dan *suspense account* ditetapkan sebagai berikut:

Klasifikasi

Lancar
Macet

Batas waktu

Sampai dengan 180 hari
Lebih dari 180 hari

PT BANK BUKOPIN TBK. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2013 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2012 (Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

o. Penurunan Nilai Aset Keuangan dan Non-Keuangan (lanjutan)

Berdasarkan Surat Edaran Bank Indonesia No. 13/658/DPNP/IDPnP tanggal 23 Desember 2011, Bank tidak diwajibkan lagi untuk membentuk penyisihan kerugian atas aset non-produktif dan transaksi rekening administratif (komitmen dan kontinjensi). Namun, Bank tetap harus menghitung penyisihan kerugian berdasarkan standar akuntansi yang berlaku. Bank telah melakukan beberapa penyesuaian dengan menjurnal balik penyisihan kerugian untuk aset non-produktif dan estimasi kerugian atas komitmen dan kontinjensi dan membebankannya pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011 dengan pertimbangan materialitas.

p. Penyertaan Saham

Penyertaan pada Perusahaan Asosiasi

Penyertaan saham dengan kepemilikan 20% sampai dengan 50% tanpa adanya pengaruh signifikan, baik dimiliki secara langsung maupun tidak langsung dinyatakan sebesar biaya perolehan, ditambah atau dikurangi dengan bagian laba atau rugi entitas asosiasi sejak perolehan sebesar persentase pemilikan, dikurangi dengan dividen yang diterima (metode ekuitas). Bila terjadi penurunan nilai yang bersifat permanen, maka nilai tercatatnya dikurangi untuk mengakui penurunan tersebut yang ditentukan untuk setiap investasi secara individu dan kerugiannya dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian periode berjalan.

Penyertaan Lainnya

Penyertaan dalam bentuk saham dengan kepemilikan kurang dari 20% yang nilai wajarnya tidak tersedia dan dimaksudkan untuk penyertaan jangka panjang dinyatakan sebesar biaya perolehan (metode biaya). Bila terjadi penurunan nilai yang bersifat permanen, nilai tercatatnya dikurangi untuk mengakui penurunan tersebut yang ditentukan untuk setiap investasi secara individu dan kerugiannya dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian periode berjalan.

Penyertaan lainnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi dengan penyisihan kerugian penurunan nilai. Penyisihan kerugian penurunan nilai dibentuk jika terdapat bukti objektif penurunan nilai (Catatan 2o).

q. Aset Tetap

Aset tetap, kecuali tanah yang tidak disusutkan, dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

	<u>Tahun</u>
Bangunan	20
Perabot dan peralatan kantor	4 - 8
Kendaraan bermotor	4 - 8
Prasarana bangunan	sesuai masa sewa

Biaya pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian pada saat terjadinya, pemugaran dan penambahan dalam jumlah signifikan dikapitalisasi apabila kemungkinan besar Bank akan mendapatkan manfaat ekonomi masa depan dari aset tersebut yang melebihi standar kinerja yang diperkirakan sebelumnya. Biaya perolehan dan akumulasi penyusutan aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau dijual dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang bersangkutan dan laba atau rugi yang terjadi dilaporkan dalam laporan laba rugi konsolidasian periode berjalan.

PT BANK BUKOPIN TBK. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2013 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2012 (Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

q. Aset Tetap

Bank menerapkan PSAK No. 16 (Revisi 2011) tentang “Aset Tetap” dan ISAK No. 25 tentang “Hak atas Tanah”. Biaya-biaya sehubungan dengan perolehan hak atas tanah diakui sebagai biaya perolehan hak atas tanah. Biaya-biaya sehubungan dengan pengurusan perpanjangan hak atas tanah ditangguhkan dan diamortisasi sepanjang umur hak atas tanah.

Aset dalam konstruksi merupakan aset yang masih dalam proses penyelesaian dan belum siap untuk digunakan, serta dimaksudkan untuk dipergunakan dalam kegiatan usaha. Aset ini dicatat sebesar biaya yang telah terjadi.

Estimasi masa manfaat ekonomis, metode penyusutan, dan nilai residu dikaji ulang pada setiap akhir periode pelaporan dan disesuaikan secara prospektif.

Bank melakukan penelaahan pada akhir tahun untuk menentukan adanya indikasi terjadinya penurunan nilai aset. Bank menghitung taksiran jumlah yang dapat diperoleh kembali atas nilai semua aset yang dimiliki apabila terdapat situasi atau keadaan yang memberikan indikasi terjadinya penurunan nilai aset dan mengakuinya sebagai rugi penurunan nilai dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian periode berjalan.

Bila nilai tercatat suatu aset melebihi taksiran jumlah yang dapat diperoleh kembali (*estimated recoverable amount*) maka nilai tercatat tersebut diturunkan ke jumlah yang dapat diperoleh kembali tersebut, yang ditentukan sebagai nilai tertinggi antara harga jual neto dan nilai pakai.

r. Aset Tak Berwujud

Aset tak berwujud terdiri dari *goodwill* dan piranti lunak.

Aset tak berwujud diakui jika, dan hanya jika, biaya perolehan aset tersebut dapat diukur secara andal dan kemungkinan besar Bank akan memperoleh manfaat ekonomis masa depan dari aset tersebut.

i. Goodwill

Goodwill merupakan selisih lebih antara harga perolehan investasi dan bagian Bank atas nilai wajar aset bersih entitas anak pada tanggal akuisisi. Kerugian yang menjadi bagian dari kepentingan non-pengendali pada suatu entitas anak yang melebihi bagiannya dalam modal disetor pada tanggal akuisisi, diperhitungkan sebagai bagian dari *goodwill*.

Sejak 1 Januari 2011, *goodwill* tidak diamortisasi dan selanjutnya diukur sebesar nilai tercatat dikurangi dengan akumulasi penurunan nilai seperti diungkapkan pada Catatan 2o.

Sebelum 1 Januari 2011, *goodwill* diamortisasi dengan metode garis lurus selama estimasi masa manfaatnya yaitu 5 - 15 (lima sampai dengan lima belas) tahun. Manajemen menentukan estimasi masa manfaat *goodwill* berdasarkan evaluasi atas perusahaan bersangkutan pada saat akuisisi, dengan mempertimbangkan faktor-faktor seperti pangsa pasar yang ada, tingkat pertumbuhan potensial, dan faktor lain yang terdapat dalam perusahaan yang diakuisisi.

ii. Piranti lunak

Piranti lunak yang bukan merupakan bagian integral dari perangkat keras yang terkait dicatat sebagai aset tak berwujud dan dinyatakan sebesar nilai tercatat, yaitu sebesar harga perolehan dikurangi dengan akumulasi amortisasi.

Pengeluaran selanjutnya untuk piranti lunak akan dikapitalisasi hanya jika pengeluaran tersebut menambah manfaat ekonomis aset yang bersangkutan dimasa datang. Semua pengeluaran lainnya dibebankan saat terjadinya.

PT BANK BUKOPIN TBK. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2013 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2012 (Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

r. Aset Tak Berwujud (lanjutan)

ii. Piranti lunak (lanjutan)

Piranti lunak diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama estimasi masa manfaat ekonomis aset yaitu 4 (empat) tahun. Amortisasi dimulai ketika aset tersedia untuk digunakan.

Aset tak berwujud dihentikan pengakuannya jika dilepas atau ketika tidak terdapat lagi manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang muncul dari penghentian pengakuan aset tak berwujud ditentukan sebagai selisih antara hasil neto pelepasan, jika ada, dan jumlah tercatat aset. Keuntungan atau kerugian diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian ketika aset tersebut dihentikan pengakuannya.

s. Aset Lain-lain

Aset lain-lain antara lain terdiri dari uang muka, biaya dibayar dimuka, bunga masih akan diterima, properti terbengkalai, agunan yang diambil alih, dan lain-lain.

Agunan yang diambil alih diakui sebesar nilai terendah antara nilai tercatat kredit yang diberikan atau nilai realisasi neto dari agunan yang diambil alih. Nilai realisasi neto adalah nilai wajar agunan yang diambil alih dikurangi dengan estimasi biaya untuk menjual agunan tersebut. Selisih lebih saldo kredit di atas nilai realisasi neto dari agunan yang diambil alih dibebankan ke dalam akun penyisihan kerugian penurunan nilai.

Selisih antara nilai agunan yang diambil alih dan hasil penjualannya diakui sebagai keuntungan atau kerugian pada saat penjualan.

Properti terbengkalai diakui sebesar nilai terendah antara nilai tercatat atau nilai realisasi neto.

Beban-beban yang berkaitan dengan pemeliharaan agunan yang diambil alih dan properti terbengkalai dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada saat terjadinya.

Bila terjadi penurunan nilai yang bersifat permanen, maka nilai tercatat agunan yang diambil alih dan properti terbengkalai dikurangi untuk mengakui penurunan tersebut dan kerugiannya dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian periode berjalan.

t. Liabilitas Segera

Liabilitas segera merupakan liabilitas Bank yang harus segera dibayarkan kepada pihak lain berdasarkan kontrak atau perintah dari pihak yang mempunyai kewenangan untuk itu. Liabilitas segera diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

u. Simpanan Nasabah

Giro, tabungan, dan deposito berjangka diklasifikasikan sebagai liabilitas yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, yang diakui pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung, jika ada, pada pengakuan awal dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan adanya diskonto atau premi terkait dengan pengakuan awal simpanan nasabah dan biaya transaksi yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

PT BANK BUKOPIN TBK. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2013 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2012 (Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

v. Simpanan Syariah

Simpanan Syariah terdiri dari giro wadiah, tabungan wadiah, dan deposito berjangka mudharabah.

Giro wadiah merupakan titipan dana pihak ketiga yang mendapatkan bonus berdasarkan kebijakan Bank. Giro wadiah dinyatakan sebesar titipan pemegang giro di Bank.

Tabungan wadiah merupakan simpanan pihak lain yang mendapatkan bonus berdasarkan kebijakan Bank. Tabungan wadiah dinyatakan sebesar nilai investasi pemegang tabungan di Bank.

Tabungan mudharabah merupakan simpanan pihak lain yang mendapatkan imbal bagi hasil atas penggunaan dana sesuai dengan nisbah yang telah ditetapkan dan disetujui sebelumnya.

Deposito berjangka mudharabah merupakan simpanan pihak lain yang hanya dapat ditarik pada waktu tertentu sesuai dengan perjanjian antara pemegang deposito dengan Bank. Deposito berjangka mudharabah dinyatakan sebesar nilai nominal.

w. Simpanan dari Bank Lain

Simpanan dari bank lain terdiri dari kewajiban terhadap bank lain, baik dalam maupun luar negeri, dalam bentuk tabungan, giro, *inter-bank call money* yang jatuh tempo menurut perjanjian tidak lebih dari 90 hari, dan deposito berjangka.

Simpanan dari bank lain diklasifikasikan sebagai liabilitas yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, yang diakui pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung, jika ada, pada pengakuan awal dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan adanya diskonto atau premi terkait dengan pengakuan awal simpanan dari bank lain dan biaya transaksi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari suku bunga efektif.

Simpanan dari bank lain termasuk simpanan Syariah dalam bentuk giro wadiah dan investasi tidak terikat yang terdiri dari deposito berjangka mudharabah

x. Pinjaman yang Diterima

Pinjaman yang diterima merupakan dana yang diterima dari Pemerintah Indonesia, Bank Indonesia, bank lain atau pihak lain dengan kewajiban pembayaran kembali sesuai dengan persyaratan perjanjian pinjaman.

Pinjaman yang diterima diklasifikasikan sebagai liabilitas yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, yang pada pengakuan awal dinyatakan sebesar nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung, jika ada, dan kemudian dinyatakan sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan adanya diskonto atau premi terkait dengan pengakuan awal pinjaman diterima dan biaya transaksi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari suku bunga efektif.

y. Obligasi Subordinasi

Obligasi subordinasi diklasifikasikan sebagai liabilitas yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, yang pada pengakuan awal dinyatakan sebesar nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan kemudian dinyatakan sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan adanya diskonto atau premi terkait dengan pengakuan awal obligasi subordinasi dan biaya transaksi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari suku bunga efektif.

PT BANK BUKOPIN TBK. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2013 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2012 (Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

z. Pendapatan dan Beban Bunga

Untuk seluruh instrumen keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi, aset keuangan dengan pendapatan bunga yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual, pendapatan maupun beban bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif, yaitu suku bunga yang akan mendiskonto secara tepat estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang sepanjang perkiraan umur instrumen keuangan tersebut atau, jika lebih tepat untuk masa yang lebih singkat untuk nilai tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan. Perhitungan dilakukan dengan memperhitungkan seluruh syarat dan ketentuan kontraktual dari instrumen keuangan dan biaya tambahan yang timbul secara langsung untuk instrumen tersebut dan merupakan bagian tidak terpisahkan dari suku bunga efektif.

Nilai tercatat aset atau liabilitas keuangan disesuaikan jika Bank merevisi estimasinya untuk pembayaran maupun penerimaan. Nilai tercatat yang disesuaikan tersebut dihitung dengan menggunakan suku bunga efektif awal dan perubahannya dicatat di laporan laba rugi. Tetapi untuk aset keuangan yang telah direklasifikasi, dimana pada periode berikutnya Bank meningkatkan estimasi penerimaan kas sebagai hasil dari peningkatan pengembalian penerimaan kas, dampak peningkatan pemulihan tersebut diakui sebagai penyesuaian pada suku bunga efektif sejak tanggal perubahan estimasi.

Pendapatan dan beban bunga termasuk pendapatan dan beban Syariah. Pendapatan Syariah terdiri dari pendapatan murabahah, mudharabah, dan musyarakah. Pendapatan dari transaksi murabahah diakui dengan menggunakan metode akrual. Pendapatan dari transaksi bagi hasil dari pembiayaan mudharabah dan musyarakah diakui pada saat angsuran diterima secara tunai atau dalam periode terjadinya hak bagi hasil sesuai porsi bagi hasil (nisbah) yang disepakati. Beban Syariah terdiri dari beban bagi hasil mudharabah dan beban bonus wadiah.

aa. Pendapatan dan Beban Provisi dan Komisi

Pendapatan dan beban provisi dan komisi atas aset dan liabilitas keuangan yang merupakan bagian dari suku bunga efektif, dimasukkan dalam perhitungan suku bunga efektif. Pendapatan dan beban ini diamortisasi sepanjang umur aset atau liabilitas keuangan.

Provisi dan komisi yang tidak berkaitan dengan kegiatan perkreditan dan pinjaman yang diterima atau jangka waktu perkreditan dan pinjaman yang diterima, atau jumlahnya tidak material diakui sebagai pendapatan atau beban pada saat terjadinya transaksi.

ab. Perpajakan

Aset dan liabilitas pajak penghasilan kini diakui sebesar jumlah yang diperkirakan dapat diperoleh dari atau dibayar kepada otoritas perpajakan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang berlaku atau yang secara substantif diberlakukan pada tanggal pelaporan.

Pajak penghasilan tangguhan dihitung dengan menggunakan metode liabilitas, terhadap semua perbedaan temporer pada tanggal laporan posisi keuangan antara aset dan liabilitas menurut pajak dan nilai tercatatnya pada untuk tujuan pelaporan keuangan. Pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang berlaku atau yang secara substantif diberlakukan pada tahun dimana aset tersebut direalisasikan atau liabilitas tersebut diselesaikan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer kena pajak. Aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang dapat dikurangkan untuk keperluan pajak dan saldo rugi fiskal yang dapat dikompensasi, sepanjang besar kemungkinan terdapat laba kena pajak pada masa datang yang dapat dimanfaatkan atas perbedaan temporer yang dapat dikurangkan untuk keperluan pajak dan saldo rugi fiskal yang dapat dikompensasi tersebut.

PT BANK BUKOPIN TBK. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2013 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2012 (Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

ab. Perpajakan (lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dapat saling hapus apabila terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini dengan liabilitas pajak kini dan apabila aset dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama, baik atas entitas kena pajak yang sama ataupun berbeda dan adanya niat untuk melakukan penyelesaian saldo-saldo tersebut secara neto.

Perubahan atas liabilitas pajak dicatat pada saat surat ketetapan pajak diterima atau, apabila diajukan keberatan dan atau banding, diakui pada saat hasil dari keberatan dan atau banding diterima.

Taksiran pajak penghasilan Bank dan entitas anak dihitung untuk masing-masing perusahaan sebagai badan hukum terpisah. Aset pajak kini dan liabilitas pajak kini untuk badan hukum yang berbeda tidak disalinghapuskan dalam laporan keuangan konsolidasian.

ac. Laba per saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Laba per saham dilusian dihitung dengan membagi laba bersih dengan rata-rata tertimbang saham yang beredar pada periode yang bersangkutan yang disesuaikan dengan mengasumsikan konversi surat berharga berpotensi saham yang sifatnya dilutif.

ad. Dana pensiun dan manfaat karyawan

Kewajiban pensiun

Efektif sejak tanggal 1 Januari 2012, Bank telah menerapkan PSAK No. 24 (Revisi 2010) tentang "Imbalan Kerja". Bank telah memilih metode koridor 10% untuk pengakuan keuntungan dan kerugian aktuarial.

Bank mempunyai program pensiun sesuai dengan Undang-undang (UU) Ketenagakerjaan No. 13/2003 atau kebijakan internal Bank. Karena UU Ketenagakerjaan menentukan rumus tertentu untuk menghitung jumlah minimal imbalan pensiun, pada dasarnya program pensiun berdasarkan UU Ketenagakerjaan adalah program manfaat pasti. Program-program ini pada umumnya didanai melalui pembayaran kepada pengelola dana pensiun sebagaimana ditentukan dalam perhitungan aktuarial yang dilakukan secara berkala. Program pensiun manfaat pasti adalah program pensiun yang menentukan jumlah imbalan pensiun yang akan diberikan, yang pemberiannya biasanya didasarkan pada satu faktor atau lebih seperti usia, masa kerja atau kompensasi.

Kewajiban program pensiun manfaat pasti yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah nilai kini kewajiban manfaat pasti pada tanggal laporan posisi keuangan dikurangi nilai wajar aset program, serta disesuaikan dengan keuntungan/ kerugian aktuarial dan biaya jasa lalu yang belum diakui. Kewajiban manfaat pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen menggunakan metode *projected unit credit*. Nilai kini kewajiban manfaat pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas keluar masa depan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi korporasi berkualitas tinggi dalam mata uang yang sama dengan mata uang imbalan yang akan dibayarkan dan waktu jatuh tempo yang kurang lebih sama dengan waktu jatuh tempo imbalan yang bersangkutan.

PT BANK BUKOPIN TBK. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2013 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2012 (Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

ad. Dana pensiun dan manfaat karyawan (lanjutan)

Kewajiban pensiun (lanjutan)

Keuntungan dan kerugian aktuarial dapat timbul dari penyesuaian yang dibuat berdasarkan pengalaman, perubahan asumsi-asumsi aktuarial, dan perubahan pada program pensiun. Apabila jumlah keuntungan atau kerugian aktuarial ini melebihi 10% dari nilai kini kewajiban manfaat pasti atau 10% dari nilai wajar aset program maka kelebihannya dibebankan atau dikreditkan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian selama sisa masa kerja rata-rata para karyawan yang bersangkutan.

Selain program pensiun manfaat pasti, Bank juga mempunyai program pensiun iuran pasti dimana Bank membayar iuran kepada program asuransi pensiun yang diselenggarakan oleh dana pensiun lembaga keuangan. Iuran dibebankan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian periode berjalan.

Sejak tahun 2008, berdasarkan Surat Keputusan No. 484 Tahun 2006 tentang penghargaan bagi karyawan purnabakti, Bank juga memberikan penghargaan masa dinas untuk karyawan yang telah menyelesaikan masa kerja selama 10 tahun atau lebih. Untuk manfaat tersebut, PSAK No. 24 (Revisi 2004) mengharuskan perlakuan akuntansi yang hampir sama dengan akuntansi untuk program manfaat pasti (sebagaimana disajikan pada paragraf sebelum ini), kecuali bahwa semua keuntungan dan kerugian aktuarial dan biaya jasa lalu yang timbul harus diakui sekaligus dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian periode berjalan.

ae. Opsi saham

Bank memberikan opsi saham kepada direksi dan karyawan pada posisi dan jabatan tertentu berdasarkan persyaratan yang telah ditetapkan. Biaya kompensasi saham pada tanggal penerbitan dihitung berdasarkan nilai wajar dari opsi saham tersebut dan diakui dalam akun "Beban gaji dan tunjangan karyawan" berdasarkan program hak bertingkat yang diakui pada tahun berjalan dengan metode garis lurus selama masa tunggu (*vesting period*). Akumulasi dan biaya kompensasi saham diakui sebagai "Cadangan opsi saham" dalam bagian ekuitas.

Nilai wajar dari opsi saham tersebut dinilai berdasarkan laporan hasil penilaian oleh konsultan independen dengan menggunakan metode penentuan harga opsi *Black-Scholes*.

af. Informasi segmen

Segmen operasi adalah komponen Bank yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban, yang hasil operasinya dikaji ulang secara reguler oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya serta tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan. Segmen operasi terbagi dalam kelompok konvensional, pembiayaan, dan syariah.

Segmen geografis adalah komponen Bank yang dapat dibedakan dalam menghasilkan jasa pada lingkungan (wilayah) ekonomi tertentu dan komponen itu memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan pada komponen yang beroperasi pada lingkungan (wilayah) ekonomi lain. Bank melaporkan segmen geografis berdasarkan daerah Jakarta, Bogor, Tangerang, Bekasi (Jabotabek), Jawa selain Jabotabek, Sumatera, Kalimantan, dan lain-lain.

ag. Transaksi dan Saldo dengan Pihak-pihak Berelasi

Bank melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Dalam laporan keuangan konsolidasian ini, istilah pihak berelasi sesuai dengan PSAK No. 7 (Revisi 2010) tentang "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

PT BANK BUKOPIN TBK. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2013 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2012 (Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

ag. Transaksi dan Saldo dengan Pihak-pihak Berelasi (lanjutan)

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas yang menyiapkan laporan keuangannya (entitas pelapor). Yang termasuk pihak berelasi, sebagai berikut:

- i) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - a) Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - b) Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - c) Merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.
- ii) Entitas mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika entitas tersebut:
 - a) Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);
 - b) Suatu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
 - c) Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - d) Suatu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
 - e) Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca-kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
 - f) Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi sebagaimana dimaksud dalam angka i); atau
 - g) Orang yang diidentifikasi sebagaimana dimaksud dalam angka i) a) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Semua transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak berelasi, baik yang dilakukan dengan syarat normal sebagaimana dilakukan dengan pihak ketiga, maupun tidak, telah diungkapkan pada catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

ah. Dividen

Pembagian dividen kepada para pemegang saham diakui sebagai kewajiban dalam laporan keuangan konsolidasian para periode ketika dividen tersebut disetujui oleh para pemegang saham.

ai. Beban Emisi Saham

Beban yang terjadi sehubungan dengan penawaran saham kepada masyarakat (termasuk penawaran umum terbatas dengan hak memesan efek terlebih dahulu) dikurangkan langsung dari hasil emisi dan disajikan sebagai pengurang tambahan modal disetor.

aj. Penerapan Standar Akuntansi Revisi

Bank telah menerapkan Penyesuaian Standar Akuntansi Keuangan PSAK No. 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" yang dianggap relevan untuk Bank pada tanggal 1 Januari 2013.

Penerapan Standar Akuntansi Keuangan yang disesuaikan tersebut tidak menimbulkan dampak yang signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

PT BANK BUKOPIN TBK. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2013 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2012 (Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. KAS

	30 September 2013	31 Desember 2012
Rupiah	1.008.478	893.273
Mata uang asing		
Dolar Amerika Serikat	10.776	12.294
Euro Eropa	1.086	1.909
Dolar Singapura	2.196	584
Dolar Australia	289	552
Lainnya	70	50
	14.417	15.389
Total	1.022.895	908.662

Saldo dalam mata uang Rupiah termasuk uang pada ATM (Anjungan Tunai Mandiri) berjumlah Rp101.444 dan Rp90.132 masing-masing pada tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012.

Kas dalam mata uang asing lainnya terdiri dari Yen Jepang, Poundsterling Inggris, dan Dolar Hongkong.

4. GIRO PADA BANK INDONESIA

	30 September 2013	31 Desember 2012
Rupiah	4.146.686	3.701.849
Dolar Amerika Serikat	371.151	310.578
Jumlah	4.517.837	4.012.427

Saldo giro pada Bank Indonesia termasuk giro yang berdasarkan pada prinsip perbankan Syariah sebesar Rp170.746 dan Rp139.827 masing-masing pada tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012.

Saldo giro pada Bank Indonesia disediakan untuk memenuhi persyaratan giro wajib minimum (GWM) dari Bank Indonesia.

Pada tahun 2011, BI menerbitkan PBI No. 13/10/PBI/2011 tanggal 9 Februari 2011 tentang Perubahan atas PBI No. 12/19/PBI/2010 tentang Giro Wajib Minimum Bank Umum pada Bank Indonesia dalam Rupiah dan Valuta Asing. Berdasarkan peraturan tersebut, GWM dalam Rupiah terdiri dari GWM primer, GWM sekunder, dan GWM *Loan to Deposit Ratio* (LDR). GWM primer dalam Rupiah ditetapkan sebesar 8% dari dana pihak ketiga dalam Rupiah dan GWM sekunder dalam Rupiah ditetapkan sebesar 2,5% dari dana pihak ketiga dalam Rupiah. GWM LDR dalam Rupiah ditetapkan sebesar perhitungan antara parameter disinsentif bawah atau parameter disinsentif atas dengan selisih antara LDR Bank dan LDR target dengan memperhatikan selisih antara Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) Bank dan KPMM Insentif. GWM dalam mata uang asing ditetapkan sebesar 8% dari dana pihak ketiga dalam mata uang asing. Pemenuhan GWM dalam mata uang asing ini diterapkan secara bertahap, yaitu sejak tanggal 1 Maret 2011 sampai dengan tanggal 31 Mei 2011, GWM dalam mata uang asing ditetapkan sebesar 5% dari dana pihak ketiga dalam mata uang asing dan sejak tanggal 1 Juni 2011, GWM dalam mata uang asing ditetapkan sebesar 8% dari dana pihak ketiga dalam mata uang asing.

PT BANK BUKOPIN TBK. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2013 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2012 (Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

4. GIRO PADA BANK INDONESIA (lanjutan)

Rasio GWM Bank pada tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012 adalah sebagai berikut:

	30 September 2013	31 Desember 2012
Rupiah (GWM Utama)	8,02%	8,03%
Rupiah (GWM sekunder)	13,92%	14,55%
Dolar Amerika Serikat	8,00%	8,59%

Giro Wajib Minimum untuk Bank dalam Rupiah per tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012 adalah sebesar 8,00% untuk GWM Utama dan 2,50% untuk GWM Sekunder sedangkan Dolar Amerika Serikat adalah sebesar 8,00%.

Pada tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012, Bank telah memenuhi ketentuan Bank Indonesia tentang GWM.

5. GIRO PADA BANK LAIN

a. Berdasarkan mata uang

	30 September 2013	31 Desember 2012
<u>Pihak ketiga:</u>		
Rupiah	72.431	125.450
Mata uang asing		
Dolar Amerika Serikat	125.758	39.893
Euro Eropa	27.416	6.121
Yen Jepang	8.135	4.700
Poundsterling Inggris	7.177	891
Dolar Australia	7.160	9.428
Dolar Singapura	2.498	5.857
Lainnya	649	631
	178.793	67.521
Jumlah	251.224	192.971
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(213)	-
	251.011	192.971

Pada tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012, di dalam giro pada bank lain terdapat giro yang didasarkan pada prinsip perbankan Syariah masing-masing sebesar Rp21 dan Rp1,687.

b. Berdasarkan bank

	30 September 2013	31 Desember 2012
<u>Pihak ketiga:</u>		
Rupiah		
Standard Chartered Bank, Jakarta	26.137	69.880
PT Bank Central Asia	6.174	26.771
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2.787	5.021
PT Bank CIMB Niaga Tbk	2.785	1.828
PT Bank Negara Indonesia Tbk	98	99
PT Bank International Indonesia Tbk	2	5.455
lainnya	34.448	16.396
	72.431	125.450

PT BANK BUKOPIN TBK. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2013 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2012 (Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

5. GIRO PADA BANK LAIN (lanjutan)

b. Berdasarkan bank

	30 September 2013	31 Desember 2012
<u>Pihak ketiga:</u>		
Mata uang asing		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	47.559	18.914
JP Morgan Chase Bank, New York	29.846	1.082
Deutsche Bank AG, Frankfurt	26.936	5.958
PT Bank Central Asia Tbk	16.604	6.939
Citibank N.A., New York	12.190	2.880
Standard Chartered Bank, New York	10.869	6.080
Wells Fargo Bank, NA	8.257	2.871
Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Tokyo	8.135	4.699
Standard Chartered Bank, London	7.177	891
National Australia Bank, Melbourne	7.160	9.428
Standard Chartered Bank, Singapore	2.263	5.686
Commerze Bank AG, Frankfurt	480	163
Citibank N.A., Jakarta	425	405
United Overseas Bank Ltd, Singapore	236	171
Lain-lain	656	1.354
	178.793	67.521
Jumlah	251.224	192.971
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(213)	-
Total	251.011	192.971

c. Berdasarkan kolektibilitas

Pada tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012, semua giro pada bank lain diklasifikasikan lancar.

d. Perubahan penyisihan kerugian

	30 September 2013	31 Desember 2012
Saldo awal periode	-	-
Pembentukan (pembalikan) penyisihan selama periode berjalan	213	-
Selisih kurs	-	-
Saldo akhir periode	213	-

Penyisihan kerugian penurunan nilai dihitung secara individual.

Penyisihan kerugian pada tanggal 30 September 2013 merupakan penyisihan kerugian giro di PT Bank Syariah Bukopin.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan kerugian penurunan nilai telah memadai.

PT BANK BUKOPIN TBK. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2013 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2012 (Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

5. GIRO PADA BANK LAIN (lanjutan)

e. Suku bunga rata-rata per tahun

	30 September 2013	31 Desember 2012
Rupiah	1,52%	1,59%
Mata uang asing	0,07%	0,07%

6. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN

a. Berdasarkan jenis, mata uang dan bank

	30 September 2013	31 Desember 2012
Pihak ketiga:		
Rupiah		
Penempatan pada Bank Indonesia		
Setelah dikurangi bunga yang ditangguhkan		
sebesar Rp214 pada 30 September 2013		
dan Rp2.699 pada 31 Desember 2012	1.567.587	4.961.751
Interbank call money :		
Standard Chartered Bank., Jakarta	600.000	-
PT Bank Mega Tbk	190.000	65.000
PT Bank CIMB Niaga	150.000	-
PT Bank Rabobank International Indonesia	100.000	-
PT BNP Paribas	60.000	-
PT Bank Of China	40.000	-
Citibank N.A., Jakarta	-	273.000
PT Bank Jabar dan Banten Tbk	-	200.000
PT BPD Riau Kepri	-	70.000
PT Bank China Trust Indonesia	-	50.000
	2.707.587	5.619.751
Dolar Amerika Serikat		
Penempatan pada Bank Indonesia		
Setelah dikurangi bunga yang ditangguhkan		
sebesar RpNihil pada 30 September 2013		
dan RpNihil pada 31 Desember 2012	1.679.100	-
Interbank call money :		
PT Bank Jabar dan Banten Tbk	115.800	-
N.V. De Indonesische Overzeese Bank,		
Belanda (dalam likuidasi)	42.314	35.217
PT Bank Pan Indonesia Tbk	-	308.400
PT Bank Rabobank International Indonesia	-	91.555
Citibank N.A. , New York	-	40.322
JP Morgan Chase Bank N.A., Jakarta	-	25.058
PT BPD Sumatera Selatan	-	19.275
	1.837.214	519.827
Jumlah	4.544.801	6.139.578
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(42.429)	(35.321)
Netto	4.502.372	6.104.257

Pada tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012, saldo penempatan pada bank lain yang berdasarkan pada prinsip perbankan Syariah adalah sebesar RpNihil dan RpNihil.

Pada tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012, tidak terdapat penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain yang dijaminkan.

PT BANK BUKOPIN TBK. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2013 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2012 (Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

6. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN (lanjutan)

b. Berdasarkan sisa umur jatuh tempo

	30 September 2013	31 Desember 2012
<u>Pihak ketiga:</u>		
Rupiah		
≤ 1 bulan	2.707.587	5.619.751
	2.707.587	5.619.751
Dolar Amerika Serikat :		
≤ 1 bulan	1.837.214	519.827
	1.837.214	519.827
Total	4.544.801	6.139.578
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(42.429)	(35.321)
Netto	4.502.372	6.104.257

Pada tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012, saldo penempatan pada N.V. De Indonesische Overzeese Bank, Belanda masing-masing sebesar Rp42.314 dan Rp 35.217 telah jatuh tempo.

c. Berdasarkan kolektibilitas

Berdasarkan hasil evaluasi dan penelaahan manajemen Bank, klasifikasi penempatan pada bank lain berdasarkan kualitas pada tanggal-tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012 adalah sebagai berikut:

	30 September 2013	31 Desember 2012
Lancar	4.502.487	6.104.361
Kurang Lancar	42.314	35.217
Jumlah	4.544.801	6.139.578
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(42.429)	(35.321)
	4.502.372	6.104.257

Bank telah membentuk penyisihan kerugian penurunan nilai atas penempatan dalam mata uang asing pada N.V. De Indonesische Overzeese Bank, Belanda yang dimiliki oleh Bank Indonesia yang sedang dalam proses likuidasi. Pada tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012 Bank mengklasifikasikan penempatan tersebut sebagai kurang lancar dan mengakui penyisihan kerugian penurunan nilai sebesar 100% atas saldo tersebut berdasarkan estimasi manajemen atas jumlah yang dapat diperoleh selama proses likuidasi. Pada tanggal 17 Maret 2010, Bank telah menerima pembayaran pertama sebesar EUR5.586.606 (ekuivalen USD7.110.150), termasuk pendapatan bunga sebesar EUR47.262 (ekuivalen USD60.150). Pada tanggal 24 November 2010, Bank telah menerima pembayaran kedua sebesar EUR2.020.709 (ekuivalen USD2.571.756), termasuk pendapatan bunga sebesar EUR17.095 (ekuivalen USD21.756). Pada tanggal 7 September 2012, Bank telah menerima pembayaran ketiga sebesar EUR1.307.518 (ekuivalen USD1.664.078), termasuk pendapatan bunga sebesar EUR11.061 (ekuivalen USD14.078).

PT BANK BUKOPIN TBK. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2013 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2012 (Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

6. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN (lanjutan)

d. Tingkat suku bunga rata-rata per tahun

	<u>30 September 2013</u>	<u>31 Desember 2012</u>
Rupiah :		
Penempatan pada Bank Indonesia	4,76%	3,88%
<i>Inter-bank call money</i>	4,95%	4,23%
Dolar Amerika Serikat :		
Penempatan pada Bank Indonesia	0,13%	-
<i>Inter-bank call money</i>	1,18%	1,96%

e. Perubahan penyisihan kerugian penurunan nilai

	<u>30 September 2013</u>	<u>31 Desember 2012</u>
Rupiah :		
Saldo awal periode	104	29
Penyisihan selama periode berjalan (Catatan 31)	11	75
Saldo akhir periode	115	104
Mata uang asing		
Saldo awal periode	35.217	48.223
Pemulihan selama periode berjalan	-	(16.083)
Selisih kurs karena penjabaran mata uang asing	7.097	3.077
	42.314	35.217
Saldo akhir periode	42.429	35.321

Penyisihan kerugian penurunan nilai dihitung secara individual.

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai yang dibentuk telah memadai.

7. SURAT-SURAT BERHARGA

a. Berdasarkan tujuan, jenis dan mata uang

	<u>30 September 2013</u>	<u>31 Desember 2012</u>
Pihak Ketiga		
Rupiah :		
<u>Diperdagangkan :</u>		
Obligasi pemerintah	1.358	-
Obligasi Ritel Indonesia	-	4.305
Sertifikat Deposito Bank Indonesia (SDBI)	300.000	-
Diskonto yang belum diamortisasi	(3.773)	-
	297.585	4.305
<u>Tersedia untuk dijual :</u>		
Sertifikat Bank Indonesia	1.717.027	199.902
Diskonto yang belum diamortisasi	(69.675)	(6.627)
Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi	253	105
	1.647.605	193.380
Obligasi korporasi	224.000	124.000
Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi	-	558
	224.000	124.558

PT BANK BUKOPIN TBK. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2013 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2012 (Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. SURAT-SURAT BERTAGIH

a. Berdasarkan tujuan, jenis dan mata uang (lanjutan)

	<u>30 September 2013</u>	<u>31 Desember 2012</u>
<u>Tersedia untuk dijual (lanjutan)</u>		
Obligasi pemerintah	222.353	199.903
Diskonto yang belum diamortisasi	(5.239)	(1.656)
(Kerugian) keuntungan yang belum direalisasi	(34.174)	7.405
	182.940	205.652
Obligasi Ritel Indonesia	26.900	185.755
Premi yang belum diamortisasi	70	3.216
(Kerugian) keuntungan yang belum direalisasi	(415)	738
	26.555	189.709
Surat Utang Negara	-	200.809
Premi yang belum diamortisasi	-	(4.912)
Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi	-	889
	-	196.786
	2.081.100	910.085
<u>Kredit yang diberikan dan piutang :</u>		
Wesel SKBDN	107.365	3.379
Diskonto yang belum diamortisasi	(440)	(14)
	106.925	3.365
<u>Dimiliki hingga jatuh tempo :</u>		
Obligasi pemerintah	1.352.436	354.200
Diskonto yang belum diamortisasi	(87.449)	(2.053)
	1.264.987	352.147
Obligasi korporasi	279.453	592.153
Premi yang belum diamortisasi	-	479
	279.453	592.632
Obligasi Ritel Indonesia	56.250	32.705
Diskonto yang belum diamortisasi	(1.195)	(400)
	55.055	32.305
Obligasi Sukuk Ritel Negara Indonesia	5.000	5.000
Obligasi Sukuk Mudharabah Negara Indonesia	-	48.700
	1.604.495	1.030.784
<u>Biaya Perolehan :</u>		
Obligasi Sukuk Ijarah Negara Indonesia	171.661	
Diskonto yang belum diamortisasi	(8.197)	-
	163.464	-

PT BANK BUKOPIN TBK. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2013 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2012 (Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. SURAT-SURAT BERTAHAP

a. Berdasarkan tujuan, jenis dan mata uang (lanjutan)

	<u>30 September 2013</u>	<u>31 Desember 2012</u>
<u>Biaya Perolehan (lanjutan) :</u>		
Sukuk Ijarah Indosat V Tahun 2012	30.000	-
Sukuk Subordinasi Mudharabah Berkelanjutan I Tahap II Bank Muamalat Tahun 2013	20.000	-
Sukuk Subordinasi Mudharabah Berkelanjutan I Tahap I Bank Muamalat Tahun 2012	10.000	-
Sukuk Subordinasi Mudharabah Berkelanjutan I Adira Finance Tahap I Tahun 2013 Seri C	10.000	-
	<u>233.464</u>	<u>-</u>
	4.323.568	1.948.539
<u>Dolar Amerika Serikat :</u>		
<u>Tersedia untuk dijual :</u>		
Obligasi pemerintah	34.251	-
Diskonto yang belum diamortisasi	(1.980)	-
	<u>32.271</u>	<u>-</u>
<u>Kredit yang diberikan dan piutang :</u>		
Wesel SKBDN	9.223	99.089
Diskonto yang belum diamortisasi	(19)	(202)
	<u>9.204</u>	<u>98.887</u>
<u>Dimiliki hingga jatuh tempo :</u>		
Obligasi korporasi	100.144	64.071
Diskonto yang belum diamortisasi	(4.695)	(349)
	<u>95.449</u>	<u>63.722</u>
Obligasi pemerintah	226.389	55.415
(Diskonto) premi yang belum diamortisasi	(12.157)	3.395
	<u>214.232</u>	<u>58.810</u>
	<u>309.681</u>	<u>122.532</u>
	<u>351.156</u>	<u>221.419</u>
Total	4.674.724	2.169.958
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(700)	-
Neto	<u>4.674.024</u>	<u>2.169.958</u>

PT BANK BUKOPIN TBK. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2013 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2012 (Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. SURAT-SURAT BERTAGIH

b. Berdasarkan tujuan, penerbit dan mata uang

	<u>30 September 2013</u>	<u>31 Desember 2012</u>
Pihak Ketiga		
Rupiah :		
<u>Diperdagangkan :</u>		
Bank Indonesia	296.227	-
Negara Republik Indonesia	1.358	4.305
	<u>297.585</u>	<u>4.305</u>
<u>Tersedia untuk dijual :</u>		
Bank Indonesia	1.717.027	199.902
Diskonto yang belum diamortisasi	(69.675)	(6.627)
Keuntungan (kerugian yang belum direalisasi)	253	105
	<u>1.647.605</u>	<u>193.380</u>
Negara Republik Indonesia	249.253	586.467
Diskonto yang belum diamortisasi	(5.169)	(3.352)
(Kerugian) keuntungan yang belum direalisasi	(34.589)	9.032
	<u>209.495</u>	<u>592.147</u>
PT Bank Permata Tbk	100.000	100.000
PT Bank OCBC NISP Tbk	50.000	-
PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk	50.000	-
Diskonto yang belum diamortisasi	-	-
	<u>200.000</u>	<u>100.000</u>
PT Sarana Multigriya Financial (Persero)	15.000	15.000
Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi	-	284
	<u>15.000</u>	<u>15.284</u>
PT BPD Sumatera Barat	9.000	9.000
Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi	-	274
	<u>9.000</u>	<u>9.274</u>
	<u>2.081.100</u>	<u>910.085</u>
<u>Kredit yang diberikan dan piutang :</u>		
PT PLN (Persero)	104.019	-
PT Precast Concentret	212	2.856
PT Kartu Semesta Indonesia	-	48
Lain-lain	2.694	461
	<u>106.925</u>	<u>3.365</u>
<u>Dimiliki hingga jatuh tempo :</u>		
Negara Republik Indonesia	1.413.686	440.605
Diskonto yang belum diamortisasi	(88.645)	(2.453)
	<u>1.325.041</u>	<u>438.152</u>

PT BANK BUKOPIN TBK. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2013 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2012 (Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. SURAT-SURAT BERTAGIH

b. Berdasarkan tujuan, penerbit dan mata uang (lanjutan)

	<u>30 September 2013</u>	<u>31 Desember 2012</u>
<u>Dimiliki hingga jatuh tempo (lanjutan) :</u>		
PT Bank Commonwealth	100.000	100.000
PT Bank CIMB Niaga Tbk	40.000	40.000
PT Jasa Marga (Persero) Tbk	30.453	30.453
PT BPD Nusa Tenggara Timur	30.000	30.000
PT Medco Energi Internasional Tbk	27.000	27.000
PT BPD Riau Kepri	20.000	20.000
PT Bank DKI	10.000	26.008
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	10.000	10.000
PT Sarana Multigriya Financial (Persero) Tbk	7.000	82.000
PT BPD Sumatera Utara	5.000	5.000
PT Bank Mega Tbk	-	108.195
PT Bank Pan Indonesia	-	63.000
PT Bank OCBC NISP Tbk	-	30.976
PT Federal International Finance	-	10.000
PT Indosat Tbk	-	10.000
	<u>1.604.494</u>	<u>1.030.784</u>
<u>Biaya perolehan :</u>		
Negara Republik Indonesia	171.662	-
Diskonto yang belum diamortisasi	(8.198)	-
	<u>163.464</u>	<u>-</u>
PT Indosat Tbk	30.000	-
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	30.000	-
PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk	10.000	-
	<u>233.464</u>	<u>-</u>
	<u>4.323.568</u>	<u>1.948.539</u>
<u>Dolar Amerika Serikat :</u>		
<u>Tersedia untuk dijual :</u>		
Negara Republik Indonesia	34.251	-
Diskonto yang belum diamortisasi	(1.980)	-
	<u>32.271</u>	<u>-</u>
<u>Kredit yang diberikan dan piutang</u>		
PT Indo Bharat Rayon	-	15.850
PT Adi Kencana Mahkota Buana	-	27.898
PT Barru Bahari Lines	7.070	-
PT Mandala Karya Prima	-	48.290
PT GE Operations Indonesia	2.134	3.519
Lain-lain	-	3.330
	<u>9.204</u>	<u>98.887</u>

PT BANK BUKOPIN TBK. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2013 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2012 (Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. SURAT-SURAT BERTAGIH

b. Berdasarkan tujuan, penerbit dan mata uang (lanjutan)

	<u>30 September 2013</u>	<u>31 Desember 2012</u>
<u>Dimiliki hingga jatuh tempo :</u>		
Negara Republik Indonesia	226.389	55.415
Diskonto yang belum diamortisasi	(12.157)	3.395
	<u>214.232</u>	<u>58.810</u>
 PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	 53.824	 44.796
Diskonto yang belum diamortisasi	(410)	(349)
	<u>53.414</u>	<u>44.447</u>
 PT Medco Energi Internasional Tbk	 23.160	 19.275
 PT Pertamina (Persero) Tbk	 23.160	 -
Diskonto yang belum diamortisasi	(4.285)	-
	<u>18.875</u>	<u>-</u>
	<u>309.681</u>	<u>122.532</u>
	<u>351.156</u>	<u>221.419</u>
 Total	 4.674.724	 2.169.958
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(700)	-
Neto	<u>4.674.024</u>	<u>2.169.958</u>

PT BANK BUKOPIN TBK. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2013 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2012 (Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. SURAT- SURAT BERHARGA (lanjutan)

c. Berdasarkan tujuan, peringkat dan mata uang

Peringkat	Nilai Tercatat (dimiliki hingga jatuh tempo dan kredit yang diberikan dan piutang) atau Nilai wajar (diperdagangkan dan tersedia untuk dijual)		
	Lembaga Pemeringkat	30 September 2013	31 Desember 2012
Rupiah			
<u>Diperdagangkan:</u>		297.585	4.305
Tanpa peringkat *)			
<u>Tersedia untuk dijual:</u>			
idAA	Pefindo	100.000	-
idAAA	Pefindo	50.000	-
AAA (idn)	Fitch	50.000	-
AA (idn)	Fitch	15.000	15.284
idA	Pefindo	9.000	9.274
idAA-	Pefindo	-	100.000
Tanpa peringkat *)		1.857.100	785.527
		<u>2.081.100</u>	<u>910.085</u>
<u>Kredit yang diberikan dan piutang</u>			
idAAA	Pefindo	104.019	-
Tanpa peringkat *)		2.906	3.365
		<u>106.925</u>	<u>3.365</u>
<u>Biaya Perolehan</u>			
idAA+(sy)	Pefindo	40.000	-
idA(sy)	Pefindo	30.000	-
Tanpa Peringkat *)		163.464	-
		<u>233.464</u>	<u>-</u>

PT BANK BUKOPIN TBK. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2013 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2012 (Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. SURAT- SURAT BERHARGA (lanjutan)

c. Berdasarkan tujuan, peringkat dan mata uang (lanjutan)

Peringkat	Nilai Tercatat (dimiliki hingga jatuh tempo dan kredit yang diberikan dan piutang) atau Nilai wajar (diperdagangkan dan tersedia untuk dijual)		
	Lembaga Pemeringkat	30 September 2013	31 Desember 2012
Rupiah			
<u>Dimiliki hingga jatuh tempo:</u>			
idAA	Pefindo	95.940	30.453
AA(idn)	Fitch	50.000	122.000
AA-(idn)	Fitch	40.000	10.000
idAA-	Pefindo	27.000	90.000
AAA(idn)	Fitch	22.604	100.000
idA-	Pefindo	20.000	30.000
idA+	Pefindo	14.455	30.008
A(idn)	Fitch	9.455	20.000
BBB(idn)	Fitch	-	108.195
idAA+	Pefindo	-	50.976
idA	Pefindo	-	1.000
Tanpa peringkat *)		1.325.040	438.152
		1.604.494	1.030.784
		4.323.568	1.948.539
Dolar Amerika Serikat :			
<u>Tersedia untuk dijual</u>			
Aaa	Moody's	32.271	-
<u>Kredit yang diberikan dan piutang:</u>			
Tanpa peringkat *)		9.204	98.887
<u>Dimiliki hingga jatuh tempo:</u>			
Ba2	Moody's	147.357	-
idAA-	Pefindo	72.289	19.275
Aaa	Moody's	66.875	-
idAAA	Pefindo	23.160	-
idAA	Pefindo	-	44.447
Tanpa peringkat *)		-	58.810
		309.681	122.532
		351.156	221.419
Jumlah		4.674.724	2.169.958
Penyisihan kerugian			
Penurunan nilai		(700)	-
Neto		4.674.024	2.169.958

*) Terdiri dari Wesel SKBDN, Obligasi Pemerintah, Obligasi Ritel Indonesia, Obligasi Sukuk Ritel Negara Indonesia, Obligasi Sukuk Mudharabah Negara Indonesia, Sertifikat Wadiah Bank Indonesia, Sertifikat Bank Indonesia, dan Sertifikat Bank Indonesia Syariah

PT BANK BUKOPIN TBK. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2013 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2012 (Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. SURAT-SURAT BERHARGA (lanjutan)

d. Berdasarkan sisa umur jatuh tempo

	30 September 2013	31 Desember 2012
Rupiah :		
≤ 1 bulan	47.865	3.365
> 1 – 3 bulan	594.076	104.252
> 3 bulan – 1 tahun	1.611.090	720.866
> 1 – 5 tahun	581.301	433.779
> 5 – 10 tahun	678.076	622.595
> 10 tahun	811.160	63.682
	4.323.568	1.948.539
Dolar Amerika Serikat :		
≤ 1 bulan	-	68.340
> 1 – 3 bulan	7.070	20.969
> 3 bulan – 1 tahun	71.356	9.578
> 1 – 5 tahun	95.449	122.532
> 5 – 10 tahun	102.869	-
> 10 tahun	74.412	-
	351.156	221.419
Total	4.674.724	2.169.958
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(700)	-
Neto	4.674.024	2.169.958

e. Berdasarkan golongan penerbit

	30 September 2013	31 Desember 2012
Pemerintah dan Bank Indonesia:		
Sertifikat Bank Indonesia	1.943.833	193.380
Obligasi Pemerintah	1.695.787	616.609
Obligasi Ritel Indonesia	81.610	226.319
Obligasi Sukuk Ritel Indonesia	5.000	5.000
Surat Utang Negara	-	196.786
Obligasi Sukuk Muhdarabah Negara Indonesia	-	48.700
Obligasi Sukuk Ijarah Negara Indonesia	163.464	-
	3.889.694	1.286.794
Lain-lain:		
PT Bank Commonwealth	100.000	100.000
PT Bank Mega	-	108.195
PT Sarana Multigriya Financial (Persero)	22.000	97.284
PT Bank Pan Indonesia Tbk	-	63.000
PT Bank Permata Tbk	100.000	100.000
PT Bank CIMB Niaga Tbk	40.000	40.000
PT Jasa Marga (Persero)	30.453	30.453
PT BPD Nusa Tenggara Timur	30.000	30.000
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	53.413	44.447
PT Bank OCBC NISP Tbk	50.000	30.976
PT Bank Muamalat Indonesia	30.000	-
PT Bank DKI	10.000	26.008
PT BPD Riau Kepri	20.000	20.000
PT Medco Energi International Tbk	50.160	46.275
PT Federal International Finance	-	10.000
PT Indo Bharat Rayon	-	15.850
PT Indosat Tbk	30.000	10.000
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	10.000	10.000

PT BANK BUKOPIN TBK. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2013 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2012 (Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. SURAT-SURAT BERHARGA (lanjutan)

e. Berdasarkan golongan penerbit (lanjutan)

	<u>30 September 2013</u>	<u>31 Desember 2012</u>
PT BPD Sumatera Barat	9.000	9.274
PT BPD Sumatera Utara	5.000	5.000
PT Adi Kencana Mahkota Buana	-	27.898
PT Mandala Karya Prima	-	48.290
PT PLN (Persero)	104.019	-
PT Adira Dinamika Multifinance Tbk	60.000	-
PT Pertamina (Persero) Tbk	18.875	-
Lain-lain	12.110	10.214
	<u>785.030</u>	<u>883.164</u>
Total	4.674.724	2.169.958
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(700)	-
Neto	<u>4.674.024</u>	<u>2.169.958</u>

f. Berdasarkan kolektibilitas

Pada tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012 seluruh surat-surat berharga diklasifikasikan lancar.

g. Tingkat suku bunga rata-rata per tahun

	<u>30 September 2013</u>	<u>31 Desember 2012</u>
Rupiah :		
Obligasi Korporasi	9,85%	9,70%
Wesel SKBDN	8,58%	10,71%
Sertifikat Bank Indonesia	5,04%	5,13%
Obligasi Pemerintah, Surat Utang Negara		
Obligasi Ritel Indonesia – tingkat		
Bunga tetap	7,34%	9,04%
Dolar Amerika Serikat		
Obligasi Pemerintah – tingkat bunga tetap	7,41%	8,48%
Wesel SKBDN	4,56%	4,27%
Obligasi korporasi	5,10%	6,05%

PT BANK BUKOPIN TBK. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2013 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2012 (Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. SURAT-SURAT BERHARGA (lanjutan)

h. Perubahan penyisihan kerugian penurunan nilai

	<u>30 September 2013</u>	<u>31 Desember 2012</u>
Rupiah:		
Saldo awal	-	1.876
Penyisihan (pemulihan) selama tahun berjalan	700	(1.876)
	<u>700</u>	<u>-</u>
Dolar Amerika serikat:		
Saldo awal	-	181
Penyisihan (pemulihan) selama tahun berjalan	-	(181)
Selisih kurs karena penjabaran mata uang asing	-	
	<u>-</u>	<u>-</u>
Saldo Akhir	<u>700</u>	<u>-</u>

Penyisihan kerugian penurunan nilai dihitung secara individual.

Penyisihan kerugian pada tanggal 30 September 2013 merupakan penyisihan kerugian surat berharga di PT Bank Syariah Bukopin.

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai yang dibentuk telah memadai.

i. Informasi signifikan lainnya sehubungan dengan surat-surat berharga

Pada bulan April 2013, terdapat pembelian kembali obligasi subordinasi II Bank Panin Tahun 2008 sebesar nilai nominal oleh penerbit sesuai dengan ketentuan penerbitan obligasi.

Pada bulan Maret 2013, terdapat pembelian kembali obligasi subordinasi II Bank NISP Tahun 2008 sebesar nilai nominal oleh penerbit sesuai dengan ketentuan penerbitan obligasi.

Pada bulan Maret 2013, terdapat pembelian kembali obligasi subordinasi I Bank DKI Tahun 2008 sebesar nilai nominal oleh penerbit sesuai dengan ketentuan penerbitan obligasi.

Pada bulan Januari 2013, terdapat pembelian kembali obligasi subordinasi Bank Mega Tahun 2007 sebesar nilai nominal oleh penerbit sesuai dengan ketentuan penerbitan obligasi.

Pada bulan April 2012, terdapat pembelian kembali obligasi Bank Victoria International II Tahun 2007 sebesar nilai nominal oleh penerbit sesuai dengan ketentuan penerbitan obligasi.

PT BANK BUKOPIN TBK. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2013 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2012 (Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

8. SURAT-SURAT BERHARGA YANG DIBELI DENGAN JANJI DIJUAL KEMBALI

	Jangka Waktu	Tanggal Dimulai	Tanggal Jatuh Tempo	Harga Jual Kembali	Bunga yang belum diamortisasi	Nilai Neto
30 September 2013						
<u>Pihak Ketiga</u>						
Bank Indonesia						
Obligasi Pemerintah						
-Seri FR044	31	9 Sep 2013	10 Okt 2013	205.536	339	205.197
-Seri FR044	31	23 Sep 2013	24 Okt 2013	108.616	449	108.167
-Seri FR044	30	3 Sep 2013	3 Okt 2013	182.651	92	182.559
-Seri FR044	30	3 Sep 2013	3 Okt 2013	114.158	58	114.100
-Seri FR044	30	24 Sep 2013	24 Okt 2013	194.589	800	193.789
-Seri FR056	29	2 Sep 2013	1 Okt 2013	516.173	86	516.087
-Seri FR056	29	2 Sep 2013	1 Okt 2013	206.471	34	206.437
-Seri FR056	29	2 Sep 2013	1 Okt 2013	309.709	52	309.657
-Seri FR056	29	2 Sep 2013	1 Okt 2013	103.237	17	103.220
-Seri FR056	29	2 Sep 2013	1 Okt 2013	103.238	17	103.221
-Seri FR047	29	2 Sep 2013	1 Okt 2013	90.688	15	90.673
-Seri FR047	29	2 Sep 2013	1 Okt 2013	45.344	8	45.336
-Seri FR047	29	2 Sep 2013	1 Okt 2013	45.344	8	45.336
-Seri FR047	28	5 Sep 2013	3 Okt 2013	103.769	51	103.718
-Seri FR047	28	5 Sep 2013	3 Okt 2013	51.885	26	51.859
-Seri FR042	27	6 Sep 2013	3 Okt 2013	515.979	256	515.723
-Seri FR054	27	6 Sep 2013	3 Okt 2013	103.195	51	103.144
-Seri FR058	15	18 Sep 2013	3 Okt 2013	137.857	70	137.787
				3.138.439	2.429	3.136.010
31 Desember 2012						
<u>Pihak Ketiga</u>						
Bank Indonesia						
Obligasi Pemerintah						
-Seri FR027	39 hari	26 Nov 2012	4 Jan 2013	185.083	115	184.968
-Seri FR028	63 hari	4 Des 2012	5 Feb 2013	260.246	1.196	259.050
-Seri FR030	60 hari	21 Des 2012	19 Feb 2013	92.496	574	91.922
-Seri FR036	67 hari	7 Des 2012	12 Feb 2013	110.901	591	110.310
-Seri FR046	42 hari	27 Nov 2012	8 Jan 2013	240.475	264	240.211
-Seri FR046	65 hari	28 Nov 2012	1 Feb 2013	31.369	132	31.237
-Seri FR052	87 hari	20 Nov 2012	15 Feb 2013	349.127	1.830	347.297
-Seri FR053	65 hari	28 Nov 2012	1 Feb 2013	686.292	2.858	683.434
-Seri FR053	61 hari	13 Des 2012	12 Feb 2013	287.750	1.565	286.185
-Seri FR053	63 hari	14 Des 2012	15 Feb 2013	115.465	671	114.794
-Seri FR054	90 hari	21 Nov 2012	19 Feb 2013	229.235	1.510	227.725
-Seri FR056	91 hari	7 Des 2012	8 Mar 2013	242.751	2.054	240.697
-Seri FR056	63 hari	14 Des 2012	15 Feb 2013	303.162	1.733	301.429
-Seri FR056	67 hari	17 Des 2012	22 Feb 2013	91.095	601	90.494
-Seri FR057	97 hari	19 Des 2012	26 Mar 2013	479.621	5.168	474.453
-Seri FR059	41 hari	22 Nov 2012	2 Jan 2013	59.863	22	59.841
-Seri FR059	66 hari	18 Nov 2012	22 Feb 2013	267.499	1.765	265.734
-Seri FR061	41 hari	22 Nov 2012	2 Jan 2013	421.667	154	421.513
-Seri FR061	42 hari	27 Nov 2012	8 Jan 2013	419.063	460	418.603
-Seri FR061	67 hari	7 Des 2012	12 Feb 2013	235.355	1.255	234.100
Surat Utang Negara						
-Seri SPN12130404	60 hari	21 Des 2012	19 Feb 2013	378.926	2.349	376.577
-Seri SPN12130812	60 hari	21 Des 2012	19 Feb 2013	71.045	441	70.604
-Seri SPN12130912	60 hari	21 Des 2012	19 Feb 2013	282.090	1.750	280.340
				5.840.576	29.058	5.811.518

Pada tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012 semua surat-surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali diklasifikasikan lancar.

PT BANK BUKOPIN TBK. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2013 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2012 (Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

9. TAGIHAN DAN LIABILITAS DERIVATIF

Pada tanggal 31 Desember 2012, tidak terdapat transaksi derivatif.

Rincian transaksi derivatif atas swap dan kontrak berjangka mata uang asing pada tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012 adalah sebagai berikut:

Pihak	Nilai Kontrak	30 September 2013		Liabilities Derivatif
		Nilai Wajar	Tagihan Derivatif	
<u>Pihak ketiga</u>				
Swap mata uang asing				
Dolar Amerika Serikat				
JP Morgan Chase Bank, Jakarta	231.679	79	79	-
		<u>79</u>	<u>79</u>	<u>-</u>

Kontrak-kontrak tersebut di atas jatuh tempo pada berbagai tanggal, dan terakhir pada tanggal 2 Oktober 2013.

Semua tagihan derivatif diklasifikasikan lancar pada tanggal 30 September 2013.

10. KREDIT YANG DIBERIKAN DAN PEMBIAYAAN / PIUTANG SYARIAH

a. Berdasarkan mata uang, jenis dan kolektibilitas

	30 September 2013					
	Lancar	Dalam Perhatian Khusus	Kurang Lancar	Diragukan	Macet	Jumlah
Rupiah						
Modal kerja	21.980.260	350.832	50.716	42.339	519.880	22.944.027
Investasi	14.653.018	381.014	14.253	14.256	324.035	15.386.576
Konsumsi	5.841.737	413.557	52.252	18.271	54.512	6.380.329
Program Pemerintah	1.144.718	28.334	2.423	4.901	68.513	1.248.889
Sindikasi	931.752	-	-	-	53.374	985.126
Direksi dan Karyawan	30.839	-	-	-	-	30.839
Bank lain	3.830	-	-	-	-	3.830
Total Rupiah	44.586.154	1.173.737	119.644	79.767	1.020.314	46.979.616
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(416.600)	(49.295)	(6.814)	(9.941)	(310.982)	(793.632)
Neto	44.169.554	1.124.442	112.830	69.826	709.332	46.185.984
Mata Uang Asing						
Modal kerja	278.704	-	-	-	695	279.399
Investasi	1.145.206	-	-	-	6.315	1.151.521
Sindikasi	771.691	-	-	-	-	771.691
Jumlah Mata Uang Asing	2.195.601	-	-	-	7.010	2.202.611
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(1.635)	-	-	-	(1.715)	(3.350)
Neto	2.193.966	-	-	-	5.295	2.199.261
Total	46.363.520	1.124.442	112.830	69.826	714.627	48.385.245

PT BANK BUKOPIN TBK. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2013 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2012 (Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

10. KREDIT YANG DIBERIKAN DAN PEMBIAYAAN / PIUTANG SYARIAH

a. Berdasarkan mata uang, jenis dan kolektibilitas (lanjutan)

31 Desember 2012						
	Lancar	Dalam Perhatian Khusus	Kurang Lancar	Diragukan	Macet	Jumlah
Rupiah						
Modal kerja	22.377.898	369.609	36.938	11.176	617.519	23.413.140
Investasi	13.063.563	240.328	85.989	7.484	286.006	13.683.370
Konsumsi	3.869.388	482.455	14.844	12.991	59.605	4.439.283
Program Pemerintah	844.386	27.815	3.909	7.169	61.722	945.001
Sindikasi	958.697	-	-	53.318	-	1.012.015
Direksi dan Karyawan	36.137	-	-	-	-	36.137
Bank lain	3.524	-	-	-	-	3.524
Total Rupiah	41.153.593	1.120.207	141.680	92.138	1.024.852	43.532.470
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(412.603)	(39.890)	(8.115)	(6.272)	(462.060)	(928.940)
Neto	40.740.990	1.080.317	133.565	85.866	562.792	42.603.530
Mata Uang Asing						
Modal kerja	350.006	-	-	-	578	350.584
Investasi	884.968	23.878	-	-	5.265	914.111
Sindikasi	733.575	-	-	-	-	733.575
Total Mata Uang Asing	1.968.549	23.878	-	-	5.843	1.998.270
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(3.673)	(1.605)	-	-	(1.841)	(7.119)
Neto	1.964.876	22.273	-	-	4.002	1.991.151
Total	42.705.866	1.102.590	133.565	85.866	566.794	44.594.681

b. Berdasarkan sektor ekonomi

30 September 2013						
	Lancar	Dalam Perhatian Khusus	Kurang Lancar	Diragukan	Macet	Jumlah
Rupiah						
Perdagangan	13.753.111	133.729	14.618	20.155	190.498	14.112.111
Jasa	9.777.860	234.903	16.089	27.042	181.124	10.237.018
Konstruksi	5.974.344	142.922	4.672	10.029	225.795	6.357.762
Pertanian	1.133.801	15.406	868	728	133.597	1.284.400
Manufaktur	1.294.267	19.925	21.123	1.657	149.611	1.486.583
Transportasi	3.204.096	153.416	41.083	3.686	82.237	3.484.518
Tenaga listrik	3.337.571	29.530	-	500	2.010	3.369.611
Pertambangan	434.305	21.171	-	300	490	456.266
Lain-lain	5.676.799	422.735	21.191	15.670	54.952	6.191.347
Jumlah Kredit	44.586.154	1.173.737	119.644	79.767	1.020.314	46.979.616
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(416.600)	(49.295)	(6.814)	(9.941)	(310.982)	(793.632)
Neto	44.169.554	1.124.442	112.830	69.826	709.332	46.185.984
Mata Uang Asing						
Perdagangan	590.745	-	-	-	-	590.745
Jasa	76.713	-	-	-	695	77.408
Konstruksi	353.443	-	-	-	-	353.443
Pertanian	2.524	-	-	-	-	2.524
Manufaktur	42.719	-	-	-	-	42.719
Transportasi	767.379	-	-	-	6.315	773.694
Tenaga listrik	154.567	-	-	-	-	154.567
Pertambangan	207.511	-	-	-	-	207.511
Jumlah Kredit	2.195.601	-	-	-	7.010	2.202.611
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(1.635)	-	-	-	(1.715)	(3.350)
Neto	2.193.966	-	-	-	5.295	2.199.261
Total	46.363.520	1.124.442	112.830	69.826	714.627	48.385.245

PT BANK BUKOPIN TBK. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2013 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2012 (Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

10. KREDIT YANG DIBERIKAN DAN PEMBIAYAAN / PIUTANG SYARIAH (lanjutan)

b. Berdasarkan sektor ekonomi (lanjutan)

31 Desember 2012						
	Lancar	Dalam Perhatian Khusus	Kurang Lancar	Diragukan	Macet	Jumlah
Rupiah						
Perdagangan	13.622.309	118.971	7.028	13.567	212.550	13.974.425
Jasa	9.781.908	155.532	16.975	936	144.607	10.099.958
Konstruksi	5.166.037	125.968	26.754	5.454	318.734	5.642.947
Pertanian	1.270.999	10.113	9.857	2.685	106.046	1.399.700
Manufaktur	980.481	54.922	416	55.088	169.248	1.260.155
Transportasi	2.708.904	162.895	64.762	1.948	12.649	2.951.158
Tenaga listrik	3.365.332	7.117	-	-	4.209	3.376.658
Pertambangan	438.530	1.544	-	-	845	440.919
Lain-lain	3.819.093	483.145	15.888	12.460	55.964	4.386.550
Total Rupiah	41.153.593	1.120.207	141.680	92.138	1.024.852	43.532.470
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(412.603)	(39.890)	(8.115)	(6.272)	(462.060)	(928.940)
Neto	40.740.990	1.080.317	133.565	85.866	562.792	42.603.530
Mata Uang Asing						
Perdagangan	547.532	-	-	-	-	547.532
Jasa	71.832	23.878	-	-	578	96.288
Konstruksi	319.232	-	-	-	-	319.232
Pertanian	2.101	-	-	-	-	2.101
Manufaktur	131.850	-	-	-	-	131.850
Transportasi	518.255	-	-	-	5.265	523.520
Tenaga listrik	144.704	-	-	-	-	144.704
Pertambangan	233.043	-	-	-	-	233.043
Total Mata Uang Asing	1.968.549	23.878	-	-	5.843	1.998.270
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(3.673)	(1.605)	-	-	(1.841)	(7.119)
Neto	1.964.876	22.273	-	-	4.002	1.991.151
Total	42.705.866	1.102.590	133.565	85.866	566.794	44.594.681

c. Berdasarkan jangka waktu

	30 September 2013	31 Desember 2012
Rupiah		
≤ 1 tahun	16.250.119	7.641.365
> 1 tahun – 2 tahun	2.758.642	10.076.373
> 2 tahun – 5 tahun	12.985.790	12.100.058
> 5 tahun	14.985.065	13.714.674
	46.979.616	43.532.470
Mata uang asing		
≤ 1 tahun	131.386	82.007
> 1 tahun – 2 tahun	17.914	123.490
> 2 tahun – 5 tahun	961.934	852.204
> 5 tahun	1.091.377	940.569
	2.202.611	1.998.270
Total	49.182.227	45.530.740
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(796.982)	(936.059)
Total	48.385.245	44.594.681

PT BANK BUKOPIN TBK. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2013 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2012 (Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

10. KREDIT YANG DIBERIKAN DAN PEMBIAYAAN / PIUTANG SYARIAH (lanjutan)

d. Berdasarkan sisa umur jatuh tempo

	30 September 2013	31 Desember 2012
Rupiah		
≤ 1 tahun	18.140.494	18.181.908
> 1 tahun – 2 tahun	4.423.898	3.277.089
> 2 tahun – 5 tahun	12.697.964	11.188.205
> 5 tahun	11.717.260	10.885.268
	<u>46.979.616</u>	<u>43.532.470</u>
Mata uang asing		
≤ 1 tahun	159.623	322.789
> 1 tahun – 2 tahun	119.669	101.086
> 2 tahun – 5 tahun	1.019.375	911.980
> 5 tahun	903.944	662.415
	<u>2.202.611</u>	<u>1.998.270</u>
Total	49.182.227	45.530.740
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(796.982)	(936.059)
Total	<u>48.385.245</u>	<u>44.594.681</u>

e. Berdasarkan mata uang

	30 September 2013	31 Desember 2012
Rupiah	46.979.616	43.532.470
Mata uang asing		
Dolar Amerika Serikat	2.196.237	1.987.916
Dolar Singapura	6.374	10.354
	<u>2.202.611</u>	<u>1.998.270</u>
Jumlah	49.182.227	45.530.740
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(796.982)	(936.059)
Total	<u>48.385.245</u>	<u>44.594.681</u>

f. Kredit yang bermasalah

Berikut adalah kredit (termasuk pembiayaan/piutang Syariah) bermasalah sebelum dikurangi penyisihan kerugian:

	30 September 2013	31 Desember 2012
Kurang lancar	119.644	141.680
Diragukan	79.767	92.138
Macet	1.027.324	1.030.695
	<u>1.226.735</u>	<u>1.264.513</u>
Jumlah kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang Syariah	<u>49.182.227</u>	<u>45.530.740</u>

PT BANK BUKOPIN TBK. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2013 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2012 (Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

10. KREDIT YANG DIBERIKAN DAN PEMBIAYAAN / PIUTANG SYARIAH (lanjutan)

f. Kredit yang bermasalah

	30 September 2013	31 Desember 2012
Persentase kredit bermasalah yang diberikan dan pembiayaan / piutang Syariah – kotor	2,49%	2,78%
Persentase kredit bermasalah yang diberikan dan pembiayaan / piutang Syariah – neto	1,82%	1,73%

Rincian kredit yang bermasalah berdasarkan sektor ekonomi pada tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012 adalah sebagai berikut :

	30 September 2013	31 Desember 2012
Konstruksi	240.496	350.942
Perdagangan	225.271	233.145
Jasa	224.950	163.097
Manufaktur	172.391	224.752
Pertanian	135.193	118.589
Transportasi	133.322	84.624
Tenaga Listrik	2.510	4.209
Pertambangan	790	845
Lain-lain	91.812	84.310
Jumlah	1.226.735	1.264.513
Penyisihan kerugian penurunan nilai *)	(329.452)	(251.922)
	897.283	1.012.591

*) Sesuai peraturan Bank Indonesia

g. Pembiayaan Syariah

Rincian pembiayaan/piutang Syariah pada tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012 adalah sebagai berikut:

	30 September 2013	31 Desember 2012
Piutang Murabahah	2.094.463	1.784.352
Pembiayaan Mudharabah	232.979	193.064
Piutang Musyarakah	811.760	638.199
Istishna	17.543	6.196
Piutang Qard	208	212
Total	3.156.953	2.622.023

PT BANK BUKOPIN TBK. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2013 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2012 (Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

10. KREDIT YANG DIBERIKAN DAN PEMBIAYAAN / PIUTANG SYARIAH (lanjutan)

h. Kredit sindikasi

Kredit sindikasi merupakan kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang syariah kepada nasabah berdasarkan perjanjian pembiayaan bersama dengan bank-bank lain. Keikutsertaan Bank sebagai anggota sindikasi dengan persentase penyertaan berkisar antara 3% sampai dengan 68% pada tanggal 30 September 2013 dan berkisar 3% sampai dengan 60% pada 31 Desember 2012 dari jumlah kredit sindikasi. Risiko atas kredit sindikasi ditanggung secara proporsional oleh bank-bank peserta.

i. Tingkat bunga

Tingkat bunga rata-rata untuk kredit yang diberikan dalam Rupiah pada tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012 adalah sebagai berikut:

	30 September 2013	31 Desember 2012
Rupiah	12,16%	12,83%
Mata uang asing	4,15%	4,49%

j. Kredit kepada pihak berelasi

	30 September 2013	31 Desember 2012
Modal kerja	246.648	32.014
Investasi	804.615	16.408
Direksi, Dewan Komisaris, Dewan Pengawas Syariah, dan Pejabat Eksekutif	6.501	7.139
Jumlah	1.057.764	55.561
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai	(982)	(73)
Total	1.056.782	55.488

k. Perubahan penyisihan kerugian penurunan nilai

Perubahan penyisihan kerugian penurunan nilai kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang Syariah adalah sebagai berikut:

	30 September 2013	31 Desember 2012
Saldo awal	936.059	897.153
Penerimaan kembali kredit yang telah dihapusbukukan	65.136	43.358
(Pemulihan) penyisihan selama tahun berjalan	(96.018)	172.522
Penghapusbukuan	(112.210)	(176.904)
Lain-lain*)	4.015	(70)
Saldo akhir	796.982	936.059

*) Lain-lain termasuk selisih kurs karena penjabaran mata uang asing

PT BANK BUKOPIN TBK. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2013 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2012 (Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

10. KREDIT YANG DIBERIKAN DAN PEMBIAYAAN / PIUTANG SYARIAH (lanjutan)

k. Perubahan penyisihan kerugian penurunan nilai

Di dalam saldo penyisihan kerugian termasuk penyisihan kerugian pembiayaan/piutang Syariah pada tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012 adalah masing-masing sebesar Rp59.978 dan Rp 43.006.

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai yang dibentuk telah memadai.

Total kredit yang diberikan dan jumlah penyisihan kerugian penurunan nilai yang evaluasi penurunan nilainya dilakukan secara individual dan kolektif pada tanggal, 30 September 2013 dan 31 Desember 2012 adalah sebagai berikut:

	30 September 2013		31 Desember 2012	
	Individual	Kolektif	Individual	Kolektif
Kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang syariah	1.441.405	47.740.822	1.504.737	44.026.003
Penyisihan kerugian Penurunan nilai	(153.302)	(643.680)	(260.074)	(675.985)
Neto	1.288.103	47.097.142	1.244.663	43.350.018

l. Kredit yang direstrukturisasi

Kredit yang telah direstrukturisasi sampai dengan tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012 adalah masing-masing sebesar Rp1.346.480 dan Rp1.850.991. Restrukturisasi tersebut dilakukan dengan cara perpanjangan masa pelunasan kredit dan penyesuaian persentase tingkat bunga. Pada tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012, penyisihan kerugian penurunan nilai untuk kredit yang direstrukturisasi adalah sebesar Rp135.659 dan Rp264.253.

m. Piutang pembiayaan konsumen dan piutang sewa pembiayaan entitas anak

Piutang pembiayaan konsumen entitas anak adalah sebagai berikut:

	30 September 2013	31 Desember 2012
<u>Pihak Ketiga</u>		
Rupiah		
Piutang pembiayaan konsumen – bruto	117.908	122.326
Dikurangi:		
Pendapatan pembiayaan konsumen yang Belum diakui	(19.723)	(24.897)
	98.185	97.429
Dikurangi :		
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(2.712)	(1.456)
	95.473	95.973

Pada tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012, piutang pembiayaan konsumen sebesar Rp79.401 dan Rp60.648 digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diterima (Catatan 22m).

PT BANK BUKOPIN TBK. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2013 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2012 (Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

10. KREDIT YANG DIBERIKAN DAN PEMBIAYAAN / PIUTANG SYARIAH (lanjutan)

m. Piutang pembiayaan konsumen dan piutang sewa pembiayaan entitas anak (lanjutan)

Piutang sewa pembiayaan konsumen entitas anak adalah sebagai berikut:

	<u>30 September 2013</u>	<u>31 Desember 2012</u>
<u>Pihak Ketiga</u>		
Rupiah		
Piutang sewa pembiayaan	20.816	25.607
Nilai residu yang dijamin	<u>275</u>	<u>886</u>
Piutang sewa pembiayaan - bruto	21.091	26.493
Dikurangi:		
Pendapatan sewa pembiayaan yang belum diakui	(3.772)	(5.165)
Pendapatan nilai sisa sewa pembiayaan yang belum diterima	<u>(12)</u>	<u>(310)</u>
Neto	<u>17.307</u>	<u>21.018</u>

n. Kredit yang dihapus buku

Ikhtisar kredit yang dihapus buku pada tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012 adalah sebagai berikut:

	<u>30 September 2013</u>	<u>31 Desember 2012</u>
Saldo awal	1.726.643	1.593.097
Penghapusbukuan	112.210	176.904
Penerimaan kembali kredit yang telah dihapusbukukan	<u>(65.136)</u>	<u>(43.358)</u>
Saldo akhir	<u>1.773.717</u>	<u>1.726.643</u>

o. Kredit yang dibeli dari Bank Persyarikatan Indonesia (BPI)

Bank telah melakukan perjanjian pembelian atas sejumlah portofolio kredit dari BPI. Portofolio kredit tersebut dijamin dengan giro dari BPI.

Pembelian portofolio kredit ini dilakukan dalam beberapa tahap. Tahap I sebesar Rp78.688 dilakukan pada tanggal 9 Agustus 2005, tahap II sebesar Rp132.012 dilakukan pada tanggal 12 Agustus 2005, dan tahap III sebesar Rp93.432 dilakukan pada tanggal 31 Juli 2007.

Perjanjian ini telah sesuai dengan Akta Perjanjian Pengalihan Piutang No. 8 tertanggal 9 Agustus 2005, No. 18 tertanggal 12 Agustus 2005, dan No. 55 tertanggal 31 Juli 2007 dari Notaris Tetty Herawati Soebroto, S.H.

Pada tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012, seluruh portofolio kredit ini dieliminasi untuk laporan keuangan konsolidasian.

Seperti yang telah diungkapkan dalam catatan 1c, sejak tanggal 31 Maret 2008, laporan keuangan BPI telah dikonsolidasikan kedalam laporan keuangan konsolidasian Bank sehubungan dengan akuisisi 2.000.000.000 lembar saham seri C senilai Rp100.000. Pada saat laporan keuangan dikonsolidasi, agunan tunai dari BPI dieliminasi, dan Bank membentuk 100% penyisihan kerugian berdasarkan saldo tersebut. Penyisihan kerugian yang dibentuk tersebut diperhitungkan sebagai penyesuaian nilai wajar atas kredit yang diberikan dan menjadi bagian dari *goodwill* yang diakui pada saat akuisisi.

PT BANK BUKOPIN TBK. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2013 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2012 (Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

10. KREDIT YANG DIBERIKAN DAN PEMBIAYAAN / PIUTANG SYARIAH (lanjutan)

p. Informasi signifikan lainnya sehubungan dengan kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang syariah

- i. Pada tanggal 15 Desember 2009, Bank melakukan perjanjian Investasi Mudharabah Subordinasi dengan PT Bank Syariah Bukopin (BSB) dimana Bank akan menyediakan dana investasi sebesar Rp100.000 dengan jangka waktu 72 (tujuh puluh dua) bulan.

Beberapa ketentuan terkait perjanjian tersebut adalah sebagai berikut:

- Nisbah bagi hasil adalah sebesar 70% untuk Bank dan 30% untuk BSB dan dapat direview setiap 6 (enam) bulan sekali;
- Pembayaran nisbah bagi hasil berasal dari pendapatan operasional BSB;
- Pembayaran pokok Investasi Mudharabah Subordinasi selambat-lambatnya dilaksanakan pada saat jatuh tempo.

Perjanjian Investasi Mudharabah Subordinasi antara Bank dengan BSB telah mendapat persetujuan dari Bank Indonesia dengan surat No. 11/1594/DPbS tanggal 24 November 2009.

Pada tanggal 28 Desember 2009, BSB telah melakukan pencairan pertama sebesar Rp50.000 berdasarkan perjanjian tersebut.

- ii. Kredit yang diberikan dijamin dengan agunan yang diikat dengan hak tanggungan atau surat kuasa membebaskan hak tanggungan atau surat kuasa untuk menjual, atau jaminan lain yang umumnya diterima oleh Bank. Jumlah kredit yang diberikan yang dijamin dengan giro, tabungan, deposito berjangka, dan giro dari bank lain pada tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012 masing-masing sebesar Rp1.528.102 dan Rp1.551.277 (Catatan 17, 18, dan 19)
- iii. Kredit modal kerja merupakan kredit rekening koran, cerukan, dan kredit reguler.
- iv. Kredit konsumsi terdiri dari kredit pemilikan rumah, kredit pemilikan mobil, kartu kredit dan kredit perorangan termasuk kredit yang dijamin dengan agunan tunai.
- v. Kredit program Pemerintah terdiri dari kredit usaha rakyat, kredit investasi, kredit modal kerja, kredit program kepada sektor koperasi, dan kredit pemilikan rumah.
- vi. Pinjaman karyawan Bank terdiri dari kredit yang dibebani bunga khusus dengan jangka waktu berkisar antara 1 - 15 tahun yang dilunasi melalui pemotongan gaji setiap bulannya. Perbedaan antara tingkat bunga pinjaman karyawan dan suku bunga pasar dibebankan dan dicatat sebagai beban tenaga kerja.

PT BANK BUKOPIN TBK. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2013 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2012 (Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

11. TAGIHAN DAN LIABILITAS AKSEPTASI

a. Berdasarkan pihak dan mata uang

	<u>30 September 2013</u>	<u>31 Desember 2012</u>
<u>Pihak ketiga:</u>		
Rupiah	-	49
Mata uang asing :		
Dolar Amerika Serikat	498.010	135.169
Euro Eropa	-	2.228
Total	498.010	137.446
Penyisihan kerugian penurunan nilai	-	-
Total	498.010	137.446

b. Berdasarkan sisa umur jatuh tempo

	<u>30 September 2013</u>	<u>31 Desember 2012</u>
Rupiah :		
≤ 1 bulan	-	49
Mata uang asing :		
≤ 1 bulan	3.675	-
> 1 - 3 bulan	-	27.355
> 3 - 6 bulan	136.549	13.764
> 6 - 12 bulan	239.946	29.864
> 12 bulan	117.840	66.414
Total	498.010	137.446
Penyisihan kerugian penurunan nilai	-	-
Total	498.010	137.446

Jumlah saldo liabilitas akseptasi adalah sama seperti yang tercatat dalam saldo akun tagihan akseptasi sebelum dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai pada tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012.

c. Berdasarkan kolektibilitas

Kolektibilitas atas tagihan akseptasi berdasarkan kualitasnya adalah lancar pada tanggal-tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012.

d. Perubahan penyisihan kerugian

Perubahan penyisihan kerugian tagihan akseptasi adalah sebagai berikut:

	<u>30 September 2013</u>	<u>31 Desember 2012</u>
Saldo awal	-	1.023
Pemulihan selama tahun berjalan	-	(1.011)
Selisih kurs karena penjabaran mata uang asing	-	(12)
	-	-

Perhitungan kerugian penurunan nilai dihitung secara individual.

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai yang dibentuk telah memadai.

PT BANK BUKOPIN TBK. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2013 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2012 (Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

12. PENYERTAAN

Rincian penyertaan pada tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012 adalah sebagai berikut:

30 September 2013				
Nama Perusahaan	Jenis Usaha	Persentase Kepemilikan	Biaya Perolehan	Nilai Tercatat
Metode Biaya				
Simpanan Keanggotaan				
Koperasi Asuransi Indonesia	Koperasi	-	528	528
Koperasi Jasa Audit Nasional	Koperasi	-	8	8
PT Aplikanusa Lintasarta	Jasa Komunikasi	-	15	15
Kepemilikan saham				
PT Ismawa Trimitra	Pengelolaan Gedung	50,00%	35.951	35.951
PT BPR Dhaha Ekonomi	Bank Perkreditan Rakyat	16.02%	400	400
Penyisihan kerugian penurunan nilai				36.902
Total				(536)
				36.366
31 Desember 2012				
Nama Perusahaan	Jenis Usaha	Persentase Kepemilikan	Biaya Perolehan	Nilai Tercatat
Metode Biaya				
Simpanan Keanggotaan				
Koperasi Asuransi Indonesia	Koperasi	-	528	528
Koperasi Jasa Audit Nasional	Koperasi/	-	8	8
PT Aplikanusa Lintasarta	Jasa Komunikasi	-	15	15
Kepemilikan saham				
PT BPR Dhaha Ekonomi	Bank Perkreditan Rakyat	16.02%	400	400
Penyisihan kerugian penurunan nilai				951
Total				(536)
				415

Simpanan keanggotaan terdiri dari simpanan pokok, simpanan wajib, simpanan wajib khusus, dan simpanan sukarela.

Penyertaan pada PT Ismawa Trimitra merupakan penyertaan modal sementara yang berasal dari penyelesaian kredit yang diberikan kepada PT Istaka Karya (Persero).

Berdasarkan hasil evaluasi dan penelaahan manajemen Bank, klasifikasi penyertaan berdasarkan kualitasnya pada tanggal-tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012 adalah sebagai berikut:

	30 September 2013	31 Desember 2012
Lancar	36.366	415
Macet	536	536
Jumlah	36.902	951
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(536)	(536)
	36.366	415

Pada tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012, penyertaan dengan kolektibilitas macet adalah penyertaan simpanan di Koperasi Asuransi Indonesia dan Koperasi Jasa Audit Nasional.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan kerugian penurunan nilai telah memadai.

PT BANK BUKOPIN TBK. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2013 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2012 (Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

13. ASET TETAP

30 September 2013

	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	Saldo Akhir
Biaya Perolehan					
Pemilikan Langsung :					
Tanah	146.487	8.271	12.848	5.494	147.404
Bangunan	476.691	16.593	-	(5.494)	487.790
Perabot dan peralatan kantor	407.435	21.507	5.835	-	423.107
Kendaraan bermotor	23.761	1.637	68	-	25.330
Prasarana bangunan	23.784	78	-	-	23.862
Aset dalam konstruksi	-	103.120	-	-	103.120
	<u>1.078.158</u>	<u>151.206</u>	<u>18.751</u>	<u>-</u>	<u>1.210.613</u>
 Akumulasi Penyusutan					
Pemilikan Langsung					
Bangunan	133.477	15.407	-	-	148.884
Perabot dan peralatan kantor	323.236	28.423	5.835	-	345.825
Kendaraan bermotor	5.978	2.369	68	-	8.280
Prasarana bangunan	7.392	1.327	-	-	8.717
	<u>470.083</u>	<u>47.526</u>	<u>5.903</u>	<u>-</u>	<u>511.706</u>
 Nilai Buku - neto	<u>608.075</u>				<u>698.907</u>

31 Desember 2012

	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	Saldo Akhir
Biaya Perolehan					
Pemilikan Langsung :					
Tanah	145.775	712	-	-	146.487
Bangunan	444.465	32.226	-	-	476.691
Perabot dan peralatan kantor	397.954	17.462	7.981	-	407.435
Kendaraan bermotor	21.926	1.897	62	-	23.761
Prasarana bangunan	22.900	884	-	-	23.784
	<u>1.033.020</u>	<u>53.181</u>	<u>8.043</u>	<u>-</u>	<u>1.078.158</u>
 Akumulasi Penyusutan					
Pemilikan Langsung :					
Bangunan	112.382	21.095	-	-	133.477
Perabot dan peralatan kantor	287.844	43.248	7.856	-	323.236
Kendaraan bermotor	3.557	2.483	62	-	5.978
Prasarana bangunan	4.730	2.662	-	-	7.392
	<u>408.513</u>	<u>69.488</u>	<u>7.918</u>	<u>-</u>	<u>470.083</u>
 Nilai Buku - neto	<u>624.507</u>				<u>608.075</u>

PT BANK BUKOPIN TBK. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2013 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2012 (Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

13. ASET TETAP (lanjutan)

Keuntungan bersih dari penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

	<u>30 September 2013</u>	<u>31 Desember 2012</u>
Hasil Penjualan	35.511	61
Nilai buku	<u>(12.848)</u>	<u>(1)</u>
Keuntungan bersih dari penjualan aset tetap	<u>22.663</u>	<u>60</u>

Bank dan Entitas Anak memiliki beberapa bidang tanah dengan hak kepemilikan berupa Hak Guna Bangunan yang akan jatuh tempo antara tahun 2013 dan 2040 yang tersebar di seluruh Indonesia dimana cabang Bank berada. Manajemen berpendapat hak atas tanah tersebut dapat diperpanjang.

Aset tetap kecuali tanah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan beberapa perusahaan asuransi diantaranya adalah PT Asuransi Tripakarta, PT Asuransi Jasindo dan PT Asuransi Tugu Pratama. Nilai pertanggungan seluruhnya sebesar Rp1.615.076 dan Rp1.508.621 masing-masing pada tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2011. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset tetap yang dipertanggungkan.

Manajemen berpendapat tidak terdapat indikasi penurunan nilai atas aset yang dimiliki oleh Bank.

14. ASET TAK BERWUJUD

Aset tak berwujud terdiri dari piranti lunak dan *goodwill*.

	<u>30 September 2013</u>	<u>31 Desember 2012</u>
<i>Rupiah:</i>		
Piranti lunak	37.423	32.738
<i>Goodwill</i>	<u>296.191</u>	<u>296.190</u>
	333.614	328.928
<i>Dikurangi:</i>		
Akumulasi amortisasi dan		
Penurunan nilai	<u>(105.011)</u>	<u>(98.535)</u>
Neto	<u>228.603</u>	<u>230.393</u>

a. Piranti Lunak

	<u>30 September 2013</u>			
	<u>Saldo Awal</u>	<u>Penambahan</u>	<u>Pengurangan</u>	<u>Saldo Akhir</u>
Biaya Perolehan	32.738	4.685	-	37.423
Akumulasi Amortisasi (Catatan 32)	<u>11.827</u>	6.475	-	<u>18.302</u>
Nilai buku netto	<u>20.911</u>			<u>19.121</u>

	<u>31 Desember 2012</u>			
	<u>Saldo Awal</u>	<u>Penambahan</u>	<u>Pengurangan</u>	<u>Saldo Akhir</u>
Biaya Perolehan	31.341	1.397	-	32.738
Akumulasi Amortisasi (Catatan 32)	<u>3.787</u>	8.040	-	<u>11.827</u>
Nilai buku netto	<u>27.554</u>			<u>20.911</u>

PT BANK BUKOPIN TBK. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2013 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2012 (Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

14. ASET TAK BERWUJUD (lanjutan)

b. Goodwill

Goodwill yang timbul dari akuisisi entitas anak (Catatan 1c). Perubahan atas saldo *goodwill* adalah sebagai berikut :

30 September 2013				
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
Biaya Perolehan	296.190	-	-	296.190
Akumulasi Amortisasi (Catatan 32)	40.227	-	-	40.227
Akumulasi penurunan Nilai (Catatan 32)	46.481	-	-	46.481
Nilai buku neto	209.482			209.482

31 Desember 2012				
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
Biaya Perolehan	296.190	-	-	296.190
Akumulasi Amortisasi (Catatan 32)	40.227	-	-	40.227
Akumulasi penurunan Nilai (Catatan 32)	11.481	35.000	-	46.481
Nilai buku neto	244.482			209.482

Sejak 1 Januari 2011, Bank melakukan uji penurunan nilai atas *goodwill*. Pada tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012, Bank mengakui penurunan nilai atas *goodwill* yang terbentuk dari akuisisi PT Bank Syariah Bukopin (BSB) berdasarkan hasil valuasi Yanuar Bey & Rekan, penilai independen. Penurunan nilai diakui karena jumlah tercatat lebih besar dari jumlah terpulihkannya. Jumlah terpulihkan atas BSB telah dihitung berdasarkan nilai pakai (*value in use*) yang ditentukan dengan mendiskontokan arus kas masa depan berdasarkan anggaran keuangan yang disetujui oleh manajemen untuk periode 5 (lima) tahun.

Berikut adalah asumsi utama yang digunakan oleh Bank :

	30 September 2013	31 Desember 2012
Tingkat diskonto	12,19%	12,19%
Proyeksi tingkat pertumbuhan	5,00%	5,00%
Produk Domestik Bruto	6,50%	6,50%
Tingkat Inflasi	5,50%	5,50%

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan penurunan nilai yang dibentuk telah memadai.

PT BANK BUKOPIN TBK. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2013 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2012 (Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

15. ASET LAIN-LAIN

	<u>30 September 2013</u>	<u>31 Desember 2012</u>
<u>Rupiah :</u>		
Biaya dibayar dimuka	293.746	161.841
Uang muka	312.711	112.320
Bunga masih akan diterima	235.722	295.755
Agunan yang diambil alih - neto	166.861	89.573
Tagihan terkait dengan transaksi kartu kredit dan ATM – neto (Catatan 33)	59.654	75.709
Tagihan pajak penghasilan badan (Catatan 21a)	-	45.311
Pendapatan masih akan diterima	5.291	5.528
Setoran jaminan	5.983	5.311
Properti terbengkalai – neto	-	3.667
Lain-lain – neto	70.467	37.341
	<u>1.150.435</u>	<u>832.356</u>
<u>Dolar Amerika Serikat :</u>		
Bunga masih akan diterima	21.456	12.333
Total	<u>1.171.891</u>	<u>844.689</u>

Biaya dibayar dimuka sebagian besar terdiri atas biaya-biaya sewa gedung, rumah, dan kendaraan, persediaan alat tulis kantor, dan asuransi.

Agunan yang diambil alih merupakan agunan yang diambil alih oleh Bank sehubungan dengan penyelesaian kredit yang terdiri atas tanah, bangunan, dan lainnya.

Perubahan penyisihan kerugian untuk agunan yang diambil alih adalah sebagai berikut:

	<u>30 September 2013</u>	<u>31 Desember 2012</u>
Saldo awal	20.514	21.383
(Pemulihan) penyisihan selama Tahun berjalan	(12)	(869)
	<u>20.502</u>	<u>20.514</u>

Uang muka terdiri dari uang muka yang dikeluarkan sehubungan dengan pembukaan cabang-cabang baru, relokasi cabang, renovasi gedung kantor, cicilan pembayaran Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (Catatan 21f) dan uang muka biaya lainnya.

Pendapatan masih akan diterima merupakan pendapatan yang berasal dari penerimaan imbalan dari pihak ketiga atas pembayaran listrik, air, telepon, pajak, dan lainnya melalui Bank.

Setoran jaminan terdiri dari setoran yang diberikan Bank kepada pihak ketiga sebagai jaminan atas pemakaian jasa atau perizinan yang diberikan dari pihak ketiga.

Properti terbengkalai merupakan aset tetap yang dimiliki Bank tetapi tidak digunakan untuk kegiatan usaha. Penyisihan kerugian untuk properti terbengkalai pada tanggal 30 September 2013 sebesar RpNihil dan 31 Desember 2012 Rp3.662.

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat agunan yang diambil alih merupakan nilai neto yang dapat direalisasi.

PT BANK BUKOPIN TBK. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2013 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2012 (Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

16. LIABILITAS SEGERA

	30 September 2013	31 Desember 2012
<u>Pihak ketiga</u>		
Rupiah		
Kiriman uang yang belum direalisasi	219.827	302.565
Titipan pembayaran dari nasabah	95.636	48.718
Titipan pajak sebagai bank persepsi	9.186	138.105
Lain-lain	15.335	17.936
	<u>339.984</u>	<u>507.324</u>
Mata uang asing		
Kiriman uang yang belum direalisasi	139	23.791
Lain-lain	1.180	742
	<u>1.319</u>	<u>24.533</u>
Total	<u>341.303</u>	<u>531.857</u>

Titipan pembayaran dari nasabah terdiri dari pembayaran kepada beberapa rekanan *payment point*.

Lain-lain terdiri dari deposito berjangka yang telah jatuh tempo, setoran atas pembukaan rekening, dan lainnya.

17. GIRO

a. Berdasarkan pihak

	30 September 2013	31 Desember 2012
<u>Pihak berelasi (Catatan 39)</u>		
Rupiah	26.899	16.390
Mata uang asing	3.796	2.749
	<u>30.695</u>	<u>19.139</u>
<u>Pihak ketiga</u>		
Rupiah	7.652.045	7.771.968
Mata uang asing	1.397.677	611.320
	<u>9.049.722</u>	<u>8.383.288</u>
Total	<u>9.080.417</u>	<u>8.402.427</u>

Pada tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012, giro yang didasarkan pada prinsip perbankan Syariah adalah masing-masing sebesar Rp158.481 dan Rp183.019.

Giro yang dijadikan sebagai jaminan atau di blokir oleh bank pada tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012 adalah masing-masing sebesar Rp636.964 dan Rp559.568.

Giro yang didasarkan pada prinsip perbankan Syariah yang dijadikan sebagai jaminan atas pembiayaan/piutang Syariah oleh Bank kepada beberapa debitur pada tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012 adalah masing-masing sebesar RpNihil dan Rp284.

PT BANK BUKOPIN TBK. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2013 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2012 (Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

17. GIRO (lanjutan)

b. Berdasarkan mata uang

	<u>30 September 2013</u>	<u>31 Desember 2012</u>
Rupiah	7.678.944	7.788.358
Mata uang asing		
Dolar Amerika Serikat	1.376.692	597.970
Dolar Singapura	1.784	7.087
Yen Jepang	7.964	4.886
Dolar Australia	435	3.066
Euro Eropa	7.422	1.060
Pundsterling Inggris	7.176	-
	<u>1.401.473</u>	<u>614.069</u>
Total	<u>9.080.417</u>	<u>8.402.427</u>

c. Tingkat bunga rata-rata per tahun

	<u>30 September 2013</u>	<u>31 Desember 2012</u>
Rupiah	1,50%	1,50%
Mata uang asing	0,10%	0,10%

18. TABUNGAN

a. Berdasarkan pihak

	<u>30 September 2013</u>	<u>31 Desember 2012</u>
<u>Pihak berelasi (Catatan 39)</u>		
Rupiah :		
SiAga	10.616	11.618
Wadiah	3.155	3.890
Mudharabah	-	483
	<u>13.771</u>	<u>15.991</u>
Pihak ketiga		
Rupiah :		
SiAga	11.506.219	12.123.544
Kerjasama	785.202	729.704
Sikosi	245.814	269.400
Wadiah	235.978	226.437
Mudharabah	195.309	114.711
Lain-lain	200.515	252.022
Mata Uang Asing :		
SiAga Dolar	616	-
	<u>13.169.653</u>	<u>13.715.818</u>
Total	<u>13.183.424</u>	<u>13.731.809</u>

Lain-lain terdiri dari Tabungan Rencana dan Tabunganku.

Tabungan yang berdasarkan pada prinsip perbankan Syariah pada tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012 adalah sebesar Rp447.305 dan sebesar Rp345.521.

Tabungan yang dijadikan sebagai jaminan atau diblokir oleh bank pada tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012 adalah masing-masing sebesar Rp6.844.386 dan Rp6.524.235

PT BANK BUKOPIN TBK. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2013 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2012 (Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

18. TABUNGAN (lanjutan)

a. Berdasarkan pihak (lanjutan)

Tabungan yang didasarkan pada prinsip perbankan Syariah yang dijadikan sebagai jaminan atas pembiayaan/piutang Syariah oleh Bank kepada beberapa nasabah pada tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012 adalah masing-masing sebesar Rp7.241 dan sebesar Rp 7.150.

b. Tingkat bunga rata-rata per tahun

	<u>30 September 2013</u>	<u>31 Desember 2012</u>
Rupiah	3,02%	3,05%
Mata uang asing	0,10%	-

19. DEPOSITO BERJANGKA

a. Berdasarkan pihak

	<u>30 September 2013</u>	<u>31 Desember 2012</u>
<u>Pihak berelasi (Catatan 39)</u>		
Rupiah	196.959	106.610
Mata uang asing	5.689	3.709
	<u>202.648</u>	<u>110.319</u>
<u>Pihak ketiga</u>		
Rupiah	31.416.013	29.512.959
Mata uang asing	2.148.996	2.200.244
	<u>33.565.009</u>	<u>31.713.203</u>
Total	<u>33.767.657</u>	<u>31.823.522</u>

Pada tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012, deposito berjangka yang didasarkan pada prinsip perbankan Syariah adalah masing-masing sebesar Rp2.746.424 dan Rp2.322.244.

Deposito berjangka yang dijadikan sebagai jaminan atau diblokir oleh Bank pada tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012 adalah sebesar Rp1.342.542 dan Rp1.298.196.

Deposito berjangka yang berdasarkan pada prinsip perbankan Syariah yang dijadikan sebagai jaminan atas pembiayaan/piutang Syariah kepada beberapa debitur pada tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012 adalah sebesar Rp89.545 dan Rp45.342.

b. Berdasarkan mata uang

	<u>30 September 2013</u>	<u>31 Desember 2012</u>
Rupiah	31.612.972	29.619.569
Mata uang asing		
Dolar Amerika Serikat	2.116.214	2.178.795
Dolar Singapura	10.715	9.699
Euro Eropa	20.783	9.221
Dolar Australia	6.973	6.238
	<u>2.154.685</u>	<u>2.203.953</u>
Total	<u>33.767.657</u>	<u>31.823.522</u>

PT BANK BUKOPIN TBK. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2013 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2012 (Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

19. DEPOSITO BERJANGKA (lanjutan)

c. Berdasarkan tingkat bunga rata-rata dan periode penempatan

	Tingkat bunga rata-rata per tahun (%)		Nilai Nominal	
	30 September 2013	31 Desember 2012	30 September 2013	31 Desember 2012
Rupiah				
1 bulan	5,74	5,46	21.515.103	18.214.096
3 bulan	5,73	5,59	5.010.145	4.647.339
6 bulan	5,73	5,84	2.767.898	5.151.326
12 bulan	5,69	6,09	2.319.826	1.606.808
			<u>31.612.972</u>	<u>29.619.569</u>
Mata uang asing				
1 bulan	1,07	1,15	1.625.667	1.745.997
3 bulan	1,06	1,13	32.488	33.205
6 bulan	1,07	1,10	348.756	300.458
12 bulan	1,06	1,28	147.774	124.293
			<u>2.154.685</u>	<u>2.203.953</u>
			<u>33.767.657</u>	<u>31.823.522</u>

d. Berdasarkan sisa umur sampai dengan jatuh tempo

	30 September 2013	31 Desember 2012
Rupiah		
≤ 1 bulan	23.100.652	20.154.726
> 1 bulan – 3 bulan	4.376.543	5.168.075
> 3 bulan – 6 bulan	2.264.299	3.022.692
> 6 bulan – 12 bulan	1.871.478	1.274.076
	<u>31.612.972</u>	<u>29.619.569</u>
Mata uang asing		
≤ 1 bulan	1.609.158	1.762.136
> 1 bulan – 3 bulan	53.185	27.935
> 3 bulan – 6 bulan	351.549	291.100
> 6 bulan – 12 bulan	140.793	122.782
	<u>2.154.685</u>	<u>2.203.953</u>
Total	<u>33.767.657</u>	<u>31.823.522</u>

PT BANK BUKOPIN TBK. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2013 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2012 (Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

20. SIMPANAN DARI BANK LAIN

a. Berdasarkan Mata Uang dan Jenis:

	<u>30 September 2013</u>	<u>31 Desember 2012</u>
<u>Pihak ketiga</u>		
Rupiah		
<i>Interbank call money</i>	2.741.942	2.051.850
Deposito berjangka	139.063	52.683
Tabungan	11.150	36.260
Giro	10.902	36.487
	<u>2.903.057</u>	<u>2.177.280</u>
Mata uang asing		
<i>Interbank call money</i>	115.800	-
Total	<u>3.018.857</u>	<u>2.177.280</u>

Simpanan bank lain yang didasarkan pada prinsip perbankan syariah pada tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012 masing-masing sebesar Rp133.150 dan Rp123.048.

Pada tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012 tidak terdapat simpanan dari bank lain yang dijadikan jaminan atau diblokir.

b. Berdasarkan tingkat suku bunga rata-rata

	<u>30 September 2013</u>	<u>31 Desember 2012</u>
<u>Pihak ketiga</u>		
Rupiah		
<i>Interbank call money</i>	4,75%	3,18%
Giro	1,38%	1,35%
Deposito Berjangka	4,17%	4,65%
Tabungan	1,80%	2,30%
Mata uang asing		
<i>Interbank call money</i>	0,45%	0,69%

c. Berdasarkan sisa umur sampai dengan saat jatuh tempo

	<u>30 September 2013</u>	<u>31 Desember 2012</u>
Rupiah		
≤ 1 bulan	2.887.693	1.390.730
> 1 bulan – 3 bulan	14.632	785.000
> 3 bulan – 12 bulan	732	1.550
	<u>2.903.057</u>	<u>2.177.280</u>
Mata uang asing		
≤ 1 bulan	115.800	-
Total	<u>3.018.857</u>	<u>2.177.280</u>

PT BANK BUKOPIN TBK. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2013 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2012 (Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

21. PAJAK PENGHASILAN

a. Pajak dibayar dimuka

	30 September 2013	31 Desember 2012
Tagihan pajak penghasilan badan (Catatan 15)		
- 2013	22.690	-
- 2012	17.826	17.826
- 2011	27.485	27.485
	68.001	45.311

b. Utang pajak

	30 September 2013	31 Desember 2012
Pajak Penghasilan:		
Pasal 29	-	4.445
Pajak penghasilan lainnya:		
Pasal 23 dan 4(2)	31.733	31.594
Pasal 25	15.055	22.775
Pasal 21	7.138	21.392
Lain-lainnya	3.262	4.295
	57.188	84.501

c. Beban (manfaat) pajak penghasilan

	30 September 2013	30 September 2012
Beban pajak kini – Bank	130.008	168.868
Beban pajak kini – entitas anak	6.839	4.011
Total beban pajak kini - Bank	136.847	172.879
Manfaat (Beban) pajak tangguhan - Bank	79.345	2.485
Beban pajak tangguhan - entitas anak	-	-
Total (beban) manfaat pajak tangguhan	79.345	2.485
Total beban pajak tahun berjalan	216.192	175.364

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan dengan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak penghasilan dan tarif yang berlaku adalah sebagai berikut:

	30 September 2013	30 September 2012
Laba sebelum pajak dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	954.028	804.621
Bagian laba bersih entitas anak	(27.356)	(16.048)
Laba sebelum pajak - Bank	926.672	788.573
Beban pajak sesuai tarif pajak yang berlaku	185.334	157.715
Biaya-biaya yang tidak dapat dikurangkan	8.150	13.141
Penyesuaian tarif pajak penghasilan badan	15.869	497
	209.353	171.353

PT BANK BUKOPIN TBK. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2013 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2012 (Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

21. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

c. Beban (manfaat) pajak penghasilan (lanjutan)

	30 September 2013	30 September 2012
Beban pajak entitas anak		
- Kini	6.839	4.011
- Tangguhan	-	-
	6.839	4.011
Penyesuaian tarif pajak tangguhan	-	-
Beban pajak penghasilan	216.192	175.364

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak, seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian, dengan taksiran penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012 adalah sebagai berikut:

	30 September 2013	31 Desember 2012
Laba sebelum beban pajak dalam laporan laba rugi		
Komprehensif konsolidasian	954.028	1.059.370
Bagian laba bersih anak perusahaan	(27.356)	(27.855)
	926.672	1.031.515
Laba sebelum pajak - Bank		
Perbedaan tetap:		
- Representasi	11.127	20.805
- Sumbangan dan hadiah	1.957	3.988
- Aktivitas karyawan	1.012	1.593
- Pendapatan yang dikenakan pajak final	(19)	(77)
- Lain-lain	26.672	28.444
Jumlah perbedaan tetap	40.749	54.753
Perbedaan temporer:		
(Pemulihan) pembentukan penyisihan kerugian		
penurunan nilai atas:		
- Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	-	(13.008)
- Surat-surat berharga	-	(2.056)
- Kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang syariah	(270.000)	(48.788)
- Tagihan akseptasi	-	(1.024)
Penyusutan aset tetap	5.785	16.276
Beban untuk kesejahteraan karyawan	22.324	32.512
Lain-lain	(75.488)	26.268
Jumlah perbedaan temporer	(317.379)	10.180
Penghasilan kena pajak	650.042	1.096.448
Beban pajak penghasilan	130.042	219.290
Uang muka pajak		
penghasilan - Pasal 25	(152.968)	(237.116)
(Tagihan) utang pajak penghasilan		
- Bank	(22.926)	(17.826)
- Entitas anak	-	4.445
Total	(22.926)	(13.381)

PT BANK BUKOPIN TBK. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2013 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2012 (Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

21. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

c. Beban (manfaat) pajak penghasilan (lanjutan)

Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan No. 238/PMK.03/2008 tanggal 30 Desember 2008 tentang "Tata Cara Pelaksanaan dan Pengawasan Pemberian Penurunan Tarif Bagi Wajib Pajak Badan Dalam Negeri yang berbentuk Perseroan Terbuka" menyatakan bahwa wajib pajak dapat memperoleh pengurangan tarif pajak penghasilan sebesar 5% (lima persen) lebih rendah dari tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri yang berlaku sebagaimana diatur dalam Undang-Undang No. 36 tahun 2008 tentang "Pajak Penghasilan" dan Peraturan Pemerintah No. 81 Tahun 2007 tertanggal 28 Desember 2007 tentang "Penurunan Tarif Pajak Penghasilan Bagi Wajib Pajak Dalam Negeri yang berbentuk Perseroan Terbuka".

Penurunan tarif pajak penghasilan tersebut diberikan apabila wajib pajak memenuhi kriteria sebagai berikut:

- i. Jumlah kepemilikan saham publiknya 40% (empat puluh persen) atau lebih dari keseluruhan saham yang disetor dan saham tersebut dimiliki paling sedikit oleh 300 pihak;
- ii. Masing-masing pihak yang dimaksud di atas hanya boleh memiliki saham kurang dari 5% (lima persen) dari keseluruhan saham yang disetor;
- iii. Ketentuan tersebut harus dipenuhi oleh wajib pajak dalam waktu paling singkat 6 (enam) bulan (183 hari kalendar) dalam jangka waktu 1 tahun pajak.

Berdasarkan Laporan Bulanan Kepemilikan Saham Emiten Atau Perusahaan Publik dan Rekapitulasi yang Telah Dilaporkan (Formulir No. X.H.1-6) tanggal 3 Januari 2013 dan 5 Januari 2013 dari PT Datindo Entrycom atas kepemilikan saham Bank, semua kriteria untuk memperoleh fasilitas penurunan tarif pajak tersebut di atas telah terpenuhi.

d. Aset / (liabilitas) pajak tangguhan

Pengaruh pajak tangguhan atas beda waktu yang signifikan antara pelaporan komersial dan perpajakan adalah sebagai berikut :

	30 September 2013			
	1 Januari	Dikreditkan/(dibebankan ke laporan laba rugi komprehensif konsolidasian)	Dibebankan ke ekuitas konsolidasian	30 September
Aset pajak tangguhan				
Penyisihan kerugian				
Penurunan nilai :				
- Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank lain	-	-	-	-
- Surat-surat berharga	8.803	-	-	8.803
- Kredit yang diberikan pan pembiayaan/ piutang syariah	(24.337)	(67.500)	-	(91.837)
- Tagihan akseptasi	-	-	-	-
- Penyertaan saham	134	-	-	134
Beban untuk kesejahteraan Karyawan	19.317	5.581	-	24.898
Penyusutan aset tetap	4.203	1.446	-	5.649
Lain-lain	39.668	(18.872)	(9.949)	10.847
Aset (liabilitas) pajak tangguhan – Bank	47.788	(79.345)	(9.949)	(41.506)
Aset (liabilitas) pajak tangguhan - entitas anak	26.550	(2.452)	-	24.098

PT BANK BUKOPIN TBK. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2013 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2012 (Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

21. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

d. Aset / (liabilitas) pajak tangguhan (lanjutan)

	31 Desember 2012			
	1 Januari	Dikreditkan/(dibebankan ke laporan laba rugi komprehensif konsolidasian)	Dibebankan ke ekuitas konsolidasian	31 Desember
Aset pajak tangguhan				
Penyisihan kerugian				
Penurunan nilai :				
- Penempatan pada				
Bank Indonesia dan				
Bank lain	12.055	(3.252)	-	8.803
- Surat-surat berharga	514	(514)	-	-
- Kredit yang diberikan				
pan pembiayaan/				
piutang syariah	(12.140)	(12.197)	-	(24.337)
- Tagihan akseptasi	256	(256)	-	-
- Penyertaan saham	134	-	-	134
Beban untuk kesejahteraan				
Karyawan	11.189	8.128	-	19.317
Penyusutan aset tetap	134	4.069	-	4.203
Lain-lain	34.374	6.567	(1.273)	39.668
Aset pajak tangguhan – Bank	46.516	2.545	(1.273)	47.788
Aset pajak tangguhan -				
Entitas anak	26.882	(332)	-	26.550
Aset pajak tangguhan -				
 neto	73.398	2.213	(1.273)	74.338

Manajemen berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan dapat dipulihkan dan dikompensasikan dengan laba fiskal pada masa mendatang.

e. Administrasi

Berdasarkan Undang-undang Republik Indonesia No. 28 Tahun 2007 tentang “Perubahan Ketiga atas Undang-undang Nomor 6 Tahun 1983 tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan” yang berlaku mulai tahun 2008, Direktorat Jenderal Pajak (“DJP”) dapat menetapkan dan mengubah kewajiban pajak dalam batas waktu lima tahun sejak tanggal terhutangnya pajak. Ketentuan peralihan dari Undang-undang tersebut mengatur bahwa perpajakan untuk tahun fiskal 2007 dan sebelumnya dapat ditetapkan oleh DJP paling lambat pada akhir tahun 2013.

f. Pemeriksaan pajak

2003, 2004, dan 2006

Bank telah menerima hasil pemeriksaan pajak dari Kantor Pajak sehubungan dengan Pajak Penghasilan (PPh), Pajak Penghasilan Badan, dan Pajak Pertambahan Nilai (PPN) untuk tahun pajak 2003, 2004, dan 2006. Dari hasil pemeriksaan pajak, Kantor Pajak telah menerbitkan beberapa Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) dan Surat Tagihan Pajak (STP). Atas SKPKB dan STP tersebut telah diselesaikan sebesar Rp15.488 pada tahun 2008 dan jumlah tersebut dicatat sebagai beban pada tahun berjalan, sedangkan untuk jumlah sebesar Rp105.874 yang terdiri atas PPh, PPN atas transaksi murabahah, dan PPN atas transaksi Agunan Yang Diambil Alih (AYDA), Bank mengajukan keberatan ke DJP. Pada tanggal 19 Oktober 2009, DJP menolak keberatan Bank atas hasil pemeriksaan pajak tahun 2003, 2004, dan 2006 seperti yang disebutkan di atas melalui surat No. Kep.828/PJ.07.2009. Bank telah mengajukan banding atas keputusan keberatan tersebut kepada Pengadilan Pajak pada tanggal 30 Desember 2009 dan telah menerima tanda terima surat banding dari Pengadilan Pajak pada tanggal 11 Januari 2010.

PT BANK BUKOPIN TBK. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2013 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2012 (Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

21. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

f. Pemeriksaan pajak (lanjutan)

Bank telah melakukan cicilan pembayaran SKPKB kepada Kantor Pajak untuk memenuhi syarat pengajuan banding sesuai dengan UU No. 14 Tahun 2002 tentang Pengadilan Pajak pasal 36 ayat 4. Jumlah yang telah dibayarkan pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, adalah masing-masing sebesar Rp32.700 dan Rp32.500. Jumlah ini dicatat dalam aset lain-lain.

Untuk PPN atas transaksi Murabahah sebesar Rp74.738, Bank berpendapat bahwa pembiayaan murabahah adalah jasa perbankan sebagaimana diatur dalam Undang-Undang (UU) No. 7 Tahun 1992 tentang Perbankan yang telah diubah dengan UU No. 10 Tahun 1998 dan UU No. 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah, dengan demikian pembiayaan murabahah dikecualikan dari pengenaan PPN. Hal ini sesuai dengan UU No. 8 Tahun 1983 yang telah diubah dengan UU No. 18 Tahun 2000 tentang PPN barang dan jasa dan penjualan atas barang mewah.

Pada tanggal 15 Oktober 2009, Pemerintah Republik Indonesia telah menerbitkan UU No. 42 tahun 2009 tentang Perubahan Ketiga atas Undang-undang No. 8 tahun 1983 tentang Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa dan Pajak Penjualan atas Barang Mewah yang berlaku mulai tanggal 1 April 2010. UU tersebut menegaskan bahwa jasa pembiayaan berdasarkan prinsip Syariah termasuk kelompok jasa yang tidak dikenai PPN.

Pada tanggal 25 Mei 2010, Pemerintah Republik Indonesia menerbitkan UU No. 2 Tahun 2010 tentang Perubahan atas Undang-Undang Nomor 47 Tahun 2009 tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) Tahun Anggaran 2010, yang menyebutkan bahwa PPN atas transaksi murabahah Bank sebesar Rp76.414 ditanggung oleh Pemerintah Republik Indonesia. Menindaklanjuti UU tersebut, pada tanggal 28 Desember 2010, Menteri Keuangan Republik Indonesia menerbitkan peraturan No. 251/PMK.011/2010 tentang Pajak Pertambahan Nilai yang ditanggung Pemerintah atas Transaksi Murabahah Perbankan Syariah Tahun Anggaran 2010 yang menyatakan bahwa PPN terutang yang tercantum pada Surat Ketetapan Pajak yang telah diterbitkan, ditanggung pemerintah dengan alokasi sesuai APBN tahun anggaran 2010.

Pada bulan Mei - Juni 2011, Bank telah menerima keputusan banding dari Pengadilan Pajak yang menolak banding yang diajukan Bank. Selain itu, Bank juga menerima STP terkait bunga atas PPN transaksi murabahah kurang bayar sebesar Rp23.629. Pada tanggal 12 Agustus 2011, Bank telah mengirimkan surat kepada DJP mengenai permintaan pengembalian cicilan SKPKB yang telah dibayarkan oleh Bank hingga tahun 2010 sebesar Rp32.700. Pada tanggal 26 November 2012, Bank telah mengirimkan surat permohonan pengembalian pajak yang sudah dibayarkan atas transaksi murabahah yang ditanggung pemerintah kepada DJP dan kantor pelayanan pajak wajib pajak besar satu. Namun, berdasarkan surat DJP No. S 9985/WPJ.07.2012 tanggal 20 Desember 2012, berkas surat dikembalikan karena tidak memenuhi ketentuan, sehingga pada tanggal 28 Januari 2013 Bank mengirimkan surat kembali terkait permohonan penyelesaian administrasi atas transaksi murabahah kepada DJP. Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian, Bank belum menerima tanggapan dari DJP.

Pada tanggal 18 September 2013, Bank telah mengirimkan surat kepada Direktur Peraturan Pajak I dan Direktur Pemeriksaan dan Penagihan DJP, yang intinya menanyakan dasar hukum yang bisa digunakan untuk pengembalian atas transaksi murabahah perbankan syariah yang ditanggung pemerintah yang sudah terlanjur dibayar dan dasar hukum yang bisa dipergunakan untuk penghapusan hutang piutang atas transaksi murabahah perbankan syariah yang ditanggung pemerintah yang sudah terlanjur diterbitkan SKPKB/STP. Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian, bank belum menerima tanggapan dari DJP.

Pada tanggal 13 Juli 2012, Bank telah mengirimkan surat permohonan peninjauan kembali kepada DJP atas putusan terkait pajak penghasilan Pasal 23/26 dan 4(2). Pada tanggal 23 Agustus 2012, Bank menerima surat penandatanganan akta permohonan peninjauan kembali dari DJP. Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian, Bank belum menerima hasil dari peninjauan kembali tersebut.

PT BANK BUKOPIN TBK. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2013 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2012 (Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

21. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

f. Pemeriksaan pajak (lanjutan)

Pada tanggal 18 Oktober 2013, Bank telah mengirimkan surat kepada ketua pengadilan pajak untuk menanyakan perkembangan proses peninjauan kembali tersebut.

Bank telah melakukan cicilan pembayaran SKPKB kepada Kantor Pajak untuk memenuhi syarat pengajuan peninjauan kembali. Jumlah yang telah dibayarkan pada tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012 adalah sebesar Rp100. Jumlah ini dicatat dalam aset lain-lain.

2010

Kantor Pajak sedang melakukan pemeriksaan pajak untuk tahun pajak 2010 untuk semua jenis pajak. Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian, Bank belum menerima hasil pemeriksaan tersebut.

2011

Pada tanggal 30 April 2013, Bank telah menerima hasil pemeriksaan pajak dari Kantor Pajak sehubungan dengan PPh, pajak penghasilan badan, dan PPN untuk tahun pajak 2011. Dari hasil pemeriksaan pajak, Kantor Pajak telah menerbitkan beberapa SKPKB sebesar Rp5.537, Surat Ketetapan Pajak Nihil (SKPN), STP sebesar Rp336, dan Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) sebesar Rp1.719. Atas SKPKB dan STP terkait dengan PPh dan PPN telah diselesaikan sebesar Rp3.764 pada tahun 2013 dan jumlah tersebut dicatat sebagai beban pada periode berjalan, sedangkan untuk jumlah sebesar Rp2.109 yang terdiri dari PPN atas transaksi penjualan agunan yang diambil alih dan pendapatan administrasi pihak ketiga, Bank mengajukan keberatan ke DJP. Atas SKPLB terkait dengan pajak penghasilan badan sebesar Rp1.719, Bank juga mengajukan keberatan kepada DJP. Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian, Bank belum menerima hasil dari keberatan tersebut.

PT BANK BUKOPIN TBK. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2013 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2012 (Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

22. PINJAMAN YANG DITERIMA

	30 September 2013	31 Desember 2012
<u>Pihak ketiga</u>		
Rupiah		
Pemerintah Republik Indonesia	520.878	521.408
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	54.000	300.000
Badan Layanan Umum Pusat		
Pembiayaan Perumahan	51.407	15.738
PT Jamsostek (Persero)	12.317	6.380
Bank Indonesia	503	616
Lain-lain	50.808	80.355
	<u>689.913</u>	<u>924.497</u>
Dolar Amerika Serikat		
Bank of Nova Scotia, Singapura	-	289.125
Standard Chartered Bank, Malaysia	-	192.750
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	347.400	144.563
Citibank N.A., New York	-	144.563
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-	96.374
United Overseas Bank Limited, Singapura	521.100	
Standard Chartered Bank, New York	115.800	-
	<u>984.300</u>	<u>867.375</u>
Total	<u>1.674.213</u>	<u>1.791.872</u>

a) Pemerintah Republik Indonesia

- i. Fasilitas pinjaman yang diberikan dalam rangka menyalurkan dan mendistribusikan kembali penyediaan pinjaman mikro dan usaha kecil. Jumlah maksimum fasilitas ini berdasarkan perubahan terakhir pada tanggal 31 Agustus 2007 adalah sebesar Rp470.000. Jangka waktu pinjaman untuk fasilitas ini adalah 5 (lima) tahun 6 (enam) bulan. Pada tanggal 28 November 2007, berdasarkan surat dari Bank kepada Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 8227/DIR/XI/2007, Bank mengajukan permohonan untuk memperpanjang jangka waktu pinjaman menjadi 15 (lima belas) tahun 6 (enam) bulan yang akan berakhir pada tanggal 10 Desember 2019. Pembayaran angsuran dilakukan dalam 5 (lima) kali angsuran setiap 6 (enam) bulanan yang akan dimulai pada tanggal 10 Desember 2017. Fasilitas pinjaman ini dikenakan tingkat bunga sebesar tingkat bunga rata-rata Sertifikat Bank Indonesia 3 (tiga) bulanan. Pada tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012 saldo pinjaman ini adalah sebesar Rp470.000.
- ii. Fasilitas pinjaman yang diterima oleh bank dan PT Bank Syariah Bukopin dalam rangka menyalurkan dan mendistribusikan kembali penyediaan pinjaman kepemilikan rumah sederhana. Jangka waktu pinjaman untuk fasilitas ini adalah 11 (sebelas) tahun 6 (enam) bulan yang akan berakhir pada tanggal 31 Januari 2013 dengan pembayaran angsuran dilakukan setiap triwulanan. Sebagian pengelolaan pinjaman ini telah dialihkan kepada PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk (BTN). Fasilitas pinjaman ini dikenakan tingkat bunga berkisar antara 2% sampai dengan 3% per tahun. Pada tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012, saldo pinjaman ini adalah sebesar Rp50.878 dan sebesar Rp51.408.

PT BANK BUKOPIN TBK. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2013 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2012 (Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

22. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

b) PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Fasilitas pinjaman yang diperoleh dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ini merupakan fasilitas *bankers' acceptance* dalam mata uang Rupiah dan Dollar Amerika Serikat.

Pada tanggal 30 September 2013, fasilitas *bankers' acceptance* dalam mata uang Rupiah memiliki jangka waktu 160 hari untuk periode 17 Mei 2013 sampai dengan 13 November 2013 dengan saldo sebesar Rp54.000. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 5,30% per tahun.

Pada tanggal 31 Desember 2012, fasilitas *bankers' acceptance* dalam mata uang Rupiah terdiri dari dua fasilitas dengan saldo masing-masing sebesar Rp150.000 dan Rp150.000 dengan jangka waktu 180 hari untuk periode 31 Agustus 2012 sampai dengan 27 Februari 2013 dan 120 hari untuk periode 6 Desember 2012 sampai dengan 5 April 2013. Pinjaman ini dikenakan bunga masing-masing sebesar 6,00% dan 5,40% per tahun.

Pada tanggal 30 September 2013, fasilitas *bankers' acceptance* dalam mata uang Dolar Amerika Serikat terdiri dari dua fasilitas dengan saldo masing-masing sebesar USD20.000.000 (nilai penuh) dan USD10.000.000 (nilai penuh) dengan jangka waktu 90 hari untuk periode 2 Agustus 2013 sampai dengan 31 Oktober 2013 dan 87 hari untuk periode 16 Juli 2013 sampai dengan 11 Oktober 2013. Pinjaman ini dikenakan bunga masing-masing sebesar 0,97% dan 1,02% per tahun.

Pada tanggal 31 Desember 2012, fasilitas *bankers' acceptance* dalam mata uang Dolar Amerika Serikat adalah sebesar USD15.000.000 (nilai penuh) dengan jangka waktu 88 hari untuk periode 22 Oktober 2012 sampai dengan 18 Januari 2013. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 1,47% per tahun.

c) Badan Layanan Umum Pusat Pelayanan Perumahan

Fasilitas pinjaman yang diberikan dalam rangka menyalurkan dan mendistribusikan pinjaman Fasilitas Likuiditas Pembiayaan Perumahan kepada Bank yang sasarannya untuk menurunkan tingkat suku bunga Kredit Pemilikan Rumah (KPR) bagi kelompok berpenghasilan rendah dan masyarakat berpenghasilan menengah bawah. Jangka waktu fasilitas ini adalah sampai dengan 31 Desember 2014. Tingkat bunga pinjaman adalah sebesar 0,5% per tahun. Pembayaran angsuran dilakukan setiap bulan selama 20 tahun sejak tanggal pencairan. Pada tanggal 30 September 2013, saldo pinjaman ini adalah sebesar Rp51.407 (2012: Rp15.738).

d) PT Jamsostek (Persero)

Fasilitas pinjaman ini diberikan oleh PT Jamsostek (Persero) terkait pemberian fasilitas KPR bagi peserta Jamsostek melalui Bank yang digunakan untuk membantu pembelian rumah dengan dukungan fasilitas Pinjaman Uang Muka Perumahan-Kerja Sama Bank (PUMP-KB). Penyaluran dana dari PT Jamsostek (Persero) akan dilakukan secara bertahap sesuai dengan kebutuhan penyaluran kredit. Jangka waktu fasilitas ini adalah sampai dengan 31 Desember 2013 dengan tingkat bunga sekitar 2% per tahun. Pembayaran angsuran dilakukan setiap bulan selama 10 tahun. Pada tanggal 30 September 2013, saldo pinjaman ini adalah sebesar Rp12.317 (2012: Rp6.380).

e) Bank Indonesia (BI) terdiri dari:

Pinjaman ini merupakan fasilitas pinjaman eks Kredit Likuiditas BI untuk program Kredit Pemilikan Rumah Sederhana dan Pinjaman Pemilikan Rumah Sangat Sederhana. Jangka waktu fasilitas ini sesuai dengan pinjaman kepada nasabah maksimum selama 21 (dua puluh satu) tahun dan jatuh tempo terakhir pada tahun 2020. Tingkat bunga berkisar antara 3% sampai dengan 9% per tahun. Pada tanggal 30 September 2013, saldo pinjaman ini adalah sebesar Rp503 (2012: Rp616)

PT BANK BUKOPIN TBK. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2013 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2012 (Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

22. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

f) Standard Chartered Bank, New York

Fasilitas pinjaman yang diperoleh dari Standard Chartered Bank, New York ini merupakan fasilitas *bankers' acceptance* dalam mata uang Dolar Amerika Serikat sebesar USD10.000.000 (nilai penuh) dengan jangka waktu 90 hari untuk periode 18 Juli 2013 sampai dengan 16 Oktober 2013. Pinjaman ini dikenakan bunga masing-masing sebesar 0,82% per tahun.

g) Bank of Nova Scotia, Singapura

Fasilitas pinjaman yang diperoleh dari Bank of Nova Scotia ini merupakan fasilitas *bankers' acceptance* dalam mata uang Dolar Amerika Serikat.

Pada tanggal 31 Desember 2012, fasilitas *bankers' acceptance* dalam mata uang Dolar Amerika Serikat adalah sebesar USD15.000.000 (nilai penuh) dengan jangka waktu 120 hari untuk periode 18 Desember 2012 sampai dengan 17 April 2013. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 1,31% per tahun

h) Citibank N.A., New York

Fasilitas pinjaman yang diperoleh dari Citibank N.A., New York ini merupakan fasilitas *bankers' acceptance* dalam mata uang Dolar Amerika Serikat sebesar USD15.000.000 (nilai penuh) dengan jangka waktu 120 hari untuk periode 19 Desember 2012 sampai dengan 18 April 2013. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 1,26% per tahun.

i) United Overseas Bank Limited, Singapura

Fasilitas pinjaman yang diperoleh dari United Overseas Bank Limited, Singapura ini merupakan fasilitas *bankers' acceptance* dalam mata uang Dolar Amerika Serikat yang terdiri dari tiga fasilitas masing-masing sebesar USD15.000.000 (nilai penuh), USD20.000.000 (nilai penuh) dan USD10.000.000 (nilai penuh) dengan jangka waktu 90 hari untuk periode 2 Agustus 2013 sampai dengan 31 Oktober 2013, jangka waktu 90 hari untuk periode 6 September 2013 sampai dengan 5 Desember 2013 dan jangka waktu 91 hari untuk periode 17 Juli 2013 sampai dengan 16 Oktober 2013. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 0,82%, 0,97% dan 0,82% per tahun.

j) Standard Chartered Bank, Malaysia

Fasilitas pinjaman yang diperoleh dari Standard Chartered Bank, Malaysia ini merupakan fasilitas *bankers' acceptance* dalam mata uang Dolar Amerika Serikat sebesar USD20.000.000 (nilai penuh) dengan jangka waktu 120 hari untuk periode 7 November 2012 sampai dengan 7 Maret 2013. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 1,43% per tahun.

k) PT Bank CIMB Niaga Tbk

Fasilitas pinjaman yang diperoleh dari PT Bank CIMB Niaga Tbk ini merupakan fasilitas *bankers' acceptance* dalam mata uang Dolar Amerika Serikat sebesar USD10.000.000 (nilai penuh) dengan jangka waktu 90 hari untuk periode 17 Oktober 2012 sampai dengan 15 Januari 2013. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 1,43% per tahun.

l) International Economic Corporation Development Fund (IECDF)

Fasilitas pinjaman sebesar USD5.000.000 (nilai penuh) yang diperoleh dari Bank Ekspor Impor Cina melalui BI pada tanggal 27 Oktober 1995 disalurkan kepada Koperasi Primer/Koperasi Unit Desa untuk diteruskan kepada anggotanya untuk pembiayaan yang bersifat produktif. Jangka waktu fasilitas ini adalah 25 (dua puluh lima) tahun yaitu sampai dengan tahun 2020 termasuk masa tenggang 7 (tujuh) tahun. Pembayaran pokok pinjaman dilakukan secara angsuran setiap 6 (enam) bulan. Tingkat bunga pinjaman dihitung berdasarkan tingkat bunga rata-rata Sertifikat Bank Indonesia 3 (tiga) bulanan. Tingkat bunga sepanjang 2012 adalah sebesar 9,94% per tahun. Pada tanggal 30 September 2013, saldo pinjaman ini adalah sebesar RpNihil (2012: RpNihil).

PT BANK BUKOPIN TBK. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2013 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2012 (Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

22. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

m) Lain-lain

Pinjaman lain-lain adalah pinjaman yang diterima oleh PT Bukopin Finance (entitas anak) dari PT Bank Muamalat Indonesia Tbk, Bank of China, PT Bank Ganesha, PT Bank Artha Graha Internasional Tbk, dan PT Bank ICB Bumiputera Tbk. Pinjaman ini digunakan untuk pembiayaan kendaraan bermotor kepada konsumen dan dijamin oleh piutang pembiayaan konsumen (Catatan 10m). Pada tanggal 30 September 2013, saldo pinjaman yang diterima dari PT Bank Muamalat Indonesia Tbk, Bank of China, PT Bank Ganesha, PT Bank Artha Graha Internasional Tbk, PT Bank ICB Bumiputera Tbk adalah masing-masing sebesar Rp32.562, Rp12.336, Rp1.668, Rp1.742, dan RpNihil (2012: Rp51.423, Rp17.319, Rp5.756, Rp3.167, dan Rp2.690).

23. OBLIGASI SUBORDINASI

30 September 2013						
	Wali Amanat	Peringkat	Jatuh tempo	Jangka waktu (bulan)	Tingkat bunga per tahun	Nilai tercatat
Rupiah : Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank Bukopin Tahap I Tahun 2012	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	idA (Pefindo)	6 Maret 2019	84	9,25%	1.500.000
Dikurangi : Biaya emisi yang belum diamortisasi						(9.358)
Total						1.490.642
31 Desember 2012						
	Wali Amanat	Peringkat	Jatuh tempo	Jangka waktu (bulan)	Tingkat bunga per tahun	Nilai tercatat
Rupiah : Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank Bukopin Tahap I Tahun 2012	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	idA (Pefindo)	6 Maret 2019	84	9,25%	1.500.000
Dikurangi : Biaya emisi yang belum diamortisasi						(10.653)
Total						1.489.347

Pada tanggal 6 Maret 2012, Bank menerbitkan dan mencatatkan Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank Bukopin Tahap I Tahun 2012 sebesar Rp1.500.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 9,25% per tahun dan berjangka waktu 7 (tujuh) tahun sejak tanggal emisi. Obligasi ini dicatat di Bursa Efek Indonesia.

Bank menerbitkan obligasi subordinasi untuk mengembangkan pembiayaan dan memperkuat struktur pendanaan jangka panjang Bank.

Bunga obligasi dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan. Pembayaran bunga obligasi pertama telah dilakukan pada tanggal 6 Juni 2012, sedangkan pembayaran bunga obligasi terakhir sekaligus jatuh tempo pokok obligasi akan dilakukan pada tanggal 6 Maret 2019.

Untuk obligasi yang diterbitkan, Pefindo memberikan peringkat "idA" (*Stable Outlook*).

Obligasi subordinasi ini tidak dijamin dengan suatu agunan khusus, akan tetapi dijamin dengan seluruh harta kekayaan Bank, yang telah ada maupun yang akan ada di kemudian hari, baik barang bergerak maupun barang tidak bergerak sesuai dengan ketentuan dalam pasal 1131 dan 1132 Kitab Undang-undang Hukum Perdata.

PT BANK BUKOPIN TBK. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2013 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2012 (Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

23. OBLIGASI SUBORDINASI (lanjutan)

Perjanjian obligasi subordinasi mencakup beberapa pembatasan, antara lain mengenai larangan pengurangan modal dasar, modal ditempatkan dan modal disetor, penggabungan dan atau peleburan usaha, transaksi dengan pihak berelasi, pinjaman, dan penerbitan obligasi.

Selama periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada 30 September 2013 dan 31 Desember 2012, Bank telah memenuhi ketentuan tentang pembatasan-pembatasan kewajiban-kewajiban sebagaimana disepakati dalam Perjanjian Perwaliamanatan.

Selama periode 9 (Sembilan) bulan yang berakhir pada 30 September 2013 dan 31 Desember 2012, Bank telah melakukan pembayaran bunga secara tepat waktu.

Pada tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012, terdapat obligasi subordinasi Bank yang dimiliki oleh pihak berelasi dengan nilai nominal masing-masing sebesar Rp12.500 dan Rp10.000.

Untuk keperluan perhitungan rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM), obligasi subordinasi di atas diperhitungkan sebagai modal pelengkap setelah Bank menerima surat persetujuan dari Bank Indonesia No. 14/24/DPB1/TPB1-4 tanggal 14 Maret 2012.

24. LIABILITAS LAIN-LAIN

	<u>30 September 2013</u>	<u>31 Desember 2012</u>
<u>Pihak ketiga</u>		
Rupiah :		
Utang kesejahteraan karyawan	159.575	160.449
Bunga masih harus dibayar	119.372	112.745
Liabilitas estimasi untuk kesejahteraan Karyawan (catatan 38)	107.872	87.915
Titipan debitur	84.595	65.973
Pendapatan diterima dimuka	28.511	16.001
Setoran jaminan	9.051	10.666
Lain-lain	37.055	59.801
	<u>546.031</u>	<u>513.550</u>
Mata uang asing :		
Bunga masih harus dibayar	5.656	4.352
Pendapatan diterima dimuka	1.485	3.174
Setoran jaminan	3.716	13
Lain-lain	2.679	1.938
	<u>13.536</u>	<u>9.477</u>
Total	<u>559.567</u>	<u>523.027</u>

Hutang kesejahteraan karyawan meliputi pencadangan tunjangan, bonus, dan tantiem.

Bunga masih harus dibayar merupakan beban bunga simpanan nasabah, simpanan dari bank lain, pinjaman yang diterima dan obligasi subordinasi.

Titipan debitur merupakan dana dari debitur untuk administrasi kredit, seperti biaya notaris dan asuransi, yang akan dibayarkan kepada pihak ketiga.

Pendapatan diterima dimuka meliputi pendapatan provisi kredit dan *Letters of Credit* yang diamortisasi sesuai dengan jangka waktu.

Setoran jaminan merupakan titipan debitur terkait dengan penerbitan bank garansi, *Letters of Credit*, Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN), dan *safe deposit box*.

Lain-lain terdiri dari liabilitas kepada pihak lain atas pembayaran (pembelian) sarana dan prasarana dan lain-lain.

PT BANK BUKOPIN TBK. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2013 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2012 (Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

25. EKUITAS

a. Modal saham

Susunan pemegang saham Bank masing-masing pada tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012 adalah sebagai berikut:

	30 September 2013		
	Jumlah Saham	Persentase Pemilikan (%)	Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh
I. Saham Biasa Kelas A			
(Rp10.000 (nilai penuh) per lembar saham)			
PT Bosowa Corporindo	6.118.188	0,08	61.182
Negara Republik Indonesia	4.736.255	0,06	47.363
Induk Koperasi Unit Desa (Inkud)	3.784.151	0,05	37.842
Koperasi Perkayuan Apkindo-MPI (Kopkapindo)	2.971.207	0,04	29.712
Koperasi Pegawai Badan Urusan Logistik (Kopel-Bulog)	1.750.557	0,02	17.506
Koperasi Pegawai Departemen Koperasi dan Pembinaan Pengusaha Kecil (KPPDK)	1.391.840	0,02	13.918
Koperasi Karyawan Bank Bukopin Jakarta (KKBJ)	119.649	0,00	1.196
Gabungan Koperasi Batik Indonesia (GKBI)	73.256	0,00	733
Induk Koperasi Karyawan (Inkopkar)	55.991	0,00	560
Induk Koperasi Kartika (Inkop Kartika) (dahulu Induk Koperasi Tentara Nasional Indonesia Angkatan Darat (Inkopad))	51.375	0,00	514
Induk Koperasi Kepolisian Republik Indonesia (Inkopol)	49.298	0,00	493
Induk Koperasi Veteran Republik Indonesia (Inkoveri)	48.532	0,00	485
Induk Koperasi Perikanan Indonesia (IKPI)	47.154	0,00	472
Induk Koperasi Tentara Nasional Indonesia Angkatan Laut (Inkopal)	42.174	0,00	422
Induk Koperasi Tentara Nasional Indonesia Angkatan Udara (Inkopau)	36.006	0,00	360
Koperasi Pemuda Indonesia (Kopindo)	19.047	0,00	190
Induk Koperasi Purnawirawan Angkatan Bersenjata Republik Indonesia (Inkoppabri)	16.002	0,00	160
Induk Koperasi Wredatama (Inkoptama)	10.693	0,00	106
Pusat Koperasi Pelayaran Rakyat (Puskopelra)	10.622	0,00	106
Gabungan Koperasi Susu Indonesia (GKSI)	5.981	0,00	59
Jumlah saham biasa kelas A	21.337.978	0,27	213.379

PT BANK BUKOPIN TBK. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2013 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2012 (Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

25. EKUITAS (lanjutan)

a. Modal Saham (lanjutan)

	30 September 2013		
	Jumlah Saham	Persentase Pemilikan (%)	Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh
II. Saham Biasa Kelas B (Rp100 (nilai penuh) per lembar saham)			
Koperasi Pegawai Bulog Seluruh Indonesia (Kopelindo)	2.161.458.910	27,08	216.146
PT Bosowa Corporindo	1.109.709.993	13,91	110.971
Negara Republik Indonesia	1.034.232.376	12,96	103.423
Koperasi Perkayuan Apkindo-MPI (Kopkapindo)	399.559.599	5,01	39.956
Koperasi Karyawan Bank Bukopin Jakarta (KKBJ)	26.209.312	0,33	2.621
Induk Koperasi Unit Desa (Inkud)	21.653.138	0,27	2.165
Koperasi Pegawai Badan Urusan Logistik (Kopel-Bulog)	7.653.110	0,10	765
Tri Joko Prihanto (Direktur)	7.295.333	0,09	730
Gabungan Koperasi Batik Indonesia (GKBI)	4.053.287	0,05	405
Induk Koperasi Kartika (Inkop Kartika) (dahulu Induk Koperasi Tentara Nasional Indonesia Angkatan Darat (Inkopad))	3.807.254	0,05	381
Agus Hernawan (Direktur)	3.634.333	0,05	363
Induk Koperasi Perikanan Indonesia (IKPI)	3.606.801	0,05	361
Induk Koperasi Karyawan (Inkopkar)	3.098.097	0,04	310
Induk Koperasi Kepolisian Republik Indonesia (Inkoppol)	2.830.341	0,04	283
Induk Koperasi Veteran Republik Indonesia (Inkoveri)	2.685.285	0,03	269
Induk Koperasi Tentara Nasional Indonesia Angkatan Laut (Inkopal)	2.333.527	0,03	233
Induk Koperasi Tentara Nasional Indonesia Angkatan Udara (Inkopau)	1.992.215	0,02	199
Koperasi Pegawai Departemen Koperasi dan Pembinaan Pengusaha Kecil (KPPDK)	1.840.464	0,02	184
Glen Glenardi (Direktur Utama)	1.572.500	0,02	157
Koperasi Pemuda Indonesia (Kopindo)	1.053.883	0,01	105
Sulistiyohadi DS (Direktur)	931.333	0,01	93
Induk Koperasi Purnawirawan Angkatan Bersenjata Republik Indonesia (Inkoppabri)	885.424	0,01	89
Pusat Koperasi Pelayaran Rakyat (Puskopelra)	617.640	0,01	62
Induk Koperasi Wredatama (Inkoptama)	591.657	0,01	59
Gabungan Koperasi Susu Indonesia (GKSI)	330.927	0,00	33
Mikrowa Kirana (Direktur)	162.500	0,00	16
Deddy SA Kodir (Komisaris)	134.500	0,00	13
Adhi Brahmantya (Direktur)	64.500	0,00	6
Irland Suud (Direktur)	50.833	0,00	5
Masyarakat (masing-masing kepemilikan kurang dari 5%)	3.154.981.341	39,53	315.498
Jumlah saham biasa kelas B	7.959.030.413	99,73	795.904
Jumlah saham biasa	7.980.368.391	100,00	1.009.283

PT BANK BUKOPIN TBK. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2013 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2012 (Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

25. EKUITAS (lanjutan)

a. Modal Saham (lanjutan)

	31 Desember 2012		
	Jumlah Saham	Persentase Pemilikan (%)	Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh
I. Saham Biasa Kelas A			
(Rp10.000 (nilai penuh) per lembar saham)			
Yayasan Bina Sejahtera Warga (Yabinstra) Bulog	6.118.188	0,08	61.182
Negara Republik Indonesia	4.736.255	0,06	47.363
Induk Koperasi Unit Desa (Inkud)	3.784.151	0,05	37.842
Koperasi Perkayuan Apkindo-MPI (Kopkapindo)	2.971.207	0,04	29.712
Koperasi Pegawai Badan Urusan Logistik (Kopel-Bulog)	1.750.557	0,02	17.506
Koperasi Pegawai Departemen Koperasi dan Pembinaan Pengusaha Kecil (KPPDK)	1.391.840	0,02	13.918
Koperasi Karyawan Bank Bukopin Jakarta (KKBJ)	119.649	0,00	1.196
Gabungan Koperasi Batik Indonesia (GKBI)	73.256	0,00	733
Induk Koperasi Karyawan (Inkopkar)	55.991	0,00	560
Induk Koperasi Kartika (Inkop Kartika) (dahulu Induk Koperasi Tentara Nasional Indonesia Angkatan Darat (Inkopad))	51.375	0,00	514
Induk Koperasi Kepolisian Republik Indonesia (Inkopol)	49.298	0,00	493
Induk Koperasi Veteran Republik Indonesia (Inkoveri)	48.532	0,00	485
Induk Koperasi Perikanan Indonesia (IKPI)	47.154	0,00	472
Induk Koperasi Tentara Nasional Indonesia Angkatan Laut (Inkopal)	42.174	0,00	422
Induk Koperasi Tentara Nasional Indonesia Angkatan Udara (Inkopau)	36.006	0,00	360
Koperasi Pemuda Indonesia (Kopindo)	19.047	0,00	190
Induk Koperasi Purnawirawan Angkatan Bersenjata Republik Indonesia (Inkoppabri)	16.002	0,00	160
Induk Koperasi Wredatama (Inkoptama)	10.693	0,00	106
Pusat Koperasi Pelayaran Rakyat (Puskopelra)	10.622	0,00	106
Gabungan Koperasi Susu Indonesia (GKSI)	5.981	0,00	59
Jumlah saham biasa kelas A	21.337.978	0,27	213.379

PT BANK BUKOPIN TBK. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2013 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2012 (Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

25. EKUITAS (lanjutan)

a. Modal Saham (lanjutan)

	31 Desember 2012		
	Jumlah Saham	Persentase Pemilikan (%)	Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh
II. Saham Biasa Kelas B (Rp100 (nilai penuh) per lembar saham)			
Koperasi Pegawai Bulog Seluruh Indonesia (Kopelindo)	2.528.471.428	31,72	252.847
Negara Republik Indonesia	1.034.232.376	12,98	103.423
Yayasan Bina Sejahtera Warga (Yabinstra) Bulog	742.697.475	9,32	74.270
Koperasi Perkayuan Apkindo-MPI (Kopkapindo)	399.559.599	5,01	39.956
Koperasi Karyawan Bank Bukopin Jakarta (KKBKJ)	30.267.812	0,38	3.027
Induk Koperasi Unit Desa (Inkud)	24.054.138	0,30	2.405
Koperasi Pegawai Badan Urusan Logistik (Kopel-Bulog)	7.653.110	0,10	765
Tri Joko Prihanto (Direktur)	7.112.833	0,09	711
Lamira Septini Parwedi (Direktur)	4.470.333	0,06	447
Gabungan Koperasi Batik Indonesia (GKBI)	4.053.287	0,05	405
Induk Koperasi Kartika (Inkop Kartika) (dahulu Induk Koperasi Tentara Nasional Indonesia Angkatan Darat (Inkopad))	3.807.254	0,05	381
Induk Koperasi Perikanan Indonesia (IKPI)	3.606.801	0,05	361
Agus Hernawan (Direktur)	3.471.833	0,04	347
Induk Koperasi Karyawan (Inkopkar)	3.098.097	0,04	310
Induk Koperasi Kepolisian Republik Indonesia (Inkopol)	2.830.341	0,04	283
Induk Koperasi Veteran Republik Indonesia (Inkoveri)	2.685.285	0,03	269
Induk Koperasi Tentara Nasional Indonesia Angkatan Laut (Inkopal)	2.333.527	0,03	233
Induk Koperasi Tentara Nasional Indonesia Angkatan Udara (Inkopau)	1.992.215	0,02	199
Koperasi Pegawai Departemen Koperasi dan Pembinaan Pengusaha Kecil (KPPDK)	1.840.464	0,02	184
Sulistiyohadi DS (Direktur)	1.668.833	0,02	167
Glen Glenardi (Direktur Utama)	1.329.000	0,02	133
Koperasi Pemuda Indonesia (Kopindo)	1.053.883	0,01	105
Induk Koperasi Purnawirawan Angkatan Bersenjata Republik Indonesia (Inkoppabri)	885.424	0,01	89
Pusat Koperasi Pelayaran Rakyat (Puskopelra)	617.640	0,01	62
Induk Koperasi Wredatama (Inkoptama)	591.657	0,01	59
Mikrowa Kirana (Direktur)	422.000	0,01	42
Gabungan Koperasi Susu Indonesia (GKSI)	330.927	0,00	33
Sunaryono (Direktur)	219.333	0,00	22
Deddy SA Kodir (Komisaris)	125.500	0,00	13
Masyarakat (masing-masing kepemilikan kurang dari 5%)	3.133.240.908	39,31	313.325
Jumlah saham biasa kelas B	7.948.723.313	99,73	794.873
Jumlah saham biasa	7.970.061.291	100,00	1.008.252

PT BANK BUKOPIN TBK. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2013 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2012 (Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

25. EKUITAS (lanjutan)

a. Modal Saham (lanjutan)

Semua saham yang dikeluarkan oleh Bank adalah saham atas nama dan setiap saham mempunyai 1 (satu) hak suara.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diselenggarakan tanggal 26 November 2009, pemegang saham memberi kuasa kepada direksi bank dengan hak substitusi untuk mengadakan perubahan atau penambahan atas anggaran dasar sehubungan dengan perubahan jumlah modal berdasarkan hasil Penawaran Umum Terbatas I kepada masyarakat. Berdasarkan hasil keputusan rapat direksi dan komisaris yang dinyatakan dalam akta notaris No. 11 tanggal 27 Januari 2010 dari Notaris Lindasari Bachroem, S.H., jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh terdiri dari 21.337.978 saham kelas A dengan total sebesar Rp213.379.780.000 (nilai penuh) dan 5.986.820.318 saham kelas B dengan total sebesar Rp598.682.031.800 (nilai penuh). Perubahan ini telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.10-03884 tanggal 15 Februari 2010.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diselenggarakan tanggal 18 Mei 2011, pemegang saham memberi kuasa kepada direksi bank dengan hak substitusi untuk mengadakan perubahan atau penambahan atas anggaran dasar sehubungan dengan perubahan jumlah modal berdasarkan hasil Penawaran Umum Terbatas II kepada masyarakat. Berdasarkan hasil keputusan rapat direksi dan komisaris yang dinyatakan dalam akta notaris No. 16 tanggal 22 Agustus 2011 dari Notaris Lindasari Bachroem, S.H., jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh terdiri dari 21.337.978 saham kelas A dengan total sebesar Rp213.379.780.000 (nilai penuh) dan 7.933.427.813 saham kelas B dengan total sebesar Rp793.342.781.300 (nilai penuh). Perubahan ini telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.10-28475 tanggal 8 September 2011.

b. Tambahan modal disetor - agio saham – neto

Tambahan modal disetor berupa agio saham yang berasal dari hasil penjualan saham pada saat IPO, Penawaran Umum Terbatas I, dan Penawaran Umum Terbatas II. Pada saat IPO, agio saham berasal dari penjualan 843.765.500 lembar saham atas nama kelas B baru nilai nominal Rp100 (nilai penuh) per saham yang dijual dengan harga penawaran Rp350 (nilai penuh) per saham. Pada Penawaran Umum Terbatas I dengan HMETD, agio saham berasal dari hasil penjualan 286.050.768 lembar saham atas nama kelas B baru dengan nilai nominal Rp100 (nilai penuh) per saham yang dijual dengan harga penawaran Rp415 (nilai penuh) per saham. Pada Penawaran Umum Terbatas II dengan HMETD, agio saham berasal dari penjualan 1.787.960.495 lembar saham atas nama kelas B baru dengan nilai nominal Rp100 (nilai penuh) per saham yang dijual dengan harga penawaran Rp520 (nilai penuh) per saham.

Selama periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012, karyawan Bank melakukan eksekusi atas opsi saham yang dimilikinya (Catatan 29). Saldo agio saham pada tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012 adalah sebagai berikut:

Saldo agio saham –neto	
Pada tanggal 31 Desember 2011	1.094.319
Agio saham yang berasal dari	
Eksekusi opsi saham	5.686
Saldo agio saham –neto	
Pada tanggal 31 Desember 2012	1.100.005
Agio saham yang berasal dari	
Eksekusi opsi saham	3.880
Saldo agio saham –neto	
Pada tanggal 30 September 2013	1.103.885

PT BANK BUKOPIN TBK. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2013 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2012 (Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

25. EKUITAS (lanjutan)

c. Pembagian Laba

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 13 Juni 2013, yang dinyatakan dengan akta notaris No. 25 dari Notaris Tetty Herawati Soebroto, S.H., M.H., pemegang saham setuju untuk membagikan dividen kas sebesar Rp249.147 atau 30% dari laba tahun 2012.

Sesuai dengan surat PT Datindo Entrycom kepada Bank No. DE/VII/2013-3736 tanggal 29 Juli 2013 mengenai perhitungan final dividen tahun buku 2012, jumlah saham yang beredar pada tanggal 10 Juli 2013 adalah 7.980.368.291 saham, sehingga jumlah dividen tunai yang dibagikan pada tanggal 24 Juli 2013 adalah sebesar Rp249.458. Sisa dari laba tahun 2012 sebesar Rp581.031 digunakan sebagai cadangan umum.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 24 Mei 2012, yang dinyatakan dengan akta notaris No. 26 dari Notaris Lindasari Bachroem, S.H., pemegang saham setuju untuk membagikan dividen kas sebesar Rp221.449 atau 30% dari laba tahun 2011. Sisa dari laba tahun 2011 sebesar Rp516.714 digunakan sebagai cadangan umum.

26. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

Perubahan kepentingan non-pengendali atas aset neto entitas anak adalah sebagai berikut:

	<u>30 September 2013</u>	<u>31 Desember 2012</u>
Saldo awal	12.556	8.326
Bagian kepentingan non-pengendali Atas laba bersih entitas anak	<u>4.187</u>	<u>4.230</u>
Saldo akhir	<u>16.743</u>	<u>12.556</u>

27. PROGRAM KOMPENSASI MANAJEMEN BERBASIS SAHAM (MSOP)

Sesuai dengan Rapat Umum Pemegang Saham pada tanggal 20 April 2005 seperti yang telah diungkapkan dalam akta No. 26 dari Notaris Lindasari Bachroem, S.H., pemegang saham menyetujui penerbitan saham opsi yang akan dilaksanakan dalam 3 (tiga) tahap. Opsi saham diberikan kepada Direksi dan pekerja pada jabatan tertentu yang memenuhi persyaratan yang telah ditetapkan. Jumlah saham yang akan diterbitkan pada opsi saham tahap pertama hingga tahap ketiga adalah maksimum 5% (lima persen) dari modal disetor Bukopin dalam periode 3 (tiga) tahun tanpa memberikan hak terlebih dahulu kepada pemegang saham lama (Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu). Opsi saham tahap pertama telah diberikan pada saat IPO.

Berikut ini adalah rincian dari pemberian MSOP tahap pertama, kedua dan ketiga :

	<u>Jumlah saham</u>	<u>Tanggal pemberian</u>	<u>Periode eksekusi</u>	<u>Harga eksekusi (nilai penuh)</u>	<u>Nilai wajar (nilai penuh)</u>
Tahap I	112.502.000	10 Juli 2006	10 Juli 2007 - 6 Juli 2011	370	114
Tahap II	84.376.500	10 Juli 2007	10 Juli 2008 - 6 Juli 2012	370	224
Tahap III	84.376.500	10 Juli 2008	10 Juli 2009 - 6 Juli 2013	370	180

Nilai wajar dari opsi yang diberikan dihitung menggunakan model penentuan harga opsi *Black Scholes* dan menggunakan asumsi sebagai berikut:

	<u>Asumsi</u>
Tingkat bunga bebas risiko	12,5%
Ekspektasi periode opsi (tahun)	5
Ekspektasi faktor ketidakstabilan harga saham	64,96%
Ekspektasi dividen yang dihasilkan	6,17%
Tingkat opsi yang gagal diperoleh	2,39%

PT BANK BUKOPIN TBK. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Periode 9 (Sembilan) Bulan Yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
30 September 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

28. PENDAPATAN BUNGA

Pendapatan bunga diperoleh dari:

	2013	2012
Rupiah :		
Kredit yang diberikan	3.684.921	3.270.399
Surat-surat berharga	130.688	140.893
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	86.608	94.876
Surat-surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali	309.327	116.426
Giro pada Bank Indonesia	19.147	15.826
Giro pada bank lain	119	286
	<u>4.230.810</u>	<u>3.638.706</u>
Mata uang asing :		
Kredit yang diberikan	119.524	115.228
Surat-surat berharga	6.874	4.520
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	821	1.197
Giro pada bank lain	34	18
Tagihan lainnya	583	1.179
	<u>127.836</u>	<u>122.142</u>
Total	<u>4.358.646</u>	<u>3.760.848</u>

Termasuk dalam pendapatan bunga dari kredit yang diberikan adalah provisi dan komisi yang berkaitan dengan pemberian kredit yang diamortisasi berdasarkan metode suku bunga efektif sebesar Rp151.450 dan Rp112.092 untuk tanggal 30 September 2013 dan 2012

29. BEBAN BUNGA DAN PEMBIAYAAN LAINNYA

Akun ini merupakan beban bunga dan pembiayaan lainnya berasal dari :

	2013	2012
Rupiah		
Deposito berjangka	1.740.135	1.330.089
Tabungan	463.768	326.551
Giro	109.600	90.704
Obligasi subordinasi	105.358	81.945
Pinjaman yang diterima	35.078	30.751
Simpanan dari bank lain	64.540	64.777
Surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali	69	18.041
	<u>2.518.548</u>	<u>1.942.858</u>
Mata uang asing :		
Deposito berjangka	20.548	18.649
Giro	2.332	3.707
Simpanan dari bank lain	70	1.362
Pinjaman diterima	6.635	-
	<u>29.585</u>	<u>23.718</u>
Total	<u>2.548.133</u>	<u>1.966.576</u>

PT BANK BUKOPIN TBK. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Periode 9 (Sembilan) Bulan Yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
30 September 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

30. PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA

	2013	2012
Provisi dan komisi lainnya		
Komisi merchant	113.205	116.937
Imbalan jasa	148.124	88.271
Jasa administrasi	47.062	42.889
Lain-lain	85.784	101.988
Keuntungan (kerugian) penjualan		
Surat berharga – neto	20.650	7.677
Keuntungan selisih kurs - neto	48.965	45.818
Lain-lain	108.104	78.952
Total	571.894	482.532

Imbalan jasa merupakan pendapatan yang berasal dari penerimaan imbalan atas pembayaran listrik, air, telepon, pajak dan lainnya melalui Bank, jasa kartu kredit dan pendapatan imbalan ATM dengan bank lain.

Lain-lain merupakan pendapatan dari jasa-jasa yang diberikan oleh Bank yang antara lain meliputi pendapatan jasa pelayanan nasabah, *trade finance* dan jasa kemitraan swamitra..

31. (BEBAN) PEMULIHAN PENYISIHAN KERUGIAN PENURUNAN NILAI ATAS ASET KEUANGAN

	2013	2012
Penempatan Pada Bank Lain (Catatan 6)	(10)	16.014
Surat-surat berharga (Catatan 7)	(320)	1.296
Kredit yang diberikan dan pembiayaan/ piutang Syariah (Catatan 10)	96.018	(121.519)
Tagihan akseptasi (Catatan 11)	-	1.064
Tagihan lainnya (Catatan 15)	(2.198)	(4.582)
Total	93.490	(107.727)

32. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

	2013	2012
Alih daya	122.808	118.138
<i>Interchange</i> kartu dan keanggotaan kartu	98.203	110.433
Sewa	94.986	92.190
Jasa profesional	69.096	26.387
Iklan dan promosi	74.443	72.195
Penyusutan aset tetap	47.526	53.008
Komunikasi	42.493	47.043
Perbaikan dan pemeliharaan	45.551	41.938
Transportasi	40.643	36.683
Pendidikan dan pelatihan	35.645	32.232
Perlengkapan kantor	24.642	18.490
Listrik dan air	17.279	15.083
Pengiriman uang	10.110	9.579
Asuransi	9.364	8.789
Transaksi ATM	6.269	6.390
Amortisasi piranti lunak	6.477	6.013
Lain-lain	95.570	84.183
Total	841.105	778.774

PT BANK BUKOPIN TBK. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Periode 9 (Sembilan) Bulan Yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
30 September 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

32. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI (lanjutan)

Interchange kartu merupakan biaya yang timbul dari transaksi kartu kredit dan debit dengan Visa Elektron dan Master Card.

Lain-lain meliputi sumbangan dan hadiah, biaya kegiatan karyawan, biaya proses warkat kliring, biaya transaksi payment point dan lainnya.

33. BEBAN GAJI DAN TUNJANGAN KARYAWAN

	2013	2012
Tunjangan karyawan	278.978	239.157
Gaji, insentif dan lembur	259.720	224.076
Asuransi karyawan	37.311	31.596
Dana pensiun (Catatan 38)	20.212	17.812
Beban imbalan pasca kerja dan jangka panjang lainnya (Catatan 38)	22.897	6.923
	619.118	519.564

Berikut ini adalah beban gaji dan tunjangan-tunjangan untuk pengurus dan pejabat eksekutif:

	2013	2012
Dewan Komisaris	19.448	16.570
Direksi	50.441	45.439
Lain-lain *)	38.850	37.750
	108.739	99.759
Pajak	22.553	19.561
Total	131.292	119.320

*) Termasuk pejabat eksekutif, komite audit, dan lain-lain.

34. PENDAPATAN (BEBAN) NON OPERASIONAL - NETO

	2013	2012
Keuntungan dari penjualan agunan yang diambil alih	130	7.838
Keuntungan (kerugian) dari penjualan aset tetap	22.663	7
Keuntungan dari penjualan properti terbengkalai	13.934	-
Denda	(1.792)	(1.479)
Lain-lain	(10.892)	(5.697)
Total	24.043	669

PT BANK BUKOPIN TBK. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2013 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2012 (Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

35. INFORMASI SEGMENT USAHA

a. Bidang usaha

<u>Nama Perusahaan Entitas Anak</u>	<u>Bidang Usaha</u>
PT Bank Bukopin Syariah	Perbankan Syariah
PT Bukopin Finance	Pembiayaan

b. Segmen usaha

Untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012, terdapat pendapatan bunga dari salah satu konsumen eksternal yang mencapai 10% atau lebih dari total pendapatan bunga bank masing-masing sebesar Rp474.807 dan Rp518.319.

Berikut ini adalah informasi segmen Bank dan entitas anak berdasarkan segmen operasi :

(i) Pendapatan bunga konsolidasian

	<u>30 September 2013</u>		<u>30 September 2012</u>	
	<u>%</u>	<u>Rupiah</u>	<u>%</u>	<u>Rupiah</u>
Perbankan konvensional	93,54	4.086.212	94,35	3.551.787
Pembiayaan	0,41	17.908	0,37	14.037
Syariah	6,05	264.074	5,28	198.753
Jumlah sebelum eliminasi	100,00	4.368.194	100,00	3.764.577
Eliminasi		(9.548)		(3.729)
Pendapatan bunga konsolidasian		4.358.646		3.760.848

(ii) Laba operasional konsolidasian

	<u>30 September 2013</u>		<u>30 September 2012</u>	
	<u>%</u>	<u>Rupiah</u>	<u>%</u>	<u>Rupiah</u>
Perbankan konvensional	96,90	901.165	97,88	786.937
Pembiayaan	0,59	5.479	0,36	2.904
Syariah	2,51	23.341	1,76	14.111
Jumlah sebelum eliminasi	100,00	929.985	100,00	803.952
Eliminasi		-		(9.487)
Laba operasional konsolidasian		929.985		794.465

PT BANK BUKOPIN TBK. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2013 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2012 (Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

35. INFORMASI SEGMENT USAHA (lanjutan)

b. Segmen usaha (lanjutan)

(iii) Laba bersih konsolidasian

	30 September 2013		30 September 2012	
	%	Rupiah	%	Rupiah
Perbankan konvensional	97,22	717.319	98,09	617.220
Pembiayaan	0,53	3.885	0,31	1.956
Syariah	2,25	16.632	1,60	10.080
Jumlah sebelum eliminasi	100,00	737.836	100,00	629.256
Eliminasi		-		(9.486)
Laba bersih konsolidasian		737.836		619.770

(iv) Jumlah aset konsolidasian

	30 September 2013		31 Desember 2012	
	%	Rupiah	%	Rupiah
Perbankan konvensional	93,94	65.705.305	94,36	62.763.735
Pembiayaan	0,18	127.721	0,20	131.855
Syariah	5,88	4.113.454	5,44	3.616.108
Jumlah sebelum eliminasi	100,00	69.946.480	100,00	66.511.698
Eliminasi		(799.132)		(821.868)
Total aset konsolidasian		69.147.348		65.689.830

(v) Jumlah liabilitas konsolidasian

	30 September 2013		31 Desember 2012	
	%	Rupiah	%	Rupiah
Perbankan konvensional	93,93	60.332.291	94,40	57.808.025
Pembiayaan	0,12	76.179	0,14	84.198
Syariah	5,95	3.823.748	5,46	3.343.035
Jumlah sebelum eliminasi	100,00	64.232.218	100,00	61.235.258
Eliminasi		(519.434)		(542.170)
Total liabilitas konsolidasian		63.712.784		60.693.088

PT BANK BUKOPIN TBK. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2013 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2012 (Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

35. INFORMASI SEGMENT USAHA (lanjutan)

c. Segmen geografis

Berikut ini adalah informasi segmen bank dan anak perusahaan berdasarkan daerah geografis:

(i) Pendapatan bunga konsolidasian

	30 September 2013		30 September 2012	
	%	Rupiah	%	Rupiah
Jabotabek	71,73	3.133.295	74,16	2.791.694
Jawa selain Jabotabek	12,28	536.222	11,53	434.014
Sumatera	4,89	213.643	4,78	179.797
Kalimantan	2,49	108.841	2,67	100.646
Lain-lain	8,61	376.193	6,86	258.426
Jumlah sebelum eliminasi	100,00	4.368.194	100,00	3.764.577
Eliminasi		(9.548)		(3.729)
Pendapatan bunga konsolidasian		4.358.646		3.760.848

(ii) Laba operasional konsolidasian

	30 September 2013		30 September 2012	
	%	Rupiah	%	Rupiah
Jabotabek	81,84	761.103	89,80	721.978
Jawa selain Jabotabek	(3,39)	(31.552)	(1,95)	(15.697)
Sumatera	(4,82)	(44.789)	(3,72)	(29.938)
Kalimantan	(0,01)	(20)	(0,27)	(2.150)
Lain-lain	26,38	245.243	16,14	129.759
Jumlah sebelum eliminasi	100,00	929.985	100,00	803.952
Eliminasi		-		(9.487)
Laba operasional konsolidasian		929.985		794.465

(iii) Laba bersih konsolidasian

	30 September 2013		30 September 2012	
	%	Rupiah	%	Rupiah
Jabotabek	77,90	574.760	88,01	553.805
Jawa selain Jabotabek	(4,52)	(33.354)	(3,15)	(19.833)
Sumatera	(6,41)	(47.271)	(4,97)	(31.245)
Kalimantan	(0,07)	(507)	(0,42)	(2.651)
Lain-lain	33,10	244.208	20,53	129.180
Jumlah sebelum eliminasi	100,00	737.836	100,00	629.256
Eliminasi		-		(9.486)
Laba bersih konsolidasian		737.836		619.770

PT BANK BUKOPIN TBK. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2013 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2012 (Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

35. INFORMASI SEGMENT USAHA (lanjutan)

c. Segmen geografis (lanjutan)

(iv) Jumlah aset konsolidasian

	30 September 2013		31 Desember 2012	
	%	Rupiah	%	Rupiah
Jabotabek	77,47	54.187.055	79,46	52.858.237
Jawa selain Jabotabek	10,16	7.104.008	10,04	6.676.120
Sumatera	4,04	2.826.732	3,52	2.340.005
Kalimantan	1,76	1.232.320	1,76	1.168.407
Lain-lain	6,57	4.596.365	5,22	3.468.929
Jumlah sebelum eliminasi	100,00	69.946.480	100,00	66.511.698
Eliminasi		(799.132)		(821.868)
Jumlah aset konsolidasian		69.147.348		65.689.830

(v) Jumlah liabilitas konsolidasian

	30 September 2013		31 Desember 2012	
	%	Rupiah	%	Rupiah
Jabotabek	73,96	47.505.855	71,32	43.675.928
Jawa selain Jabotabek	12,15	7.801.982	13,72	8.399.345
Sumatera	7,16	4.597.853	7,39	4.522.235
Kalimantan	3,12	2.004.161	3,37	2.064.945
Lain-lain	3,61	2.322.367	4,20	2.572.805
Jumlah sebelum eliminasi	100,00	64.232.218	100,00	61.235.258
Eliminasi		(519.434)		(542.170)
Jumlah liabilitas konsolidasi		63.712.784		60.693.088

36. PROGRAM DANA PENSIUN DAN KESEJAHTERAAN KARYAWAN

Imbalan Pensiun

Bank menyelenggarakan 2 (dua) program pensiun karyawan yang terdiri dari program pensiun manfaat pasti dan program pensiun iuran pasti sebagai berikut:

Program Pensiun Manfaat Pasti

Bank menyelenggarakan program pensiun manfaat pasti untuk seluruh karyawan yang menjadi pegawai tetap Bank sebelum tanggal 1 April 2010, yang telah dikelola dan diadministrasikan oleh Dana Pensiun Bank Bukopin yang memperoleh persetujuan dari Menteri Keuangan Republik Indonesia untuk mengganti statusnya dari Yayasan menjadi Dana Pensiun pada tanggal 4 Juli 1995.

Program tersebut memberikan manfaat pensiun yang akan dibayarkan kepada karyawan yang berhak pada saat karyawan pensiun atau pada saat karyawan tersebut berhenti sesuai dengan peraturan dana pensiun yang bersangkutan yang dibuat sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan (UU) No. 13/2003. Manfaat pensiun dihitung berdasarkan masa kerja karyawan tersebut pada Bank dan tingkat gaji terakhir pada saat pensiun.

PT BANK BUKOPIN TBK. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2013 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2012 (Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

36. PROGRAM DANA PENSIUN DAN KESEJAHTERAAN KARYAWAN (lanjutan)

Imbalan Pensiun (lanjutan)

Program Pensiun Manfaat Pasti (lanjutan)

Iuran peserta adalah sebesar 2,5% dari penghasilan dasar pensiun karyawan dan sisa jumlah yang diperlukan untuk mendanai program tersebut ditanggung oleh Bank.

Untuk program pensiun manfaat pasti, Bank telah mengajukan usulan untuk melakukan perubahan jenis program pensiun dari program pensiun manfaat pasti menjadi program pensiun iuran pasti. Perubahan jenis program pensiun tersebut dapat dilakukan sesuai dengan Pasal 9 ayat 4 Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 76 Tahun 1992 tentang Dana Pensiun Pemberi Kerja. Rapat Umum Pemegang Saham pada tanggal 13 Juni 2013 telah menyetujui usulan perubahan jenis program pensiun tersebut.

Perubahan program pensiun tersebut direncanakan akan diimplementasikan pada tahun 2014. Bank saat ini sedang melakukan penyusunan peraturan dana pensiun yang selanjutnya akan dimintakan persetujuan Otoritas Jasa Keuangan dan persiapan-persiapan lainnya seperti sosialisasi kepada karyawan serta pengembangan sistem aplikasi Bank.

Jumlah biaya manfaat pensiun-neto adalah sebagai berikut:

	30 September 2013	31 Desember 2012
Biaya jasa kini	17.624	15.244
Bunga atas biaya manfaat pensiun saat ini	17.245	22.144
Pembatasan laba atau rugi	-	-
Hasil yang diharapkan atas aset program	(18.724)	(24.679)
Biaya manfaat pensiun – neto	16.145	12.709
Biaya manfaat pensiun dibayar dimuka awal tahun	(14.311)	26.506
Biaya manfaat pensiun tahun berjalan	(16.145)	(12.709)
Iuran Bank selama tahun berjalan	20.212	19.189
Pengakuan kerugian kini – dampak aset yang tidak diakui karena pembatasan	-	(56.409)
Perubahan aset yang tidak diakui karena pembatasan	-	9.112
(Liabilitas) Biaya manfaat pensiun dibayar dimuka akhir tahun/periode	(10.244)	(14.311)

Program Pensiun Iuran Pasti

Bank menyelenggarakan program iuran pasti untuk karyawan yang diangkat menjadi karyawan tetap sejak 1 April 2010. Keputusan tersebut telah disetujui oleh Dewan Direksi sesuai dengan surat keputusan No.SKEP/109/DIR/III/2010. Pembayaran iuran akan mulai dilakukan setelah 1 tahun dari tanggal keputusan tersebut berlaku. Program iuran pasti ini dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.

Beban pensiun iuran pasti yang telah dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2013 dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012 adalah masing-masing sebesar Rp2.169 dan Rp1.435.

PT BANK BUKOPIN TBK. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2013 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2012 (Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

36. PROGRAM DANA PENSIUN DAN KESEJAHTERAAN KARYAWAN (lanjutan)

Kesejahteraan Karyawan

Kesejahteraan karyawan meliputi uang jasa, uang pisah, pesangon, tunjangan cuti besar, dan kompensasi lainnya, dikompensasikan dengan imbalan pensiun. Kewajiban estimasi untuk kesejahteraan karyawan merupakan selisih antara UU No. 13/2003 dan program dana pensiun yang diselenggarakan oleh Dana Pensiun Bank Bukopin.

Pada tanggal 22 Maret 2012, berdasarkan Adendum III Surat Keputusan Direksi No. 267 Tahun 2008 tentang "Penyempurnaan Peraturan Cuti Karyawan", pemberian tunjangan cuti besar dinyatakan tidak berlaku lagi efektif sejak 1 April 2012.

Perhitungan aktuarial atas liabilitas estimasi untuk kesejahteraan karyawan untuk Bank saja pada tanggal 30 September 2013 didasarkan atas estimasi perhitungan aktuarial untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012 yang tercantum pada laporan PT Eldridge Gunaprima Solution tertanggal 5 Maret 2013. Perhitungan aktuarial atas liabilitas estimasi untuk kesejahteraan karyawan untuk Bank saja pada tanggal 31 Desember 2012 didasarkan atas laporan dari PT Eldridge Gunaprima Solution tertanggal 5 Maret 2013 dengan metode *Projected Unit Credit*.

Perhitungan aktuarial atas liabilitas estimasi untuk kesejahteraan karyawan untuk BSB pada tanggal 30 September 2013 didasarkan atas estimasi perhitungan aktuarial untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012 yang tercantum pada laporan PT Eldridge Gunaprima Solution tertanggal 14 Januari 2013. Perhitungan aktuarial atas liabilitas estimasi untuk kesejahteraan karyawan untuk BSB pada tanggal 31 Desember 2012 didasarkan atas laporan dari PT Eldridge Gunaprima Solution tertanggal 14 Januari 2013 dengan metode *Projected Unit Credit*.

Perhitungan aktuarial atas liabilitas estimasi untuk kesejahteraan karyawan untuk BF pada tanggal 30 September 2013 didasarkan atas estimasi perhitungan aktuarial untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012 yang tercantum pada laporan PT Eldridge Gunaprima Solution tertanggal 21 Januari 2013. Perhitungan aktuarial atas liabilitas estimasi untuk kesejahteraan karyawan untuk PT Bukopin Finance (BF) pada tanggal 31 Desember 2012 didasarkan atas laporan dari PT Eldridge Gunaprima Solution tertanggal 21 Januari 2013 dengan metode *Projected Unit Credit*.

Beban yang diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian adalah sebagai berikut:

	<u>30 September 2013</u>	<u>30 September 2012</u>
Biaya jasa kini	18.314	3.719
Biaya bunga	4.865	2.208
Kerugian aktuarial yang diakui	(435)	573
Amortisasi biaya jasa lalu – <i>non-vested</i>	153	147
Rugi dalam rangka kuartilmen	-	276
Biaya jasa lalu	-	-
Pengakuan biaya untuk karyawan kontrak	-	-
Beban yang diakui dalam laporan		
Laba rugi komprehensif konsolidasian		
(catatan 33)	<u>22.897</u>	<u>6.923</u>

Liabilitas estimasi untuk kesejahteraan karyawan:

	<u>30 September 2013</u>	<u>31 Desember 2012</u>
Nilai kini liabilitas	96.097	96.097
Kerugian aktuarial yang belum diakui	14.190	(6.459)
Biaya jasa lalu yang belum diakui <i>non-vested</i>	(2.415)	(1.723)
Liabilitas yang diakui dalam laporan		
Posisi keuangan konsolidasian		
(catatan 24)	<u>107.872</u>	<u>87.915</u>

PT BANK BUKOPIN TBK. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2013 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2012 (Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

36. PROGRAM DANA PENSIUN DAN KESEJAHTERAAN KARYAWAN (lanjutan)

Kesejahteraan Karyawan (lanjutan)

Perubahan liabilitas estimasi untuk kesejahteraan karyawan adalah sebagai berikut:

	30 September 2013	31 Desember 2012
Saldo awal	87.915	51.213
Penyesuaian terkait perbedaan asumsi		
Tarif pajak	-	1.606
Beban selama tahun berjalan	22.897	36.533
Pembayaran manfaat selama tahun berjalan	(2.940)	(1.437)
Saldo akhir	107.872	87.915

Asumsi-asumsi utama yang digunakan oleh aktuaris independen dalam perhitungan kesejahteraan karyawan Bank untuk 30 September 2013 dan 31 Desember 2012 adalah :

	30 September 2013		31 Desember 2012	
	Bank	Entitas Anak	Bank	Entitas Anak
Asumsi Ekonomi				
Tingkat diskonto	6,75% per tahun	6,5% per tahun	6,75% per tahun	6,5% per tahun
Tingkat pengembalian aset	7% per tahun	-	7% per tahun	-
Tingkat rata-rata kenaikan penghasilan	7,5% per tahun	8% per tahun	7,5% per tahun	8% per tahun
Tingkat kenaikan harga emas	8,5% per tahun	-	8,5% per tahun	-
Asumsi Lainnya				
Usia pensiun normal	55 tahun	55 tahun	55 tahun	55 tahun
Tingkat pengunduran diri	4% pada usia 30 tahun menurun secara <i>linear</i> sampai dengan 1% pada usia 49 tahun dan 1% pada usia 50 sampai dengan 54 tahun	5% pada usia 25 tahun yang menurun secara <i>linear</i> 1% sampai pada usia 49 tahun	4% pada usia 30 tahun menurun secara <i>linear</i> sampai dengan 1% pada usia 49 tahun dan 1% pada usia 50 sampai dengan 54 tahun	5% pada usia 25 tahun yang menurun secara <i>linear</i> 1% sampai pada usia 49 tahun
Tingkat kematian	Tabel Mortalita Indonesia 2011 (TMI'2011)	Tabel Mortalita Indonesia 2011 (TMI'2011)	Tabel Mortalita Indonesia 2011 (TMI'2011)	Tabel Mortalita Indonesia 2011 (TMI'2011)
Tingkat cacat	10% dari tingkat kematian	10% dari tingkat kematian	10% dari tingkat kematian	10% dari tingkat kematian

PT BANK BUKOPIN TBK. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2013 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2012 (Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

37. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan bisnis normalnya, Bank melakukan transaksi-transaksi tertentu dengan pihak-pihak berelasi, sebagai berikut:

	<u>30 September 2013</u>	<u>31 Desember 2012</u>
Aset		
Kredit yang diberikan dan pembiayaan/		
Piutang Syariah – bruto (Catatan 10)		
PT Poso Energy	198.643	-
PT Bosowa Berlian Motor	175.757	-
PT Makassar Hotel Network	90.175	-
PT Siteba Energy	98.086	-
PT Haka Sarana Investama	75.490	-
PT Bumi Jasa Utama	56.360	-
PT Bosowa Lloyd	46.297	-
PT Zafari Wisata	47.493	-
PT Grand Shayla Indonesia	49.326	-
PT Bosowa Resources	25.330	-
PT Indah Bumi Bosowa	19.374	-
PT Bumi Sarana Utama	19.947	-
PT Kalla Electrical System	17.892	-
PT Bosowa Utama	13.390	-
PT Cisono Hydro	15.685	-
PT Kosala Agung Metropolitan	15.123	-
PT Kariyana Gita Utama	-	16.408
PT Bosowa Mining	12.684	-
PT Bumi Karsa	14.799	-
MKKM PDM Kota Surakarta	11.813	12.280
PT Mallomo	8.257	-
PT Mitramas Infosys Global	6.699	12.486
PT Adhi Tirta Mustika	7.054	-
PT Mitra Data Sarana	6.702	7.248
PT Merpati Wahana Taksi	5.881	-
PT Bosowa Pasir Bara	4.957	-
PT Oto Rental Nusantara	2.688	-
PT FBRT Corporindo	1.502	-
PT Bantimurung Indah	1.624	-
PT Bosowa Tambang Indonesia	224	-
Direksi, Dewan Komisaris, Dewan Pengawas Syariah, dan Pejabat Eksekutif	8.512	7.139
Total Aset untuk pihak berelasi	1.057.764	55.561
Persentase terhadap total aset	1,53%	0,08%
Liabilitas :		
Giro (Catatan 17)	30.695	19.139
Tabungan (Catatan 18)	13.771	15.991
Deposito Berjangka (Catatan 19)	202.648	110.319
Obligasi Subordinasi (Catatan 23)		
Dana Pensiun Bank Bukopin	10.000	9.928
Direksi, Dewan Komisaris, Dewan Pengawas Syariah, dan Pejabat Eksekutif	2.500	-
Total liabilitas untuk pihak berelasi	259.614	155.377
Persentase terhadap total liabilitas	0,41%	0,26%

PT BANK BUKOPIN TBK. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2013 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2012 (Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

37. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

	<u>30 September 2013</u>	<u>30 September 2012</u>
Pendapatan bunga dari Syariah	37.557	222.715
Persentase terhadap pendaparan bunga Dan syariah	0,86%	5,92%
Pendapatan operasional lainnya Provisi dan komisi lainnya dari pihak Berelasi	589	8.750
Persentase terhadap pendapatan Operasional lainnya	0,10%	1,81%
Beban bunga, syariah dan pembiayaan Lainnya dari pihak berelasi	13.402	53.957
Persentase terhadap beban bunga, syariah, Dan pembiayaan lainnya	0,53%	2,74%
Beban operasional lainnya Gaji dan tunjangan karyawan Pengurus dan pejabat eksekutif	131.292	119.320
Persentase terhadap beban operasional lainnya	8,49%	8,69%
	<u>30 September 2013</u>	<u>31 Desember 2012</u>
Komitmen dan kontinjensi L/C dan SKBDN yang masih berjalan dan Tidak dapat dibatalkan (Catatan 38) PT Grand Shayla Indonesia	68.329	-
	68.329	-
Fasilitas kredit yang diberikan dan Pembiayaan/piutang syariah yang Belum digunakan (Catatan 38) PT Bosowa Berlian Motor PT Kalla Electrical System PT Makassar Hotel Network	255 4 2	- - -
	261	-
Bank Garansi yang diterbitkan PT Bumi Karsa PT Tuju Wali Wali PT Baruga Asrinusa Development	64.089 7.188 9.713	- - -
	80.990	-
Total komitmen dan kontinjensi untuk Pihak berelasi	149.580	-
Persentase terhadap total liabilitas Komitmen dan kontinjensi	1,67%	-

Bank memberikan kompensasi dan imbalan lain kepada Dewan Komisaris, Direksi dan pejabat eksekutif untuk tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012 yang terdiri dari :

PT BANK BUKOPIN TBK. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2013 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2012 (Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

37. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

	30 September 2013	30 September 2012
Imbalan jangka pendek	105.563	95.997
Imbalan jangka panjang lainnya	3.176	3.762
	108.739	99.759
Pajak	22.553	19.561
Total	131.292	119.320

Hubungan dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah sebagai berikut:

Pihak berelasi	Sifat dari hubungan
Perum BULOG *)	Manajemen kunci yang sama
PT Poso Energy	Entitas asosiasi
PT Bosowa Berlian Motor	Entitas asosiasi
PT Makassar Hotel Network	Entitas asosiasi
PT Siteba Energy	Entitas asosiasi
PT Haka Sara Investama	Entitas asosiasi
PT Bumi Jasa Utama	Entitas asosiasi
PT Bosowa Lloyd	Entitas asosiasi
PT Zafari Wisata	Entitas asosiasi
PT Grand Shayla Indonesia	Entitas asosiasi
PT Bosowa Resources	Entitas asosiasi
PT Indah Bumi Bosowa	Entitas asosiasi
PT Bumi Sarana Utama	Entitas asosiasi
PT Kalla Electrical System	Entitas asosiasi
PT Bosowa Utama	Entitas asosiasi
PT Cisono Hydro	Entitas asosiasi
PT Kosala Agung Metropolitan	Entitas asosiasi
PT Bosowa Mining	Entitas asosiasi
PT Bumi Karsa	Entitas asosiasi
PT Mallomo	Entitas asosiasi
PT Adhi Tirta Mustika	Entitas asosiasi
PT Merpati Wahana Taksi	Entitas asosiasi
PT Bosowa Pasir Bara	Entitas asosiasi
PT Oto Rental Nusantara	Entitas asosiasi
PT FBRT Corporindo	Entitas asosiasi
PT Bantimurung Indah	Entitas asosiasi
PT Bosowa Tambang Indonesia	Entitas asosiasi
PT Tuju Wali Wali	Entitas asosiasi
PT Baruga Asrinusa Development	Entitas asosiasi
PT Hadji Kalla	Entitas asosiasi
MKKM PDM Kota Surakarta	Manajemen kunci yang sama
PT Kelola Jasa Artha	Manajemen kunci yang sama
PT Mitramas Infosys Global	Manajemen kunci yang sama
PT Mitra Data Sarana	Manajemen kunci yang sama
PT Kariyana Gita Utama	Manajemen kunci yang sama
Dana Pensiun Bank Bukopin	Dana pensiun Bank
Direksi, Dewan Komisaris, Dewan Pengawas Syariah, dan Pejabat Eksekutif	Manajemen dan karyawan kunci

*) Pada tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012, Perum Bulog tidak dikategorikan sebagai pihak berelasi karena kedua perusahaan tidak memiliki manajemen kunci yang sama.

Kolektibilitas atas kredit kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah lancar pada tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012.

PT BANK BUKOPIN TBK. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2013 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2012 (Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

38. KOMITMEN DAN KONTINJENSI

	30 September 2013	31 Desember 2012
Komitmen		
<u>Pihak Berelasi</u>		
Liabilitas Komitmen		
Fasilitas kredit dan pembiayaan / piutang Syariah kepada nasabah yang belum digunakan	(261)	-
L/C dan SKBDN yang masih berjalan dan tidak dapat dibatalkan	(68.329)	-
<u>Pihak Ketiga</u>		
Liabilitas Komitmen		
Fasilitas kredit dan pembiayaan / piutang Syariah kepada nasabah yang belum digunakan	(7.367.258)	(7.353.092)
L/C dan SKBDN yang masih berjalan dan tidak dapat dibatalkan	(873.591)	(567.884)
Komitmen - neto	(8.309.439)	(7.920.976)
Kontinjensi		
<u>Pihak berelasi</u>		
Liabilitas kontinjensi		
Bank garansi yang diterbitkan	(80.990)	-
<u>Pihak ketiga</u>		
Tagihan kontinjensi		
Pendapatan bunga dalam penyelesaian	370.466	403.066
Liabilitas kontinjensi		
Bank garansi yang diterbitkan	(640.924)	(1.033.039)
Kontinjensi - neto	(351.448)	(629.973)
Liabilitas Komitmen dan Kontinjensi – neto	(8.660.887)	(8.550.949)

39. MANAJEMEN RISIKO

Pelaksanaan fungsi manajemen risiko meliputi hal-hal terkait dengan upaya identifikasi, penilaian, pengukuran, evaluasi, monitoring, dan pengendalian risiko termasuk pengembangan teknologi dan sistem informasi manajemen di setiap jenis risiko, serta peningkatan kualitas sumber daya manusia dalam pengelolaan risiko.

Bank senantiasa berupaya meningkatkan pengawasan aktif Dewan Komisaris dan Direksi, antara lain melalui dukungan beberapa unit kerja yang bersifat permanen maupun komite yang bersifat *ad hoc* untuk menunjang proses pengendalian risiko. Hal ini diwujudkan dengan adanya Divisi Manajemen Risiko serta beberapa komite seperti Komite Pemantau Risiko, Komite Manajemen Risiko, *Assets and Liabilities Committee*, Komite *Support* Manajemen Risiko, Komite Produk dan Aktivitas Baru, serta Komite Anggaran.

Bank juga terus berupaya menyempurnakan seluruh ketentuan internal terkait pengelolaan risiko, baik dari sisi kebijakan, pedoman, prosedur maupun pemanfaatan teknologi informasi. Ketentuan internal juga terus disempurnakan sebagai langkah internalisasi atas ketentuan eksternal yang diberlakukan oleh regulator, antara lain terkait dengan Proses Penilaian Kecukupan Modal secara Internal maupun Penilaian Profil Risiko.

PT BANK BUKOPIN TBK. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2013 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2012 (Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

39. MANAJEMEN RISIKO

Profil Risiko

Dalam upaya meningkatkan *good corporate governance* dan manajemen risiko pada industri perbankan, telah diterbitkan PBI No. 5/8/PBI/2003 tanggal 19 Mei 2003 tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Bank Umum, yang selanjutnya telah diubah dengan PBI No. 11/25/PBI/2009 tanggal 1 Juli 2009, yang mewajibkan Bank untuk menyampaikan laporan profil risiko triwulanan sejak tahun 2005.

Sebagaimana diamanatkan ketentuan Bank Indonesia terkait penerapan manajemen risiko, Bank menyusun laporan profil risiko triwulanan secara *self assessment*. Mulai Triwulan IV tahun 2011 penilaian sendiri profil risiko Bank dilakukan sesuai Surat Edaran Bank Indonesia No. 13/23/DPNP tanggal 25 Oktober 2011 perihal Perubahan atas Surat Edaran No. 5/21/DPNP perihal Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum, yang juga merupakan salah satu faktor penilaian tingkat kesehatan Bank, dengan menggunakan pendekatan risiko (*risk based bank rating*), sebagaimana diatur dalam Surat Edaran Bank Indonesia No. 13/24/DPNP tanggal 25 Oktober 2011 perihal Tingkat Kesehatan Bank Umum. Dari hasil *self assessment* profil risiko triwulanan yang disampaikan kepada Bank Indonesia hingga posisi 30 Juni 2013, predikat risiko Bank secara keseluruhan tetap berada pada tingkat risiko komposit *low to moderate*.

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko akibat kegagalan debitur dan/atau pihak lain (*counterparty*) dalam memenuhi kewajiban kepada Bank. Dalam mengelola risiko kredit, Bank telah memiliki kebijakan dan pedoman perkreditan, yang disempurnakan secara berkala, dengan tetap didasarkan pada prinsip pengelolaan risiko yang independen sesuai dengan peraturan Bank Indonesia dan peraturan eksternal lainnya, dan kebijakan manajemen risiko yang terkait dengan pemberian kredit. Pengelolaan risiko kredit mencakup aktivitas penyaluran kredit serta eksposur risiko kredit lainnya seperti penempatan, pembelian surat-surat berharga, dan penyertaan, yang dikelola secara komprehensif baik pada tingkat portofolio maupun transaksi.

Bank terus melanjutkan upaya penyempurnaan atas sejumlah kebijakan perkreditan dalam rangka rencana kerja (*action plan*) perbaikan atas proses manajemen risiko dan *corporate governance*, dengan tetap didasarkan pada prinsip pengelolaan risiko yang independen sesuai dengan peraturan Bank Indonesia dan peraturan eksternal lainnya.

Bank melakukan evaluasi atas tingkat risiko kredit terkait pemberian fasilitas kepada nasabah atau proyek, dengan mempertimbangkan berbagai faktor, antara lain:

- i. Historis dan proyeksi kondisi keuangan, termasuk laporan posisi keuangan, laba rugi, dan arus kas nasabah;
- ii. Riwayat hubungan kredit;
- iii. Kualitas, kinerja, dan pengalaman dari pengelolaan nasabah;
- iv. Sektor industri nasabah;
- v. Posisi nasabah dalam persaingan di industri sejenis; serta
- vi. Kondisi ekonomi secara umum.

Terhadap eksposur risiko kredit yang lebih khusus seperti kredit perorangan, fasilitas antar bank dan sebagainya, Bank melakukan evaluasi secara tersendiri dengan menggunakan faktor yang dapat saja berbeda, sesuai dengan karakteristik spesifik dari setiap jenis eksposur.

Dalam pelaksanaan evaluasi tersebut, Bank mengimplementasikan berbagai model yang dibangun sesuai dengan standar regulasi Indonesia maupun *best practice* internasional. Bank melakukan pengembangan model secara mandiri maupun dengan bekerjasama dengan pihak ketiga. Implementasi tersebut mencakup model *rating* seperti Internal Credit Risk Rating (ICRR) untuk usaha kecil, menengah, dan usaha komersial dan model *scoring* kredit untuk usaha mikro dan konsumen, serta usaha kecil hingga nominal tertentu. Bank juga secara berkelanjutan melakukan upaya yang diperlukan untuk menyempurnakan model tersebut.

PT BANK BUKOPIN TBK. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2013 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2012 (Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Kredit (lanjutan)

Proses persetujuan fasilitas dengan eksposur risiko kredit dilakukan berdasarkan prinsip bahwa setiap fasilitas harus diproses melalui Komite Kredit dan/atau komite lainnya. Komposisi dan jumlah anggota komite akan berbeda sesuai dengan jumlah dan jenis fasilitas yang diajukan.

Dalam rangka pengendalian risiko kredit secara komprehensif, Bank terus meninjau dan menyempurnakan pelaksanaan fungsi pengendalian risiko kredit, baik yang dijalankan oleh *risk taking unit* maupun berbagai unit kerja pendukung, di antaranya melalui fungsi *credit risk controller* pada setiap unit bisnis dan cabang, dan fungsi analisis kredit untuk usaha komersial.

Selain itu pengelolaan risiko kredit yang lebih spesifik juga dilakukan atas portofolio kredit maupun eksposur risiko kredit lain yang bermasalah. Upaya yang dilakukan diantaranya adalah restrukturisasi fasilitas kredit yang bermasalah, pembentukan pencadangan untuk menutup potensi kerugian, hingga pelaksanaan hapus buku. Proses pengelolaan kredit bermasalah telah diatur secara tersendiri dalam kebijakan yang bersifat khusus, termasuk pembentukan unit kerja khusus yang menanganinya.

Bank telah menjalankan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian risiko yang mencakup profil risiko kredit secara terintegrasi dalam suatu proses manajemen risiko yang komprehensif. Bank juga melakukan *stress test* untuk mengetahui peningkatan risiko kredit pada skenario kondisi terburuk. Selain itu, Bank terus mengupayakan peningkatan kesadaran risiko (*risk awareness*) pada setiap unit kerja, diantaranya dengan pengisian Form Pernyataan Risiko dan penyampaian berkala informasi risiko bisnis (*Biz Risk News*).

a. Risiko kredit maksimum

Untuk aset keuangan yang diakui di neraca konsolidasian, eksposur maksimum terhadap risiko kredit sama dengan nilai tercatat. Untuk bank garansi yang diterbitkan dan L/C dan SKBDN yang masih berjalan dan tidak dapat dibatalkan, eksposur maksimum terhadap risiko kredit adalah nilai maksimum yang harus dibayarkan oleh Bank jika kewajiban atas bank garansi, L/C, dan SKBDN tersebut terjadi. Untuk fasilitas kredit dan pembiayaan/piutang Syariah kepada nasabah yang belum digunakan, eksposur maksimum terhadap risiko kredit adalah sebesar komitmen tersebut.

Tabel berikut menyajikan eksposur maksimum Bank terhadap risiko kredit untuk instrumen keuangan pada neraca (*on-balance sheet*) dan rekening administratif (*off-balance sheet*), tanpa memperhitungkan agunan yang dimiliki atau perlindungan kredit lainnya:

	30 September 2013	31 Desember 2012
<u>Laporan Posisi Keuangan</u>		
Giro pada Bank Indonesia	4.517.837	4.012.427
Giro pada bank lain	251.011	192.971
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	4.502.372	6.104.257
Surat-surat berharga		
Diperdagangkan	297.585	4.305
Tersedia untuk dijual	2.113.371	910.085
Kredit yang diberikan dan piutang	116.129	102.252
Dimiliki hingga jatuh tempo	1.914.176	1.153.316
Biaya perolehan	232.763	-
	4.674.024	2.169.958
Surat-surat berharga yang dibeli dengan janji		
dijual kembali	3.136.010	5.811.518
Tagihan derivatif	79	-
Kredit yang diberikan		
dan pembiayaan/piutang Syariah	48.385.245	44.594.681
Tagihan akseptasi	498.010	137.446
Penyertaan saham	36.366	415

PT BANK BUKOPIN TBK. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2013 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2012 (Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Kredit (lanjutan)

	30 September 2013	31 Desember 2012
<u>Rekening Administratif</u>		
Fasilitas kredit dan Syariah kepada nasabah yang belum digunakan	7.367.519	7.353.092
L/C dan SKBDN yang tidak dapat dibatalkan	941.920	567.884
Bank garansi yang Diterbitkan	721.914	1.033.039
	<u>75.032.307</u>	<u>71.977.688</u>

b. Risiko konsentrasi kredit

Pada tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012, pengungkapan risiko kredit maksimum berdasarkan konsentrasi sebelum memperhitungkan agunan yang dimiliki dan perjanjian *master netting* adalah sebagai berikut:

Konsentrasi risiko kredit berdasarkan geografis

30 September 2013						
	Jabotabek	Jawa selain Jabotabek	Sumatera	Kalimantan	Lain-lain	Total
<u>Laporan Posisi Keuangan</u>						
Giro pada Bank Indonesia	4.517.837	-	-	-	-	4.517.837
Giro pada bank lain	249.069	1.777	140	-	25	251.011
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	4.502.372	-	-	-	-	4.502.372
Surat-surat berharga						
Diperdagangkan	297.585	-	-	-	-	297.585
Tersedia untuk dijual	2.113.371	-	-	-	-	2.113.371
Kredit yang diberikan						
Dan piutang	94.817	20.107	-	-	1.205	116.129
Dimiliki hingga jatuh tempo	1.914.176	-	-	-	-	1.914.176
Biaya perolehan	232.763	-	-	-	-	232.763
Surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali	3.136.010	-	-	-	-	3.136.010
Tagihan Derivatif	79	-	-	-	-	79
Kredit yang diberikan dan pembiayaan/ piutang Syariah	35.774.942	5.699.322	2.164.249	1.059.666	3.687.066	48.385.245
Tagihan akseptasi	479.674	18.336	-	-	-	498.010
Penyertaan saham	36.366	-	-	-	-	36.366
<u>Rekening Administratif</u>						
Fasilitas kredit yang diberikan dan pembiayaan/ piutang Syariah yang belum digunakan	5.118.583	1.786.676	268.400	68.084	125.776	7.367.519
L/C dan SKBDN yang masih berjalan dan tidak dapat dibatalkan	941.386	534	-	-	-	941.920
Bank garansi yang diterbitkan	335.104	46.968	43.338	7.353	289.151	721.914
Total	<u>59.744.134</u>	<u>7.573.720</u>	<u>2.476.127</u>	<u>1.135.103</u>	<u>4.103.224</u>	<u>75.032.307</u>

PT BANK BUKOPIN TBK. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2013 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2012 (Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Kredit (lanjutan)

b. Risiko konsentrasi kredit

Konsentrasi risiko kredit berdasarkan geografis

31 Desember 2012						
	Jabotabek	Jawa selain Jabotabek	Sumatera	Kalimantan	Lain-lain	Total
Laporan Posisi Keuangan						
Giro pada Bank Indonesia	4.012.427	-	-	-	-	4.012.427
Giro pada bank lain	107.595	1.777	88	-	83.511	192.971
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	5.790.029	200.000	89.275	-	24.953	6.104.257
Surat-surat berharga						
Diperdagangkan	4.305	-	-	-	-	4.305
Tersedia untuk dijual	900.811	-	9.274	-	-	910.085
Kredit yang diberikan						
Dan piutang	74.354	27.898	-	-	-	102.252
Dimiliki hingga jatuh tempo	1.053.870	-	25.000	-	74.446	1.153.316
Surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali	5.811.518	-	-	-	-	5.811.518
Kredit yang diberikan dan pembiayaan/ piutang Syariah	31.947.255	6.111.024	2.110.703	1.070.791	3.354.908	44.594.681
Tagihan akseptasi	115.736	21.710	-	-	-	137.446
Penyertaan saham	415	-	-	-	-	415
Rekening Administratif						
Fasilitas kredit yang diberikan dan pembiayaan/ piutang Syariah yang belum digunakan	5.874.810	1.063.404	264.441	61.681	88.756	7.353.092
L/C dan SKBDN yang masih berjalan dan tidak dapat dibatalkan	566.250	1.634	-	-	-	567.884
Bank garansi yang diterbitkan	546.200	44.475	55.308	7.814	379.242	1.033.039
Total	56.805.575	7.471.922	2.554.089	1.140.286	4.005.816	71.977.688

Konsentrasi risiko kredit berdasarkan industri

30 September 2012							
	Keuangan	Pemerintah	Konsumsi	Perdagangan	Konstruksi	Manufaktur	Jasa/ Total
Laporan Posisi Keuangan							
Giro pada Bank Indonesia	4.517.837	-	-	-	-	-	4.517.837
Giro pada bank lain	251.011	-	-	-	-	-	251.011
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	4.502.372	-	-	-	-	-	4.502.372
Surat-surat berharga							
Diperdagangkan	-	297.585	-	-	-	-	297.585
Tersedia untuk Dijual	224.000	1.889.371	-	-	-	-	2.113.371
Kredit yang diberikan							
Dan piutang	-	-	-	-	-	-	116.129
Dimiliki hingga Jatuh tempo	275.414	1.539.274	-	-	-	69.035	1.914.176
Biaya perolehan	-	163.463	-	-	-	69.300	232.763
Surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali	-	3.136.010	-	-	-	-	3.136.010
Tagihan derivatif	79	-	-	-	-	-	79
Kredit yang diberikan dan pembiayaan/ piutang Syariah	1.830.143	-	5.060.990	14.464.601	6.602.451	4.940.931	48.385.245
Tagihan akseptasi	-	-	-	-	-	498.010	498.010
Penyertaan saham	415	-	-	-	-	-	36.366

PT BANK BUKOPIN TBK. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2013 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2012 (Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Kredit (lanjutan)

b. Risiko konsentrasi kredit

Konsentrasi risiko kredit berdasarkan geografis

30 September 2012								
	Keuangan	Pemerintah	Konsumsi	Perdagangan	Konstruksi	Manufaktur	Jasa/	Total
Rekening Administratif								
Fasilitas kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang Syariah yang belum digunakan L/C dan SKBDN yang masih berjalan dan tidak dapat dibatalkan	327.163	-	1.903.766	956.757	1.789.814	812.199	1.577.820	7.367.519
Bank garansi yang diterbitkan	-	-	-	226.729	-	132.954	582.237	941.920
	1.408	-	6.009	-	563.564	150.313	620	721.914
Total	11.929.842	7.025.703	6.970.765	15.648.087	8.955.829	6.672.742	17.829.339	75.032.307

31 Desember 2012								
	Keuangan	Pemerintah	Konsumsi	Perdagangan	Konstruksi	Manufaktur	Jasa/	Total
Laporan Posisi Keuangan								
Giro pada Bank Indonesia	-	4.012.427	-	-	-	-	-	4.012.427
Giro pada bank lain	192.971	-	-	-	-	-	-	192.971
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	1.142.506	4.961.751	-	-	-	-	-	6.104.257
Surat-surat berharga Diperdagangkan Tersedia untuk Dijual	-	4.305	-	-	-	-	-	4.305
Kredit yang diberikan Dan piutang Dimiliki hingga Jatuh tempo	124.558	785.527	-	-	-	-	-	910.085
Biaya perolehan	-	-	-	-	-	-	-	-
Surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali	-	5.811.518	-	-	-	-	-	5.811.518
Tagihan derivatif	-	-	-	-	-	-	-	-
Kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang Syariah	1.794.318	-	4.326.237	14.416.058	5.795.037	4.776.708	13.486.324	44.594.482
Tagihan akseptasi	-	-	-	-	-	34.753	102.693	137.446
Penyertaan saham	415	-	-	-	-	-	-	415

Rekening Administratif								
Fasilitas kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang Syariah yang belum digunakan L/C dan SKBDN yang masih berjalan dan tidak dapat dibatalkan	243.658	-	1.720.740	3.365.240	1.483.863	220.075	319.516	7.353.092
Bank garansi yang diterbitkan	-	-	11.454	-	-	48.257	508.173	567.884
	2.692	-	-	-	-	991.798	38.549	1.033.039
Total	3.993.503	16.072.490	3.915.963	15.582.076	3.799.929	6.781.858	21.831.869	71.977.688

Eksposur kredit maksimum kepada satu debitur pada tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012, masing-masing sebesar Rp7.741.966 dan Rp8.335.841, sebelum memperhitungkan agunan dan perhitungan kredit lainnya.

PT BANK BUKOPIN TBK. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2013 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2012 (Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Kredit (lanjutan)

c. Agunan dan perlindungan kredit lainnya

Nilai dan jenis jaminan yang dibutuhkan tergantung pada penilaian risiko kredit dari pihak lawan (*counterparty*). Panduan tentang jenis jaminan dan parameter penilaian yang bisa diterima telah diimplementasikan. Jenis agunan utama yang diperoleh adalah tanah, bangunan, dan kendaraan. Bank juga memiliki beberapa fasilitas kredit yang mendapat penjaminan dari pihak ketiga, seperti dari pemerintah.

Umumnya agunan yang diperlukan dalam setiap pemberian kredit sebagai sumber terakhir pelunasan kredit (*secondary source of repayment*) dan sebagai salah satu bentuk mitigasi risiko kredit. Sumber utama pelunasan kredit adalah dari hasil usaha debitur.

d. Kualitas aset keuangan

Kualitas aset keuangan dikelola oleh Bank dengan menggunakan panduan dari Bank Indonesia dan diungkapkan pada catatan 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, dan 12 atas laporan keuangan konsolidasian.

Bank memiliki kebijakan untuk mempertahankan secara akurat dan konsisten peringkat risiko di seluruh portofolio aset keuangan. Hal ini akan memfasilitasi fokus manajemen risiko atas risiko yang ada dan perbandingan eksposur kredit di seluruh lini bisnis, daerah geografis, dan produk. Sistem peringkat ini didukung oleh berbagai analisis keuangan, dikombinasikan dengan informasi pasar yang telah diolah untuk menyediakan masukan utama untuk pengukuran risiko pihak lawan (*counterparty*). Semua peringkat risiko disesuaikan dengan berbagai kategori dan ditentukan sesuai dengan panduan peringkat Bank Indonesia. Peringkat risiko yang telah ditetapkan dinilai dan diperbaharui secara berkala.

e. Evaluasi Penurunan Nilai

Untuk tujuan akuntansi, Bank menggunakan model *incurred loss* untuk pengakuan kerugian penurunan nilai aset keuangan. Hal ini berarti kerugian hanya dapat diakui jika terdapat bukti objektif atas peristiwa kerugian spesifik.

Pertimbangan utama evaluasi penurunan nilai kredit yang diberikan termasuk adanya pembayaran pokok atau bunga yang jatuh tempo lebih dari 90 hari atau terdapat kesulitan atau pelanggaran dari persyaratan yang terdapat dalam kontrak awal yang diketahui. Bank melakukan evaluasi penurunan nilai dalam dua area: evaluasi penurunan nilai secara individual dan evaluasi penurunan nilai secara kolektif.

(i) Evaluasi penurunan nilai secara individual

Bank menentukan penyisihan kerugian penurunan nilai secara individual untuk masing-masing kredit yang diberikan yang signifikan. Hal-hal yang dipertimbangkan dalam menentukan jumlah penyisihan kerugian penurunan nilai antara lain mencakup keberlanjutan rencana bisnis debitur, kemampuan debitur untuk memperbaiki kinerja saat menghadapi kesulitan keuangan, proyeksi penerimaan dan ekspektasi pengeluaran saat terjadi kepailitan, ketersediaan dukungan keuangan lainnya, nilai agunan yang dapat direalisasikan, dan ekspektasi waktu diperolehnya arus kas. Penyisihan kerugian penurunan nilai dievaluasi setiap tanggal pelaporan, kecuali terdapat beberapa kondisi yang mengharuskan adanya perhatian lebih.

(ii) Evaluasi penurunan nilai secara kolektif

Evaluasi penyisihan kerugian penurunan nilai secara kolektif dilakukan atas kredit yang diberikan yang tidak signifikan secara individual. Metodologi evaluasi penyisihan secara kolektif telah diungkapkan pada catatan 20.

Berikut ini adalah risiko kredit berdasarkan klasifikasi evaluasi penurunan nilai pada tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012:

PT BANK BUKOPIN TBK. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2013 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2012 (Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Kredit (lanjutan)

e. Evaluasi Penurunan Nilai (lanjutan)

Giro pada bank lain

	30 September 2013			31 Desember 2012		
	Tidak mengalami penurunan nilai	Mengalami penurunan nilai	Jumlah	Tidak mengalami penurunan nilai	Mengalami penurunan nilai	Jumlah
Rupiah	72.431	-	72.431	125.450	-	125.450
Mata uang asing	178.793	-	178.793	67.521	-	67.521
Jumlah	251.224	-	251.224	192.971	-	192.971
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(213)	-	(213)	-	-	-
	251.011	-	251.011	192.971	-	192.971

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain

	30 September 2013			31 Desember 2012		
	Tidak mengalami penurunan nilai	Mengalami penurunan nilai	Jumlah	Tidak mengalami penurunan nilai	Mengalami penurunan nilai	Jumlah
Rupiah:						
Fasilitas Simpanan Bank Indonesia	3.246.687	-	3.246.686	4.961.751	-	4.961.751
Interbank call money	1.140.000	-	1.140.000	658.000	-	658.000
Mata uang asing:						
Interbank call money	115.800	42.314	158.114	484.610	35.217	519.827
Deposito berjangka	-	-	-	-	-	-
Jumlah	4.502.487	42.314	4.544.801	6.104.361	35.217	6.139.578
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(115)	(42.314)	(42.429)	(104)	(35.217)	(35.321)
	4.502.372	-	4.502.372	6.104.257	-	6.104.257

Surat-surat berharga

	30 September 2013			31 Desember 2012		
	Tidak mengalami penurunan nilai	Mengalami penurunan nilai	Jumlah	Tidak mengalami penurunan nilai	Mengalami penurunan nilai	Jumlah
Rupiah:						
Sertifikat Bank Bank Indonesia	1.943.832	-	1.943.832	193.380	-	193.380
Surat Utang Negara	-	-	-	196.786	-	196.786
Obligasi sukuk Ijarah Negara Indonesia	163.464	-	163.464	-	-	-
Obligasi Sukuk Ritel Negara Indonesia	5.000	-	5.000	5.000	-	5.000
Obligasi Sukuk Mudharabah Negara Indonesia	-	-	-	48.700	-	48.700
Obligasi Pemerintah	1.449.284	-	1.449.284	557.800	-	557.800
Obligasi korporasi	573.453	-	573.453	717.190	-	717.190
Obligasi Ritel Indonesia	81.610	-	81.610	226.318	-	226.318
Wesel SKBDN	106.925	-	106.925	3.365	-	3.365
	4.323.568	-	4.323.568	1.948.539	-	1.948.539

PT BANK BUKOPIN TBK. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2013 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2012 (Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Kredit (lanjutan)

e. Evaluasi Penurunan Nilai (lanjutan)

Surat-surat berharga (lanjutan)

	30 September 2013			31 Desember 2012		
	Tidak mengalami penurunan nilai	Mengalami penurunan nilai	Jumlah	Tidak mengalami penurunan nilai	Mengalami penurunan nilai	Jumlah
Mata uang asing:						
Obligasi						
Pemerintah	246.503	-	246.503	58.810	-	58.810
Obligasi korporasi	95.449	-	95.449	63.722	-	63.722
Wesel SKBDN	9.204	-	9.204	98.887	-	98.887
	351.156	-	351.156	221.419	-	221.419
Jumlah	4.674.724	-	4.674.724	2.169.958	-	2.169.958
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(700)	-	(700)	-	-	-
	4.674.024	-	4.674.024	2.169.958	-	2.169.958

Surat-surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali

	30 September 2013			31 Desember 2012		
	Tidak mengalami penurunan nilai	Mengalami penurunan nilai	Jumlah	Tidak mengalami penurunan nilai	Mengalami penurunan nilai	Jumlah
Rupiah :						
Obligasi pemerintah	3.136.010	-	3.136.010	-	-	-
Surat Utang Negara	-	-	-	5.811.518	-	5.811.518
Jumlah	3.136.010	-	3.136.010	5.811.518	-	5.811.518
Penyisihan kerugian penurunan nilai	-	-	-	-	-	-
	3.136.010	-	3.136.010	5.811.518	-	5.811.518

Tagihan derivatif

	30 September 2013			31 Desember 2012		
	Tidak mengalami penurunan nilai	Mengalami penurunan nilai	Jumlah	Tidak mengalami penurunan nilai	Mengalami penurunan nilai	Jumlah
Rupiah:						
Swap mata uang asing	79	-	79	-	-	-
Penyisihan kerugian penurunan nilai	-	-	-	-	-	-
	79	-	79	-	-	-

PT BANK BUKOPIN TBK. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2013 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2012 (Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Kredit (lanjutan)

e. Evaluasi Penurunan Nilai (lanjutan)

Kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang Syariah

	30 September 2013			31 Desember 2012		
	Tidak mengalami penurunan nilai	Mengalami penurunan nilai	Jumlah	Tidak mengalami penurunan nilai	Mengalami penurunan nilai	Jumlah
Rupiah:						
Modal kerja	22.252.210	691.817	22.944.027	22.382.540	1.030.600	23.413.140
Investasi	14.218.023	1.168.553	15.386.576	12.667.223	1.016.147	13.683.370
Konsumsi	6.298.041	82.287	6.380.328	4.322.923	116.361	4.439.284
Program pemerintah	1.248.889	-	1.248.889	945.001	-	945.001
Sindikasi	711.071	274.056	985.127	726.064	285.950	1.012.014
Direksi dan karyawan	30.839	-	30.839	36.137	-	36.137
Bank lain	3.830	-	3.830	3.524	-	3.524
Mata uang asing:						
Modal kerja	278.704	695	279.399	350.006	578	350.584
Investasi	1.145.206	6.315	1.511.521	884.968	29.143	914.111
Sindikasi	771.691	-	771.691	718.738	14.837	733.575
Total	46.958.504	2.223.723	49.182.227	43.037.124	2.493.616	45.530.740
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(472.947)	(324.035)	(796.982)	(462.020)	(474.039)	(936.059)
Neto	46.485.557	1.899.688	48.385.245	42.575.104	2.019.577	44.594.681

Tagihan akseptasi

	30 September 2013			31 Desember 2012		
	Tidak mengalami penurunan nilai	Mengalami penurunan nilai	Jumlah	Tidak mengalami penurunan nilai	Mengalami penurunan nilai	Jumlah
Rupiah	-	-	-	49	-	49
Mata uang asing	498.010	-	498.010	137.397	-	137.397
	498.010	-	-	137.446	-	137.446
Penyisihan kerugian penurunan nilai	-	-	-	-	-	-
	498.010	-	498.010	137.446	-	137.446

Penyertaan saham

	30 September 2013			31 Desember 2012		
	Tidak mengalami penurunan nilai	Mengalami penurunan nilai	Jumlah	Tidak mengalami penurunan nilai	Mengalami penurunan nilai	Jumlah
Rupiah	36.366	536	36.902	415	536	951
Penyisihan kerugian penurunan nilai	-	(536)	(536)	-	(536)	(536)
	36.366	-	36.366	415	-	415

PT BANK BUKOPIN TBK. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2013 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2012 (Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Pasar

Risiko pasar adalah risiko pada posisi neraca dan rekening administratif termasuk transaksi derivatif, akibat perubahan secara keseluruhan dari kondisi pasar, termasuk risiko perubahan harga opsi. Variabel pasar dalam hal ini adalah suku bunga dan nilai tukar. Risiko suku bunga adalah risiko akibat perubahan harga instrumen keuangan dari posisi *trading book* atau akibat perubahan nilai ekonomis dari posisi *banking book*, yang disebabkan oleh perubahan suku bunga. Risiko nilai tukar adalah risiko akibat perubahan nilai posisi *trading book* dan *banking book* yang disebabkan oleh perubahan nilai tukar valuta asing.

Pengelolaan risiko pasar dijalankan berdasarkan kebijakan dan prosedur yang berkaitan dengan produk, jasa, dan aktivitas *treasury* dan bisnis yang terpapar risiko tersebut. Pengendalian risiko nilai tukar mata uang asing dan risiko suku bunga Bank pada *trading book* antara lain dilakukan melalui analisis risiko dan *limit* untuk aktivitas *trading* seperti transaksi *money market*, *foreign exchange*, dan *fixed income securities* (surat-surat berharga). Selain itu, dilakukan proses *mark to market* untuk posisi *trading book*, *monitoring* posisi devisa neto dan *Value at Risk* (VaR) atas posisi tersebut.

Risiko suku bunga

Pengelolaan risiko suku bunga juga dilakukan pada eksposur *banking book*, antara lain dengan memperhatikan posisi *gap* aset dan liabilitas Bank yang sensitif terhadap pergerakan suku bunga dan kecenderungan pergerakan suku bunga acuan tingkat bunga BI serta suku bunga pasar yang dapat mempengaruhi stabilitas tingkat profitabilitas Bank. Pengukuran risiko dilakukan dengan menggunakan *Interest Rate Risk Model* dengan metodologi *repricing profile gap*. Penilaian risiko nilai tukar mata uang asing dilakukan dengan memperhatikan Posisi Devisa Neto (PDN) dan volatilitas mata uang asing yang dikelola Bank. Pengendalian risiko dilakukan melalui *monitoring* mutasi transaksi valuta asing di seluruh kantor cabang dan unit bisnis. Informasi mengenai PDN diungkapkan pada Catatan 42.

Dalam melakukan pengukuran risiko, Bank melakukan stress test dengan beberapa skenario, termasuk skenario terburuk (*worst case scenario*). Hal ini ditujukan untuk mengetahui tingkat kemampuan Bank dalam menghadapi berbagai tingkat pergerakan hingga kondisi pasar yang tidak normal. Adapun hasil stress test tersebut digunakan sebagai salah satu masukan/pertimbangan pada saat penetapan atau perubahan kebijakan dan limit terkait risiko pasar. Bank secara berkala melakukan *back testing* untuk validasi pada metodologi, formula, model, dan penggunaan asumsi pada setiap skenario dalam model pengukuran risiko.

Tabel berikut mengikhtisarkan eksposur risiko suku bunga Bank atas aset keuangan dan liabilitas keuangan yang tidak untuk diperdagangkan pada tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012 (Bank saja). Aset dan liabilitas Bank disajikan pada nilai tercatat dan dikelompokkan berdasarkan tanggal kontraktual perubahan suku bunga atau tanggal jatuh tempo, mana yang lebih dahulu:

30 September 2013					
	Jumlah	Kurang dari 3 bulan	3 - 12 bulan	1 - 5 tahun	Lebih dari 5 tahun
Giro pada Bank Indonesia	4.347.091	4.347.091	-	-	-
Giro pada bank lain	221.421	221.421	-	-	-
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	4.577.001	4.577.001	-	-	-
Surat-surat berharga					
Tersedia untuk dijual	2.113.371	317.063	1.320.332	165.781	310.195
Dimiliki hingga jatuh tempo	1.914.176	72.604	198.892	549.794	1.092.889
Kredit yang diberikan dan piutang	116.129	113.995	2.134	-	-
Biaya perolehan	108.773	-	-	10.210	98.563
Surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali	3.136.010	3.136.010	-	-	-
Kredit yang diberikan dan piutang/ pembiayaan Syariah	45.980.514	2.802.379	14.263.048	16.781.239	12.133.848
	62.514.486	15.587.564	15.784.406	17.507.024	13.635.495

PT BANK BUKOPIN TBK. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2013 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2012 (Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Pasar (lanjutan)

Risiko suku bunga (lanjutan)

30 September 2013					
	Jumlah	Kurang dari 3 bulan	3 - 12 bulan	1 - 5 tahun	Lebih dari 5 tahun
Simpanan nasabah	52.682.300	48.254.892	4.427.408	-	-
Simpanan dari bank lain	3.126.362	3.126.362	-	-	-
Pinjaman yang diterima	1.573.625	1.039.901	51.407	12.317	470.000
Obligasi Subordinasi	1.490.642	-	-	-	1.490.642
	58.872.929	52.421.155	4.478.815	12.317	1.960.642
	3.641.557	(36.833.591)	11.305.591	17.494.707	11.674.853

31 Desember 2012					
	Jumlah	Kurang dari 3 bulan	3 - 12 bulan	1 - 5 tahun	Lebih dari 5 tahun
Giro pada Bank Indonesia	3.872.600	3.872.600	-	-	-
Giro pada bank lain	180.071	180.071	-	-	-
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	6.038.378	6.038.378	-	-	-
Surat-surat berharga					
Tersedia untuk dijual	910.085	-	525.901	78.532	305.652
Dimiliki hingga jatuh tempo	1.104.616	55.552	194.913	473.526	380.625
Kredit yang diberikan dan piutang	102.252	92.674	9.578	-	-
Surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali	5.811.518	5.811.518	-	-	-
Kredit yang diberikan dan piutang/ pembiayaan Syariah	42.839.716	1.037.748	6.452.693	21.532.427	13.816.848
	60.859.237	17.088.542	7.183.085	22.084.485	14.503.125
Simpanan nasabah	51.113.957	46.549.849	4.564.108	-	-
Simpanan dari bank lain	2.305.641	2.304.091	1.550	-	-
Surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali	-	-	-	-	-
Obligasi Subordinasi	1.489.347	-	-	-	1.489.347
Pinjaman yang diterima	1.661.736	729.770	446.121	15.845	470.000
	56.570.681	49.583.710	5.011.779	15.845	1.959.347
	4.288.556	(32.495.169)	2.171.306	22.068.640	12.543.778

Manajemen risiko suku bunga atas *limit repricing gap* dilakukan dengan memonitor sensitivitas aset dan liabilitas keuangan Bank atas berbagai skenario tingkat bunga baik standar dan non-standar. Skenario standar yang dilakukan tiap bulan mencakup kenaikan atau penurunan paralel 100 basis poin pada kurva imbal hasil. Analisa sensitivitas Bank atas kenaikan atau penurunan tingkat bunga pasar, dengan asumsi bahwa tidak ada pergerakan asimetris di kurva imbal hasil dan posisi laporan posisi keuangan yang tetap, adalah sebagai berikut:

	30 September 2013 (Tidak diaudit)	
	Kenaikan paralel 100 basis poin	Penurunan paralel 100 basis poin
Sensitivitas atas proyeksi pendapatan bunga - neto		
Per 30 September 2013	- 82.344,85	+ 82.344,85

PT BANK BUKOPIN TBK. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2013 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2012 (Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Pasar (lanjutan)

	31 Desember 2012 (Tidak diaudit)	
	Kenaikan paralel 100 basis poin	Penurunan paralel 100 basis poin
Sensitivitas atas proyeksi pendapatan bunga - neto		
Per 31 Desember 2012	-131.262,92	+131.262,92

Risiko nilai tukar

Tabel berikut mengindikasikan posisi aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing yang tidak untuk diperdagangkan pada tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012, di mana Bank memiliki eksposur signifikan terhadap arus kas masa depan. Analisa tersebut menghitung dampak pergerakan nilai tukar wajar yang mungkin terjadi terhadap Rupiah, dengan seluruh variabel dianggap konstan, terhadap laporan laba rugi komprehensif (akibat perubahan nilai wajar aset dan liabilitas moneter yang tidak untuk diperdagangkan yang sensitif terhadap nilai tukar).

30 September 2013 (Tidak diaudit/ <i>Unaudited</i>)			
	Kenaikan (penurunan) dalam nilai tukar	Sensitivitas terhadap laporan laba rugi	Sensitivitas terhadap ekuitas
Mata uang			
Dolar Amerika Serikat	10/(10)	2,52/(2,52)	-
Euro Eropa	10/(10)	0,14/(0,14)	-
Dolar Australia	10/(10)	0,02/(0,02)	-
Yen Jepang	10/(10)	0,26/(0,26)	-

31 Desember 2012 (Tidak diaudit/ <i>Unaudited</i>)			
	Kenaikan (penurunan) dalam nilai tukar/	Sensitivitas terhadap laporan laba rugi	Sensitivitas terhadap ekuitas
Mata uang			
Dolar Amerika Serikat	10/(10)	24,16/(24,16)	-
Euro Eropa	10/(10)	0,33/(0,33)	-
Dolar Australia	10/(10)	0,49/(0,49)	-
Yen Jepang	10/(10)	0,14/(0,14)	-

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko akibat ketidakmampuan Bank untuk memenuhi kewajiban yang jatuh tempo dari sumber pendanaan arus kas dan/atau dari aset likuid berkualitas tinggi yang dapat diagunkan, tanpa mengganggu aktivitas dan kondisi keuangan Bank.

Untuk memastikan kemampuan Bank dalam memenuhi kewajibannya kepada nasabah/ *counterparty* Bank menerapkan kebijakan pengelolaan likuiditas yang selalu direview secara berkala sesuai dengan kondisi Bank maupun pengaturan oleh Bank Indonesia yang terkini. Bank menerapkan kebijakan pengelolaan likuiditas melalui alokasi penempatan pada Cadangan Primer (*Primary Reserve*) dan aset likuid berdasarkan kriteria dan *limit* tertentu. Selain itu, Bank telah memiliki kebijakan Rencana Pendanaan Darurat, yang berisi langkah yang harus dilakukan oleh Bank dalam rangka mengantisipasi dan menghadapi perubahan kondisi likuiditas harian sehingga Bank dapat tetap memenuhi setiap kewajiban finansial yang sudah diperjanjikan secara tepat waktu dan menjaga kelangsungan proses bisnis Bank. Bank melakukan pengukuran risiko likuiditas menggunakan *Liquidity Risk Model* dengan metodologi *maturity profile gap*. Pengelolaan kondisi likuiditas harian dilakukan oleh Unit *Treasury* dan perubahan eksternal serta makro ekonomi yang terjadi dengan segera diinformasikan dan diambil strategi serta kebijakan internal antara lain melalui mekanisme *Asset and Liabilities Committee* (ALCO). Monitoring dan evaluasi atas limit-limit yang terkait dengan risiko likuiditas dilakukan secara berkala dan disesuaikan dengan kondisi internal Bank serta ketentuan Bank Indonesia. Dalam melakukan pengukuran risiko, Bank telah melakukan *stress test* dengan beberapa skenario, diantaranya skenario terburuk (*worst case scenario*). Hal ini ditujukan untuk mengetahui tingkat kemampuan Bank dalam memenuhi kewajiban yang jatuh tempo. Informasi mengenai jatuh tempo aset dan liabilitas sesuai kontrak diungkapkan pada Catatan 40.

PT BANK BUKOPIN TBK. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2013 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2012 (Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Operasional

Risiko operasional adalah risiko akibat ketidakcukupan dan/atau tidak berfungsinya proses internal, kesalahan manusia, kegagalan sistem, dan/atau adanya kejadian-kejadian eksternal yang mempengaruhi operasional Bank.

Di dalam mengelola risiko operasional, *risk taking unit* bertanggung jawab atas risiko yang terjadi pada unitnya masing-masing. Tata cara pengendalian risiko tersebut diatur dalam kebijakan Bank secara menyeluruh dalam suatu ketentuan dan prosedur operasional pada setiap unit yang direview secara berkala.

Metode dan kebijakan didalam pengendalian risiko operasional dilaksanakan diantaranya melalui:

- i. Pengkajian terhadap kebijakan, pedoman, dan prosedur pengendalian internal sesuai dengan kondisi perkembangan dunia perbankan, kebijakan pemerintah, dan limitasi operasional yang telah ditetapkan;
- ii. Pengkajian terhadap produk dan aktivitas baru;
- iii. Pengkajian dan penerapan *Disaster Recovery Plan* sebagai langkah antisipatif atas kejadian internal maupun eksternal yang berpotensi menimbulkan kerugian;
- iv. Tindakan korektif terhadap hasil temuan audit;
- v. Identifikasi serta pengukuran risiko operasional juga dilakukan melalui perhitungan risiko berdasarkan *accounting loss data* (pengalaman kerugian dimasa lalu) ;
- vi. Pengkajian dan simulasi/latihan dalam menghadapi kejadian bencana sebagai penerapan *business contingency plan* dalam pengelolaan dan pengendalian aktivitas Bank, sebagaimana tertuang dalam *Business Continuity Management* Bank Bukopin yang telah disusun untuk kelangsungan bisnis di Kantor Pusat, Kantor Cabang, Kantor Cabang Pembantu dan Kantor Kas/*Payment Point*.

Dalam rangka pengelolaan risiko operasional, Bank Bukopin telah mengembangkan:

- i. Modul *Risk Control Self Assessment* manajemen risiko operasional berbasis *web* yang digunakan untuk mengidentifikasi, mengukur, dan memonitor risiko pada setiap unit kerja;
- ii. Modul *Loss Event Data* berbasis *web* yang digunakan untuk analisis *historical loss data* dimana hasilnya diarahkan untuk penerapan perhitungan risiko operasional dengan pendekatan *Standardized* dan *Advance Measurement Approach*;
- iii. Pembuatan *Action Plan* untuk mitigasi risiko yang berpotensi terjadi ataupun telah terjadi;
- iv. Melakukan inisiasi untuk mengembangkan metodologi *Key Risk Indicator* (KRI) yang akan digunakan sebagai indikator tingkat risiko suatu aktivitas perbankan.

Risiko Hukum

Risiko hukum adalah risiko akibat tuntutan hukum dan/atau kelemahan aspek yuridis, yang antara lain disebabkan oleh lemahnya perikatan yang dilakukan oleh Bank, ketiadaan dan/atau perubahan peraturan perundang-undangan yang menyebabkan suatu transaksi yang telah dilakukan Bank menjadi tidak sesuai dengan ketentuan yang akan ada, dan proses litigasi baik yang timbul dari gugatan pihak ketiga terhadap Bank maupun Bank terhadap pihak ketiga.

Identifikasi risiko hukum dilakukan pada seluruh aktivitas fungsional yang melekat pada perkreditan (penyediaan dana), *treasury* dan investasi, operasional dan jasa, *trade finance services*, sistem informasi teknologi dan *Management Information System* (MIS), serta pengelolaan sumber daya manusia.

Identifikasi serta pengukuran risiko hukum juga dilakukan melalui perhitungan risiko berdasarkan *accounting loss data* dengan perhitungan *capital charges* yang menggunakan pendekatan *loss distribution*.

Bank telah membentuk Satuan Kerja Hukum Perusahaan yang aktif berperan dalam pengendalian risiko hukum. Selain itu Bank terus melanjutkan upaya perbaikan dan penyempurnaan atas sejumlah kebijakan perusahaan dalam rangka rencana kerja (*action plan*) perbaikan proses manajemen risiko dan *corporate governance*.

PT BANK BUKOPIN TBK. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2013 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2012 (Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Reputasi

Risiko reputasi adalah risiko akibat menurunnya tingkat kepercayaan *stakeholder* yang bersumber dari persepsi negatif terhadap Bank, yang antara lain disebabkan adanya kejadian yang telah merugikan reputasi Bank, misalnya pemberitaan negatif di media massa, pelanggaran etika bisnis, keluhan nasabah, serta hal lain yang dapat menyebabkan risiko reputasi, misalnya kelemahan tata kelola, budaya perusahaan, dan praktik bisnis Bank.

Identifikasi risiko reputasi dilakukan secara berkala sesuai dengan pengalaman kerugian di masa lalu yang disebabkan oleh risiko reputasi. Sementara penilaian risiko reputasi dilakukan secara kualitatif antara lain bersumber dari pemberitaan negatif yang muncul dari masyarakat/nasabah dan keluhan nasabah.

Untuk memastikan pengendalian risiko reputasi, Bank telah melakukan langkah antisipasi antara lain:

- Pembentukan Unit Pusat Layanan Nasabah untuk memastikan peningkatan kualitas pelayanan kepada nasabah;
- Penggunaan *Complaint Tracking System* untuk memonitor penyelesaian keluhan nasabah;
- Penerapan *Service Level Agreement* (SLA) di tiap unit kerja untuk memastikan standar waktu layanan;
- Bekerja sama dengan pihak independen melakukan *survey* pelayanan Bank dibandingkan dengan pesaing;
- Secara berkelanjutan melaksanakan pelatihan karyawan untuk dapat meningkatkan kualitas pelayanan.

Risiko Kepatuhan

Risiko kepatuhan adalah risiko yang terjadi karena Bank tidak mematuhi dan/atau tidak melaksanakan ketentuan internal dan peraturan perundang-undangan. Pada prakteknya risiko kepatuhan melekat pada risiko Bank yang terkait pada peraturan perundang-undangan, ketentuan kehati-hatian, dan ketentuan lain yang berlaku, seperti:

- Risiko kredit terkait dengan ketentuan Kewajiban Pemenuhan Modal Minimum (KPMM), Kualitas Aset, Pembentukan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN), dan Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK);
- Risiko pasar terkait dengan ketentuan Posisi Devisa Neto (PDN);
- Risiko stratejik terkait dengan ketentuan Rencana Bisnis Bank (RBB);
- Risiko lain yang terkait dengan ketentuan eksternal dan internal.

Identifikasi risiko kepatuhan dilakukan secara berkala sesuai dengan pengalaman kerugian di masa lalu yang disebabkan oleh risiko kepatuhan dan pengukuran risiko kepatuhan juga dilakukan melalui perhitungan risiko berdasarkan *accounting loss data* dengan menggunakan pendekatan *loss distribution* untuk perhitungan *capital charger*.

Risiko Stratejik

Risiko stratejik adalah risiko akibat ketidaktepatan dalam pengambilan dan/atau pelaksanaan suatu keputusan stratejik serta kegagalan dalam mengantisipasi perubahan lingkungan bisnis. Identifikasi risiko stratejik dilakukan secara berkala sesuai dengan pengalaman kerugian dimasa lalu yang disebabkan oleh risiko stratejik. Pengendalian risiko stratejik dilakukan melalui monitoring pencapaian/realisasi atas anggaran (rencana bisnis) yang sudah ditetapkan secara berkala dan dilanjutkan dengan mitigasi dari faktor-faktor penyebab kegagalan.

Bank telah membentuk Satuan Kerja Strategi dan Transformasi sebagai salah satu langkah dalam penerapan manajemen risiko stratejik.

PT BANK BUKOPIN TBK. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2013 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2012 (Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

40. ANALISIS JATUH TEMPO ASET DAN LIABILITAS BERDASARKAN PERIODE YANG TERSISA

30 September 2013

	Jumlah	≤1 bulan	> 1 bulan - 3 bulan	> 3 bulan - 1 tahun	> 1 tahun - 5 tahun	> 5 tahun	Tidak memiliki jatuh tempo
Aset							
Kas	1.022.895	1.022.895	-	-	-	-	-
Giro pada Bank Indonesia	4.517.837	4.517.837	-	-	-	-	-
Giro pada bank lain							
-bruto	251.224	251.224	-	-	-	-	-
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain							
-bruto	4.544.801	4.544.801	-	-	-	-	-
Surat-surat berharga							
-bruto	4.674.724	47.864	400.569	2.007.715	666.749	1.551.827	-
Surat-surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali - bruto	3.136.010	3.136.010	-	-	-	-	-
Tagihan Derivatif-bruto	79	79	-	-	-	-	-
Kredit yang diberikan dan pembiayaan piutang syariah-bruto	49.182.227	2.279.998	2.064.389	13.955.729	18.260.907	12.621.204	-
Tagihan akseptasi-bruto	498.010	3.674	-	376.496	117.840	-	-
Penyertaan saham-bruto	36.902	-	-	-	-	-	36.902
Aset tetap-neto	698.907	-	-	-	-	-	698.907
Aset Pajak Tangguhan-neto	24.098	-	-	-	-	-	24.098
Aset tak berwujud neto	228.603	-	-	-	-	-	228.603
Aset lain-lain	1.171.891	257.179	-	-	-	-	914.712
Jumlah	69.988.208	16.061.561	2.464.958	16.339.940	19.045.496	14.173.031	1.903.222
Penyisihan kerugian	(840.860)						
	69.147.348						
Liabilitas							
Liabilitas segera	341.303	341.303					
Simpanan nasabah	56.031.498	46.973.651	4.429.728	4.628.119	-	-	-
Simpanan dari bank lain	3.018.857	3.018.857	-	-	-	-	-
Liabilitas akseptasi	498.010	3.674	-	376.496	117.840	-	-
Pinjaman yang dit erima	1.674.213	347.400	459.300	258.105	482.317	127.091	-
Hutang pajak	57.188	57.188	-	-	-	-	-
Surat berharga yang diterbitkan	1.490.642					1.490.642	
Liabilitas pajak tangguhan	41.506	41.506	-	-	-	-	-
Liabilitas lain-lain	559.567	125.027	-	159.575	-	107.872	167.093
Jumlah	63.712.784	50.908.606	4.889.028	5.422.295	600.157	1.725.605	167.093
Perbedaan Jatuh Tempo	6.252.831	(34.847.045)	(2.424.070)	10.917.645	18.445.339	12.447.426	1.713.536
Aset neto	5.434.564						

PT BANK BUKOPIN TBK. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2013 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2012 (Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

40. ANALISIS JATUH TEMPO ASET DAN LIABILITAS BERDASARKAN PERIODE YANG TERSISA (lanjutan)

31 Desember 2012							
	Jumlah	≤1 bulan	> 1 bulan - 3 bulan	> 3 bulan - 1 tahun	> 1 tahun - 5 tahun	> 5 tahun	Tidak memiliki jatuh tempo
Aset							
Kas	908.662	908.662	-	-	-	-	-
Giro pada Bank Indonesia	4.012.427	4.012.427	-	-	-	-	-
Giro pada bank lain-bruto	192.971	192.971	-	-	-	-	-
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain-bruto	6.139.578	6.139.578	-	-	-	-	-
Surat-surat berharga-bruto	2.169.958	71.705	125.221	730.444	556.311	686.277	-
Surat-surat berharga yang dibeli dengan janji kembali-bruto	5.811.518	1.325.137	4.486.381	-	-	-	-
Tagihan Derivatif-bruto	-	-	-	-	-	-	-
Kredit yang diberikan dan pembiayaan piutang syariah-bruto	45.530.740	1.921.357	9.598.759	6.984.581	15.478.360	11.547.683	-
Tagihan akseptasi-bruto	137.446	48	27.355	43.628	66.415	-	-
Penyertaan saham-bruto	951	-	-	-	-	-	951
Aset tetap-neto	608.075	-	-	-	-	-	608.075
Aset Pajak Tangguhan-neto	74.338	-	-	-	-	-	74.338
Aset tak berwujud	230.393	-	-	-	-	-	230.393
Aset lain-lain	844.689	344.474	-	-	-	-	500.215
Jumlah	66.661.746	14.916.359	14.237.716	7.758.653	16.101.086	12.233.960	1.413.972
Penyisihan kerugian	(971.916)						
	65.689.829						
Liabilitas							
Kewajiban segera	531.857	531.857	-	-	-	-	-
Simpanan nasabah	53.957.758	44.051.098	5.196.010	4.710.650	-	-	-
Simpanan dari bank lain	2.177.280	1.390.730	785.000	1.550	-	-	-
Liabilitas akseptasi	137.446	48	27.355	43.628	66.415	-	-
Pinjaman yang dit erima	1.791.872	240.938	538.614	448.811	93.509	470.000	-
Obligasi subordinasi	1.489.347	-	-	-	-	1.489.347	-
Hutang pajak	84.501	-	-	-	-	-	84.501
Liabilitas lain-lain	523.027	117.097	-	160.449	-	87.915	157.566
Jumlah	60.693.088	46.331.768	6.546.979	5.365.088	159.924	2.047.262	242.067
Perbedaan Jatuh Tempo	5.968.658	(31.415.409)	7.690.737	2.393.565	15.941.162	10.186.698	1.171.905
Aset neto	4.996.742						

Bank telah mengambil langkah-langkah untuk mengatasi perbedaan jatuh tempo (*gap*) antara lain, dengan cara menggeser simpanan jangka pendek menjadi simpanan jangka panjang dengan membuat *yield curve* positif terhadap pricing deposito dan disamping itu Bank telah mengelola pola penarikan simpanan nasabah. Bank meyakini berdasarkan pengalaman bahwa simpanan nasabah jangka pendek senantiasa diperpanjang.

PT BANK BUKOPIN TBK. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2013 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2012 (Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

41. PENGELOLAAN PERMODALAN

Sasaran utama atas kebijakan pengelolaan permodalan yang dilakukan oleh Bank adalah untuk mematuhi ketentuan permodalan eksternal yang berlaku dan untuk mempertahankan rasio permodalan yang sehat agar dapat mendukung usaha dan memaksimalkan nilai bagi pemegang saham.

Bank mengelola struktur modal dan melakukan penyesuaian atas struktur tersebut terhadap perubahan kondisi ekonomi dan karakteristik risiko aktivitasnya. Untuk mempertahankan atau menyesuaikan struktur modal tersebut, Bank dapat menyesuaikan jumlah pembayaran dividen kepada pemegang saham, mengembalikan modal kepada pemegang saham atau mengeluarkan saham baru.

Manajemen menggunakan rasio permodalan yang diwajibkan regulator untuk memantau permodalan Bank. Pendekatan Bank Indonesia untuk pengukuran tersebut terutama berdasarkan pengawasan atas hubungan antara kecukupan modal dengan ketersediaan modal.

Bank telah mematuhi semua persyaratan modal yang ditetapkan sepanjang periode pelaporan.

Perhitungan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) Bank (tanpa entitas anak) pada tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012 sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia adalah sebagai berikut:

		30 September 2013	31 Desember 2012
Modal inti	(a)	4.756.535	4.305.037
Modal pelengkap	(b)	1.502.043	1.515.168
Total modal inti dan modal pelengkap	(c)=(a)+(b)	6.258.578	5.820.205
ATMR untuk risiko kredit setelah memperhitungkan risiko spesifik	(d)	35.657.362	31.457.391
ATMR untuk risiko operasional	(e)	4.878.268	4.072.223
ATMR untuk risiko pasar	(f)	153.585	91.099
Total ATMR untuk risiko kredit, pasar dan operasional	(g)=(d)+(e)+(f)	40.689.215	35.620.713
KPMM dengan memperhitungkan risiko kredit	(c)/(d)	17,55%	18,50%
KPMM dengan memperhitungkan risiko kredit dan pasar	(c)/[(d)+(f)]	17,48%	18,45%
KPMM dengan memperhitungkan risiko kredit dan operasional	(c)/[(d)+(e)]	15,44%	16,38%
KPMM dengan memperhitungkan risiko kredit, pasar dan operasional	(c)/(g)	15,38%	16,34%
KPMM Minimum		8,00%	8,00%

Dalam laporan Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK) pada tanggal 30 September 2013 kepada Bank Indonesia terdapat pelampauan BMPK kepada pihak terkait sebesar Rp926.389 atau 14,60% dari jumlah modal berdasarkan peraturan Bank Indonesia yang berlaku yang disebabkan oleh perubahan pemegang saham.

Pada tanggal 13 Juni 2013, terjadi pengalihan sebagian saham milik Kopelindo dan seluruh saham milik Yabinstra kepada PT Bosowa Corporindo (Catatan 27) yang menyebabkan Grup Bosowa dan Grup Kalla menjadi pihak berelasi dari Bank. Atas pelampauan BMPK ini, Bank telah menyampaikan rencana penyelesaian dalam surat No.9822/DIR/VII/2013 tanggal 23 Juli 2013 kepada Bank Indonesia. Bank berencana untuk menyelesaikan pelampauan BMPK tersebut sebelum 31 Juli 2014.

Untuk 31 Desember 2012 tidak terdapat pelampauan BMPK kepada pihak terkait dan pihak tidak terkait.

PT BANK BUKOPIN TBK. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2013 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2012 (Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

42. POSISI DEvisa NETO

Perhitungan Posisi Devisa Neto bank berdasarkan pada peraturan Bank Indonesia No.12/10/PBI/2010 tanggal 1 Juli 2010. Berdasarkan peraturan tersebut, mulai tanggal 1 Juli 2010, bank hanya diwajibkan untuk menjaga posisi devisa neto secara keseluruhan maksimum 20% dari jumlah modal.

Rasio posisi devisa neto untuk neraca adalah selisih bersih jumlah aset dan jumlah liabilitas dalam setiap mata uang asing yang semuanya dinyatakan dalam Rupiah. Sedangkan rasio posisi devisa neto secara keseluruhan adalah penjumlahan nilai absolut dari selisih bersih antara aset dan liabilitas dalam mata uang asing dan selisih bersih dari tagihan dan kewajiban komitmen dan kontinjensi, yang dicatat dalam akun administratif yang didenominasi dalam setiap mata uang asing, yang dinyatakan dalam Rupiah.

Posisi devisa neto Bank per tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012 adalah sebagai berikut :

30 September 2013			
Mata uang	Aset	Liabilitas	Nilai neto
LAPORAN POSISI KEUANGAN			
Dolar Amerika Serikat	5.905.351	5.663.310	242.041
Dolar Singapura	31.401	33.445	(2.044)
Euro Eropa	56.452	56.155	297
Dolar Australia	14.883	14.868	15
Yen Jepang	8.449	8.234	215
Poundsterling Inggris	7.182	7.176	6
Lain-lain	671	-	671
	6.024.389	5.783.188	241.202
KESELURUHAN (LAPORAN POSISI KEUANGAN DAN REKENING ADMINISTRATIF)			
Dolar Amerika Serikat	6.021.170	6.023.694	2.524
Dolar Singapura	32.923	33.445	522
Yen Jepang	62.843	62.584	259
Euro Eropa	56.452	56.311	141
Dolar Australia	71.056	71.040	15
Poundsterling Inggris	12.795	12.790	6
Lain-lain	671	-	671 **)
	6.257.910	6.259.865	4.138
Jumlah Modal *)			6.258.578
Rasio Posisi Devisa Neto (Keseluruhan)			0,07%

PT BANK BUKOPIN TBK. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2013 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2012 (Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

42. POSISI DEvisa NETO (lanjutan)

Mata uang	31 Desember 2012		
	Aset	Liabilitas	Nilai neto
LAPORAN POSISI KEUANGAN			
Dolar Amerika Serikat	4.185.052	4.237.784	(52.732)
Dolar Singapura	36.090	36.609	(519)
Euro Eropa	20.175	20.332	(157)
Dolar Australia	19.281	18.606	675
Yen Jepang	54.156	54.302	(146)
Poundsterling Inggris	895	-	895
Lain-lain	635	-	635
	<u>4.316.284</u>	<u>4.367.633</u>	<u>(51.349)</u>
KESELURUHAN (LAPORAN POSISI KEUANGAN DAN REKENING ADMINISTRATIF)			
Dolar Amerika Serikat	4.214.535	4.238.823	24.288
Dolar Singapura	36.491	36.931	440
Yen Jepang	54.156	54.302	146
Euro Eropa	20.175	20.514	339
Dolar Australia	19.399	18.908	491
Poundsterling Inggris	895	-	895
Lain-lain	635	-	635 **)
	<u>4.346.286</u>	<u>4.369.478</u>	<u>27.234</u>
Jumlah Modal *)			<u>5.820.204</u>
Rasio Posisi Devisa Neto (Keseluruhan)			<u>0,47%</u>

) Modal dihitung berdasarkan Perhitungan Modal Bank Umum sesuai dengan lampiran 13.1. Surat Edaran Bank Indonesia No.12/11/DPNP tanggal 31 Maret 2010 tentang Perubahan Kedua atas Surat Edaran Bank Indonesia No.3/30/DPND tanggal 14 Desember 2001 perihal Laporan Keuangan Publikasi Triwulanan dan Bulanan Bank Umum serta laporan tertentu yang disampaikan ke Bank Indonesia.

**) Merupakan penjumlahan absolut dari selisih antara aset dan liabilitas beberapa mata uang asing lainnya.

43. PERJANJIAN-PERJANJIAN SIGNIFIKAN

Bank menandatangani beberapa perjanjian-perjanjian seperti yang tersebut dibawah ini:

- a Perjanjian kerjasama dalam rangka pendanaan Kredit Pengembangan Energi Nabati dan Revitalisasi Perkebunan (KPEN-RP) dengan Pemerintah Republik Indonesia pada tanggal 20 Desember 2006. Melalui perjanjian ini, Bank ditunjuk sebagai bank pelaksana penyaluran kredit KPEN-RP kepada petani peserta baik secara langsung maupun melalui mitra usaha. Dana yang disediakan Pemerintah Republik Indonesia adalah minimum sebesar Rp1.000.000.000.000 (nilai penuh). Perjanjian tersebut akan berakhir pada tahun 2015.
- b Perjanjian kerjasama dalam rangka penjaminan kredit/pembiayaan kepada usaha mikro, kecil, menengah, dan koperasi (UMKMK) dalam rangka pelaksanaan Instruksi Presiden Nomor 6 Tahun 2007 tentang Kebijakan Percepatan Pengembangan Sektor Riil dan Pemberdayaan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah tanggal 9 Oktober 2007 yang terakhir diperbaharui pada tanggal 12 Januari 2010. Perjanjian kerjasama ini antara Departemen Keuangan Republik Indonesia, Departemen Kehutanan Republik Indonesia, Departemen Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia, Departemen Perindustrian Republik Indonesia, dan Kementerian Negara Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia sebagai Pelaksana Teknis Program bersama Perum Jaminan Kredit Indonesia (Jamkrindo) (dahulu Perum Sarana Pengembangan Usaha) dan PT Asuransi Kredit Indonesia (Persero) (Askindo) sebagai Perusahaan Penjamin.

Melalui kerjasama ini, Bank ditunjuk sebagai salah satu Bank Pemberi Kredit untuk menyalurkan kredit secara langsung (*direct*) maupun tidak langsung (*linkage*) kepada UMKMK yang tidak sedang menerima kredit dari perbankan atau merupakan debitur perbankan baru berdasarkan Sistem Informasi Debitur pada saat permohonan diajukan.

PT BANK BUKOPIN TBK. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2013 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2012 (Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

43. PERJANJIAN-PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

- c Perjanjian kerjasama penerimaan pembayaran tagihan listrik dan tagihan lainnya secara terpusat dengan PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) (PLN) tanggal 22 Februari 2010, yang terakhir diperbaharui tanggal 31 Maret 2010. Bank melakukan kerjasama penerimaan pembayaran tagihan rekening listrik (*post-paid and pre-paid*) dan tagihan lainnya secara terpusat dalam jaringan penghubung *online realtime payment (host-to-host)* baik secara tunai dan elektronik maupun layanan lainnya yang diselenggarakan Bank yang selanjutnya dilaksanakan penyetoran ke rekening PLN di Bank. Melalui adendum kedua, perjanjian ini akan berakhir pada 31 Oktober 2014.
- d Perjanjian kerjasama Pengembangan Sistem Informasi Berbasis Teknologi Informasi terutama untuk mendukung transaksi yang dilakukan Perum BULOG dengan para petani di seluruh Indonesia dengan Perum BULOG pada tanggal 2 Maret 2009. Berdasarkan perjanjian ini, Bank akan memberikan bantuan dan dukungan pembangunan dan pengembangan Sistem Informasi Berbasis Teknologi Informasi kepada Perum BULOG serta menempatkan tenaga dalam proyek tersebut. Perum BULOG akan memberikan dukungan sarana dan prasarana Teknologi Informasi atas pengembangan aplikasi dan akan mengelola serta mengoperasikan seluruh aplikasi. Perjanjian tersebut akan berakhir pada 2 Maret 2014.
- e Perjanjian kerjasama penerimaan pembayaran atas penjualan produk dengan PT Pertamina (Persero) pada tanggal 8 April 2009. Berdasarkan perjanjian ini, Bank bersedia untuk melakukan proses simulasi transaksi melalui sistem *host-to-host* untuk mendapatkan nomor *sales order* dan melakukan penerimaan pembayaran atas hasil penjualan produk Pertamina dari para pelanggan hingga melimpahkan dananya kepada rekening operasional Pertamina di bank persepsi (PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk). Perjanjian tersebut akan berakhir pada 8 April 2014.
- f Perjanjian kerjasama dengan Departemen Keuangan Republik Indonesia mengenai penyaluran Kredit Ketahanan Pangan dan Energi (KKP-E) tanggal 1 November 2007. Berdasarkan perjanjian ini, Bank ditunjuk sebagai bank pelaksana untuk penyaluran kredit dengan total saldo sebesar Rp823.400. Tingkat bunga yang ditetapkan adalah sebesar tingkat bunga pasar yang berlaku untuk kredit sejenis, maksimal sebesar suku bunga penjaminan simpanan pada bank umum yang ditetapkan oleh Lembaga Penjamin Simpanan ditambah 6%, kecuali untuk Pengembangan Tebu dimana maksimum penambahannya sebesar 5%. Perjanjian ini akan berakhir setelah tercapainya saldo yang ditentukan atau berdasarkan kesepakatan bersama.
- g Perjanjian kerjasama dengan Koperasi Nusantara mengenai kerjasama penerusan pinjaman (*chanelling*) Kredit Pensiunan tanggal 28 Mei 2010. Berdasarkan perjanjian ini, Bank menunjuk Koperasi Nusantara sebagai penyalur (*chanelling agent*) untuk penyaluran kredit pensiunan dengan jumlah minimum Rp1.000.000 (nilai penuh) hingga maksimum sebesar Rp100.000.000 (nilai penuh) untuk setiap debitur. Perjanjian tersebut akan berakhir pada tanggal 1 Juli 2013.
- h Perjanjian kerjasama dengan Kementerian Perumahan Rakyat Republik Indonesia tanggal 31 Januari 2011 mengenai penyaluran dana Fasilitas Likuiditas Pembiayaan Perumahan (FLPP) dalam rangka meningkatkan akses Masyarakat Berpenghasilan Menengah Bawah (MBM) termasuk Masyarakat Berpenghasilan Rendah (MBR) terhadap pembiayaan perumahan. Berdasarkan perjanjian ini, Bank bertindak sebagai bank pelaksana kebijakan pengadaan perumahan melalui kredit/pembiayaan pemilikan rumah dengan dukungan dana FLPP. Perjanjian tersebut akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2014.

44. JAMINAN PEMERINTAH TERHADAP KEWAJIBAN PEMBAYARAN BANK UMUM

Sejak tahun 1998, Pemerintah menjamin kewajiban bank umum meliputi giro, tabungan, deposito berjangka dan deposito *on call*, obligasi, surat berharga, pinjaman antar bank, pinjaman yang diterima, *Letters of Credit*, akseptasi, *swap* mata uang, dan kewajiban kontinjensi lainnya seperti bank garansi, *standby Letters of Credit*, *performance bonds*, dan kewajiban sejenis selain yang dikecualikan dalam keputusan ini seperti pinjaman subordinasi dan kewajiban kepada direktur, komisaris, dan pihak terkait dengan Bank.

PT BANK BUKOPIN TBK. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2013 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2012 (Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

44. JAMINAN PEMERINTAH TERHADAP KEWAJIBAN PEMBAYARAN BANK UMUM (lanjutan)

Pada tanggal 13 Oktober 2008, Presiden Republik Indonesia menetapkan Peraturan Pemerintah No. 66 Tahun 2008 tentang besaran nilai simpanan yang dijamin Lembaga Penjaminan Simpanan. Berdasarkan Peraturan tersebut, nilai simpanan yang dijamin untuk setiap nasabah pada satu bank yang semula berdasarkan Undang-undang No. 24 Tahun 2004 ditetapkan maksimum Rp100 diubah menjadi maksimum Rp2.000.

Berdasarkan undang-undang Republik Indonesia No. 7 Tahun 2009, Perusahaan Pemerintah pengganti undang-undang tentang Lembaga Penjaminan Simpanan telah ditetapkan menjadi undang-undang sejak tanggal 13 Januari 2009.

45. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN

Tabel di bawah ini menyajikan perbandingan atas nilai tercatat dengan nilai wajar dari instrumen keuangan Bank yang tercatat dalam laporan keuangan konsolidasian:

30 September 2013							
Nilai tercatat							
	Diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi	Tersedia untuk dijual	Kredit yang diberikan dan piutang	Dimiliki hingga jatuh tempo	Biaya perolehan diamortisasi	Total nilai tercatat	Nilai wajar
Aset							
Kas	-	-	1.022.895	-	-	1.022.895	1.022.895
Giro pada Bank Indonesia	-	-	4.517.837	-	-	4.517.837	4.517.837
Giro pada bank lain - neto	-	-	251.011	-	-	251.011	251.011
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain - neto	-	-	4.502.372	-	-	4.502.372	4.502.372
Surat-surat berharga - neto	297.585	2.112.671	116.129	1.914.176	233.463	4.674.024	4.674.024
Surat-surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali - neto	-	-	3.136.010	-	-	3.136.010	3.136.010
Tagihan derivatif-neto	-	-	79	-	-	79	79
Kredit yang diberikan dan pembiayaan/ piutang Syariah - neto	-	-	48.385.245	-	-	48.385.245	48.385.245
Tagihan akseptasi - neto	-	-	498.010	-	-	498.010	498.010
Penyertaan saham - neto	-	-	36.366	-	-	36.366	36.366
Liabilitas							
Simpanan nasabah	-	-	-	-	56.031.498	56.031.498	56.031.498
Simpanan dari bank lain	-	-	-	-	3.018.857	3.018.857	3.018.857
Liabilitas akseptasi	-	-	-	-	498.010	498.010	498.010
Pinjaman yang diterima	-	-	-	-	1.674.213	1.674.213	1.674.213
Obligasi subordinasi	-	-	-	-	1.490.642	1.490.642	1.490.642

PT BANK BUKOPIN TBK. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2013 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2012 (Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

46. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

31 Desember 2012							
Nilai tercatat							
	Diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi	Tersedia untuk dijual	Kredit yang diberikan dan piutang	Dimiliki hingga jatuh tempo	Biaya perolehan diamortisasi	Total nilai tercatat	Nilai wajar
Aset							
Kas	-	-	908.662	-	-	908.662	908.662
Giro pada Bank Indonesia	-	-	4.012.427	-	-	4.012.427	4.012.427
Giro pada bank lain - neto	-	-	192.971	-	-	192.971	192.971
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain - neto	-	-	6.104.257	-	-	6.104.257	6.104.257
Surat-surat berharga - neto	4.305	1.153.316	102.252	910.085	-	2.169.958	2.217.719
Surat-surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali - neto	-	-	5.811.518	-	-	5.811.518	5.811.518
Kredit yang diberikan dan pembiayaan/ piutang Syariah - neto	-	-	44.594.681	-	-	44.594.681	44.594.681
Tagihan akseptasi - neto	-	-	137.446	-	-	137.446	137.446
Penyertaan saham - neto	-	-	415	-	-	415	415
Liabilitas							
Simpanan nasabah	-	-	-	-	53.957.758	53.957.758	53.957.758
Simpanan dari bank lain	-	-	-	-	2.177.280	2.177.280	2.177.280
Liabilitas akseptasi	-	-	-	-	137.446	137.446	137.446
Pinjaman yang diterima	-	-	-	-	1.791.872	1.791.872	1.808.200
Obligasi subordinasi	-	-	-	-	1.489.347	1.489.347	1.517.330

Berikut metode dan asumsi yang digunakan untuk perkiraan nilai wajar :

Nilai wajar aset dan liabilitas tertentu selain surat berharga yang dimiliki hingga jatuh tempo, pinjaman yang diterima, dan obligasi subordinasi mendekati nilai tercatat karena instrumen keuangan tersebut memiliki jangka waktu jatuh tempo yang singkat dan memiliki tingkat bunga sesuai pasar.

Nilai wajar dari surat berharga yang dimiliki hingga jatuh tempo ditentukan berdasarkan harga kuotasi pasar yang berlaku pada tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012.

Nilai wajar dari pinjaman yang diterima dan obligasi subordinasi dihitung menggunakan arus kas yang didiskonto berdasarkan suku bunga pasar.

47. LABA PER SAHAM

Berikut adalah perhitungan laba bersih per saham dasar dan dilusian:

	Laba bersih	Rata-rata tertimbang jumlah Saham dasar	Laba bersih per saham (nilai penuh)
30 September 2013			
Laba per saham dasar	733.649	7.974.558.020	92,00
Ditambah : Asumsi penerbitan saham dari program Opsi Kepemilikan Saham I, II, dan III	-	759	-
Laba per saham dilusian	733.649	7.974.558.779	92,00

PT BANK BUKOPIN TBK. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2013 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2012 (Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

47. LABA PER SAHAM (lanjutan)

	Laba bersih	Rata-rata tertimbang jumlah Saham dasar	Laba bersih per saham (nilai penuh)
30 September 2012			
Laba per saham dasar	617.220	7.961.025.676	77,53
Ditambah : Asumsi penerbitan saham dari program Opsi Kepemilikan saham I, II, dan III	-	838.963	-
Laba per saham dilusian	617.220	7.961.864.639	77,53

48. TRANSAKSI NON-KAS

	30 September 2013	31 Desember 2012
Penghapusbukuan kredit yang diberikan (Kerugian) keuntungan yang belum direalisasi atas surat-surat berharga dalam kelompok tersedia untuk dijual – setelah pajak tangguhan	112.210	176.904
Keuntungan (kerugian) dari perubahan nilai wajar aset keuangan	(47.071)	7.272
	4	725

49. INFORMASI TAMBAHAN

Pada tanggal-tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012 informasi tambahan untuk Bank adalah sebagai berikut (Bank saja):

	30 September 2012	31 Desember 2012
Rasio aset produktif bermasalah terhadap jumlah aset produktif	1,96%	2,23 %
Rasio kredit terhadap dana pihak Ketiga	87,28%	83,81%
Rasio jumlah beban operasional terhadap jumlah pendapatan operasional	81,19%	81,42%
Rasio aset produktif yang diklasifikasikan terhadap jumlah aset produktif	2,04%	2,71%
Rasio kredit kepada Usaha Mikro Kecil (UMK) terhadap total kredit yang diberikan	13,61%	12,35%

51. PENYELESAIAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Manajemen Bank bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang telah diselesaikan dan disetujui untuk terbit oleh manajemen Bank pada tanggal 31 Oktober 2013

PT BANK BUKOPIN TBK. DAN ENTITAS ANAK
INFORMASI KEUANGAN ENTITAS INDUK
30 September 2013 dan 31 Desember 2012 dan
Periode Sembilan Bulan yang berakhir pada
Tanggal-Tanggal 30 September 2013 dan 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Informasi berikut adalah laporan keuangan tersendiri PT Bank Bukopin Tbk., entitas induk, yang merupakan informasi tambahan dalam laporan keuangan konsolidasian PT Bank Bukopin Tbk. dan entitas anaknya pada tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012 dan periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal – tanggal 30 September 2013 dan 2012.

PT BANK BUKOPIN TBK
LAPORAN POSISI KEUANGAN – ENTITAS INDUK
30 September 2013 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2012 (Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	30 September 2013	31 Desember 2012
ASET		
Kas	987.824	882.847
Giro pada Bank Indonesia	4.347.091	3.872.600
Giro pada bank lain	221.421	180.071
Dikurangi: Penyisihan kerugian penurunan nilai	-	-
Giro pada bank lain - neto	221.421	180.071
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	4.577.001	6.038.379
Dikurangi: Penyisihan kerugian penurunan nilai	(42.314)	(35.217)
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain – neto	4.534.687	6.003.162
Surat-surat berharga		
Diperdagangkan	297.585	4.305
Tersedia untuk dijual	2.113.371	910.085
Kredit yang diberikan dan piutang	116.129	102.252
Dimiliki hingga jatuh tempo	1.914.176	1.104.616
Biaya Perolehan	108.773	-
	4.550.034	2.121.258
Dikurangi: Penyisihan kerugian penurunan nilai	-	-
Surat-surat berharga – neto	4.550.034	2.121.258
Surat-surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali – Neto	3.136.010	5.811.518
Tagihan derivatif	79	-
Kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang Syariah	45.980.514	42.839.716
Dikurangi: Penyisihan kerugian penurunan nilai	(436.465)	(593.558)
Kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang Syariah - neto	45.544.049	42.246.158
Tagihan akseptasi	498.010	137.446
Dikurangi: Penyisihan kerugian penurunan nilai	-	-
Tagihan akseptasi - neto	498.010	137.446

PT BANK BUKOPIN TBK. DAN ENTITAS ANAK
INFORMASI KEUANGAN ENTITAS INDUK
30 September 2013 dan 31 Desember 2012 dan
Periode Sembilan Bulan yang berakhir pada
Tanggal-Tanggal 30 September 2013 dan 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK BUKOPIN TBK
LAPORAN POSISI KEUANGAN – ENTITAS INDUK
30 September 2013 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2012 (Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	30 September 2013	31 Desember 2012
Penyertaan saham	316.902	280.951
Dikurangi:		
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(536)	(536)
Akumulasi amortisasi dan penurunan nilai <i>goodwill</i>	(86.708)	(86.708)
Penyertaan saham – neto	229.658	193.707
Aset tetap	1.111.019	991.502
Dikurangi: Akumulasi penyusutan	(479.265)	(441.998)
Aset tetap – neto	631.754	549.504
Aset pajak tangguhan – neto	-	47.788
Aset tak berwujud	37.423	32.737
Dikurangi: Akumulasi amortisasi dan penurunan nilai	(18.302)	(11.827)
Aset tak berwujud – neto	19.121	20.910
Aset lain-lain – neto	1.005.568	696.765
JUMLAH ASET	65.705.306	62.763.734

PT BANK BUKOPIN TBK. DAN ENTITAS ANAK
INFORMASI KEUANGAN ENTITAS INDUK
30 September 2013 dan 31 Desember 2012 dan
Periode Sembilan Bulan yang berakhir pada
Tanggal-Tanggal 30 September 2013 dan 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK BUKOPIN TBK
LAPORAN POSISI KEUANGAN – ENTITAS INDUK
30 September 2013 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2012 (Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	30 September 2013	31 Desember 2012
LIABILITAS DAN EKUITAS		
LIABILITAS		
Liabilitas segera	341.266	528.391
Simpanan nasabah	52.682.299	51.113.957
Simpanan dari bank lain	3.126.362	2.305.641
Liabilitas akseptasi	498.010	137.446
Pinjaman yang diterima	1.573.625	1.661.736
Obligasi Subordinasi	1.490.642	1.489.347
Utang pajak	53.718	76.310
Liabilitas pajak tangguhan	41.506	-
Liabilitas lain-lain	524.865	495.198
JUMLAH LIABILITAS	60.332.293	57.808.026
EKUITAS		
Modal saham		
Saham biasa kelas A - nilai nominal Rp.10.000 (nilai penuh)		
Saham biasa kelas B – nilai nominal Rp100 (nilai penuh)		
Modal dasar		
Saham biasa kelas A - 21.337.978 saham pada 30 September 2013 dan 31 Desember 2012		
Saham biasa kelas B - 22.866.202.200 saham pada 30 September 2013 dan 31 Desember 2012		
Modal ditempatkan dan disetor penuh		
Saham biasa kelas A - 21.337.978 saham pada 30 September 2013 dan 31 Desember 2012		
Saham biasa kelas B - 7.959.030.413 saham pada 30 September 2013 dan 7.948.723.313 pada 31 Desember 2012	1.009.283	1.008.252

PT BANK BUKOPIN TBK. DAN ENTITAS ANAK
INFORMASI KEUANGAN ENTITAS INDUK
30 September 2013 dan 31 Desember 2012 dan
Periode Sembilan Bulan yang berakhir pada
Tanggal-Tanggal 30 September 2013 dan 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK BUKOPIN TBK
LAPORAN POSISI KEUANGAN – ENTITAS INDUK
30 September 2013 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2012 (Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	30 September 2013	31 Desember 2012
Tambahan modal disetor	1.103.885	1.100.005
Cadangan Opsi saham	8.599	9.723
(Kerugian) keuntungan yang belum direalisasi atas surat-surat berharga dalam kelompok tersedia untuk dijual - setelah pajak tangguhan	(47.071)	7.272
Saldo laba telah ditentukan penggunaannya belum ditentukan penggunaannya	2.580.999	2.041.284
	717.318	789.172
JUMLAH EKUITAS	5.373.013	4.955.708
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	65.705.306	62.763.734

PT BANK BUKOPIN TBK. DAN ENTITAS ANAK
INFORMASI KEUANGAN ENTITAS INDUK
30 September 2013 dan 31 Desember 2012 dan
Periode Sembilan Bulan yang berakhir pada
Tanggal-Tanggal 30 September 2013 dan 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK BUKOPIN TBK. DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF – ENTITAS INDUK
Periode 9 (Sembilan) Bulan Yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
30 September 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	30 September 2013	30 September 2012
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL		
Pendapatan bunga	4.086.212	3.551.787
Beban bunga	(2.388.810)	(1.838.106)
Pendapatan bunga - neto	1.697.402	1.713.681
Pendapatan operasional lainnya		
Provisi dan komisi lainnya	380.781	337.330
Keuntungan atas penjualan surat-surat berharga - neto	20.650	7.677
Keuntungan selisih kurs - neto	48.965	45.818
Lain-lain	99.972	67.478
Jumlah pendapatan operasional lainnya	550.368	458.303
Pemulihan (beban) penyisihan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan – neto	113.429	(92.289)
(Beban) pemulihan penyisihan kerugian nilai atas aset non-keuangan - neto	(57)	(290)
Keuntungan (kerugian) dari perubahan nilai wajar aset keuangan	4	641
Keuntungan (kerugian) dari transaksi mata uang asing - neto	79	(1.915)
Beban operasional lainnya		
Umum dan administrasi	(805.702)	(749.298)
Gaji dan tunjangan karyawan	(573.581)	(480.323)
Premi program penjaminan pemerintah	(80.777)	(71.059)
Jumlah beban operasional lainnya	(1.460.060)	(1.300.680)
LABA OPERASIONAL	901.165	777.451
PENDAPATAN (BEBAN) NON – OPERASIONAL – NETO	25.507	1.635
LABA SEBELUM PAJAK	926.672	779.086

PT BANK BUKOPIN TBK. DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF – ENTITAS INDUK
Periode 9 (Sembilan) Bulan Yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
30 September 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit)
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	30 September 2013	30 September 2012
(BEBAN) MANFAAT PAJAK PENGHASILAN BADAN		
Kini	(130.009)	(168.868)
Tangguhan	(79.345)	(2.485)
Beban pajak penghasilan Badan - neto	(209.354)	(171.353)
LABA BERSIH	717.318	607.733
Pendapatan komprehensif lainnya		
Perubahan nilai wajar surat-surat berharga dalam kelompok tersedia untuk dijual	(54.343)	(1.288)
Jumlah laba komprehensif - setelah pajak	662.975	606.445
LABA PER SAHAM		
Dasar (nilai penuh)	89,95	76,34
Dilusian (nilai penuh)	89,95	76,33

PT BANK BUKOPIN TBK. DAN ENTITAS ANAK
INFORMASI KEUANGAN ENTITAS INDUK
30 September 2013 dan 31 Desember 2012 dan
Periode Sembilan Bulan yang berakhir pada
Tanggal-Tanggal 30 September 2013 dan 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK BUKOPIN TBK. DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS – ENTITAS INDUK
Periode 9 (Sembilan) Bulan Yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
30 September 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk						
	Modal ditempatkan dan disetor penuh	Tambahkan modal disetor	Cadangan opsi saham	Keuntungan (Kerugian) yang belum direalisasi atas surat-surat berharga dalam kelompok tersedia unuk dijual - setelah pajak tangguhan	Saldo laba		Jumlah ekuitas
					Telah ditentukan penggunaannya	Belum ditentukan penggunaannya	
Saldo pada tanggal							
31 Desember 2012	1.008.252	1.100.005	9.723	7.272	2.041.284	789.172	4.955.709
Dividen kas	-	-	-	-	-	(249.458)	(249.458)
Pembentukan cadangan umum	-	-	-	-	539.714	(539.714)	-
Peningkatan modal dsetor dan agio saham berasal dari eksekusi opsi saham	1.031	3.880	-	-	-	-	4.911
Pembalikan cadangan opsi saham yang telah dieksekusi	-	-	(1.124)	-	-	-	(1.124)
Kerugian yang belum direalisasi atas surat-surat berharga dalam kelompok tersedia dijual-setelah pajak tangguhan	-	-	-	(54.343)	-	-	(54.343)
Laba bersih 30 September 2013	-	-	-	-	-	717.318	717.318
Saldo pada tanggal							
30 September 2013	1.009.283	1.103.885	8.599	(47.071)	2.580.999	717.318	5.373.013

PT BANK BUKOPIN TBK. DAN ENTITAS ANAK
INFORMASI KEUANGAN ENTITAS INDUK
30 September 2013 dan 31 Desember 2012 dan
Periode Sembilan Bulan yang berakhir pada
Tanggal-Tanggal 30 September 2013 dan 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK BUKOPIN TBK. DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS – ENTITAS INDUK
Periode 9 (Sembilan) Bulan Yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
30 September 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk							
				Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas surat-surat berharga dalam kelompok tersedia untuk dijual - setelah pajak tanggungan	Saldo laba		
	Modal ditempatkan dan disetor penuh	Tambahan modal disetor	Cadangan opsi saham		Telah ditentukan penggunaannya	Belum ditentukan penggunaannya	Jumlah ekuitas
Saldo pada tanggal							
31 Desember 2011	1.006.749	1.094.319	11.352	3.454	1.524.570	712.565	4.353.009
Dividen Kas	-	-	-	-	-	(221.449)	(221.449)
Pembentukan cadangan umum	-	-	-	-	491.116	(491.116)	-
Peningkatan modal disetor dan agio saham berasal dari eksekusi opsi saham	1.435	5.449	-	-	-	-	6.884
Pembalikan cadangan opsi Saham yang telah dieksekusi	-	-	(1.576)	-	-	-	(1.576)
Kerugian yang belum direalisasi atas surat-surat berharga dalam kelompok tersedia dijual-setelah pajak tanggungan	-	-	-	(1.288)	-	-	(1.288)
Laba bersih 30 September 2012	-	-	-	-	-	607.733	607.733
Saldo pada tanggal							
30 September 2012	<u>1.008.184</u>	<u>1.099.768</u>	<u>9.776</u>	<u>2.166</u>	<u>2.015.686</u>	<u>607.733</u>	<u>4.743.313</u>

PT BANK BUKOPIN TBK. DAN ENTITAS ANAK
INFORMASI KEUANGAN ENTITAS INDUK
30 September 2013 dan 31 Desember 2012 dan
Periode Sembilan Bulan yang berakhir pada
Tanggal-Tanggal 30 September 2013 dan 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK BUKOPIN TBK. DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS – ENTITAS INDUK
Periode 9 (Sembilan) Bulan Yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
30 September 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	30 September 2013	30 September 2012
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Penerimaan bunga dan pendapatan		
Syariah	4.147.384	3.499.674
Pembayaran bunga, beban Syariah, dan		
Pembiayaan lainnya	(2.377.488)	(1.821.072)
Keuntungan (kerugian) transaksi mata		
Uang asing – neto	79	(1.915)
Pendapatan operasional lainnya	466.087	413.172
Penerimaan kembali kredit yang telah		
dihapusbukukan	65.136	45.826
Pembayaran gaji dan tunjangan		
Karyawan	(550.979)	(494.960)
Beban operasional lainnya	(816.202)	(733.174)
Pendapatan (beban) non-operasional	25.507	1.706
Pembayaran pajak penghasilan badan	(136.062)	(189.674)
Laba sebelum perubahan dalam aset		
dan liabilitas operasi	823.462	719.583
Perubahan dalam aset dan liabilitas		
Operasi :		
(Kenaikan) penurunan aset operasi :		
Surat-surat berharga – diperdagangkan	(293.280)	153
Surat-surat berharga – kredit yang		
diberikan dan piutang	(13.877)	(116.435)
Tagihan akseptasi	(360.565)	(48.513)
Kredit yang diberikan dan pembiayaan/		
piutang Syariah	(3.253.008)	(710.673)
Aset lain-lain	(368.366)	(69.890)
Kenaikan (penurunan) liabilitas operasi :		
Liabilitas segera	(187.125)	290.145
Simpanan nasabah :		
Giro	701.846	227.108
Tabungan	(653.459)	355.008
Deposito berjangka	1.519.955	1.535.727
Simpanan dari bank lain	820.721	660.578
Liabilitas akseptasi	360.565	48.513
Utang pajak	(16.538)	7.130
Liabilitas lain-lain	37.418	70.444
Kas neto (digunakan untuk) diperoleh		
 dari aktivitas operasi	(882.251)	2.968.878
ARUS KAS DARI AKTIVITAS		
INVESTASI		
(Kenaikan) penurunan surat-surat		
berharga yang dibeli dengan janji		
dijual kembali	2.675.508	(3.761.012)
(Kenaikan) penurunan surat-surat		
berharga yang tersedia untuk dijual,		
dimiliki hingga jatuh tempo dan		
biaya perolehan	(2.175.961)	789.239
Pembelian aset tetap	(147.857)	(7.715)
Hasil penjualan aset tetap	22.660	144
Kas neto diperoleh dari (digunakan -		
 untuk) aktivitas investasi	374.350	(2.979.344)

PT BANK BUKOPIN TBK. DAN ENTITAS ANAK
INFORMASI KEUANGAN ENTITAS INDUK
30 September 2013 dan 31 Desember 2012 dan
Periode Sembilan Bulan yang berakhir pada
Tanggal-Tanggal 30 September 2013 dan 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK BUKOPIN TBK. DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS – ENTITAS INDUK
Periode 9 (Sembilan) Bulan Yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
30 September 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	30 September 2013	30 September 2012
ARUS KAS DARI AKTIVITAS		
PENDANAAN		
Penurunan surat-surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali	-	(1.597.046)
Penerimaan dari pinjaman yang diterima	1.911.226	334.052
Pembagian dividen tunai	(249.458)	(221.449)
Pembayaran pinjaman yang diterima	(1.999.338)	(89.349)
Opsi kepemilikan saham oleh karyawan yang dieksekusi	4.911	6.884
Surat-surat berharga yang diterbitkan	-	1.488.051
Kas neto yang (digunakan untuk) diperoleh dari aktivitas pendanaan	(332.659)	(78.857)
(PENURUNAN) KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS	(840.560)	(89.323)
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing		
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE	10.973.897	8.300.231
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	10.133.337	8.210.908
Kas dan setara kas terdiri dari :		
Kas	987.824	636.137
Giro pada Bank Indonesia	4.347.091	3.611.032
Giro pada bank lain	221.421	204.841
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain yang jatuh - tempo dalam 3 bulan atau kurang sejak tanggal perolehan	4.577.001	3.758.898
Jumlah	10.133.337	8.210.908

PT BANK BUKOPIN TBK. DAN ENTITAS ANAK
INFORMASI KEUANGAN ENTITAS INDUK
30 September 2013 dan 31 Desember 2012 dan
Periode Sembilan Bulan yang berakhir pada
Tanggal-Tanggal 30 September 2013 dan 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

Dasar penyusunan laporan keuangan tersendiri entitas induk

Laporan keuangan tersendiri entitas induk disusun sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") No. 4 (Revisi 2009), "Laporan Keuangan Konsolidasian dan Laporan Keuangan Tersendiri".

PSAK No. 4 (Revisi 2009) mengatur dalam hal entitas memilih untuk menyajikan laporan keuangan tersendiri maka laporan tersebut hanya dapat disajikan sebagai informasi tambahan dalam laporan keuangan konsolidasian. Laporan keuangan tersendiri adalah laporan keuangan yang disajikan oleh entitas induk yang mencatat investasi pada entitas anak, entitas asosiasi, dan pengendalian bersama entitas berdasarkan kepemilikan ekuitas langsung bukan berdasarkan pelaporan hasil dan aset neto *investee*.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan tersendiri entitas induk adalah sama dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian sebagaimana diungkapkan pada Catatan 2 atas laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk penyertaan pada entitas anak.

2. PENYERTAAN SAHAM

Informasi mengenai entitas anak yang dimiliki Bank diungkapkan pada Catatan 1c atas laporan keuangan konsolidasian.

Pada tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012, entitas induk memiliki penyertaan saham berikut:

30 September 2013					
Nama entitas/	Persentase Kepemilikan	Biaya perolehan 1 Jan. 2013	Penambahan	Biaya Pengurangan	Biaya perolehan 30 Sept. 2013
PT Bank Syariah Bukopin	77,57%	242.000	-	-	242.000
PT Bukopin Finance	88,25%	38.000	-	-	38.000
PT Ismawa Trimitra	50,00%	-	35.951	-	35.951
Total		280.000	35.951	-	315.951
Akumulasi amortisasi dan penurunan nilai goodwill					(86.708)
					229.243

31 Desember 2012					
Nama entitas/	Persentase Kepemilikan	Biaya perolehan 1 Jan. 2013	Penambahan	Biaya Pengurangan	Biaya perolehan 30 Sept. 2013
PT Bank Syariah Bukopin	77,57%	242.000	-	-	242.000
PT Bukopin Finance	88,26%	31.620	6.380	-	38.000
Total		273.620	6.380	-	280.000
Akumulasi amortisasi dan penurunan nilai goodwill					(86.708)
					193.292